

**PENGEMBANGAN MATERI AJAR KERAGAMAN SUKU
BANGSA INDONESIA BERORIENTASI KEARIFAN LOKAL
DI SULAWESI SELATAN PADA SISWA KELAS IV SDN 100
SINGGASARI KABUPATEN LUWU**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Taebiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh

NUR HAMIDA HAWIR RAMPEAN
NIM 16.0205.0013

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2021**

**PENGEMBANGAN MATERI AJAR KERAGAMAN SUKU
BANGSA INDONESIA BERORIENTASI KEARIFAN LOKAL
DI SULAWESI SELATAN PADA SISWA KELAS IV SDN 100
SINGGASARI KABUPATEN LUWU**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Taebiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh

NUR HAMIDA HAWIR RAMPEAN
NIM 16.0205.0013

Pembimbing:

- 1. Dr. Baderiah, M. Ag.**
- 2. Hisbullah, S.Pd., M.Pd.**




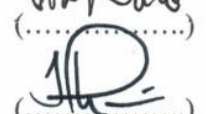
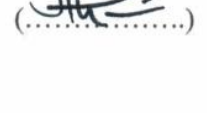
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2021**

HALAMAN PENGESAHAN



Skripsi berjudul “*Pengembangan Materi Ajar Keragaman Suku Bangsa Indonesia Berorientasi Kearifan Lokal di Sulawesi Selatan pada Siswa Kelas IV SDN 100 Singgasari Kabupaten Luwu*” yang ditulis oleh mahasiswa Nur Hamida Hawir Rampean (NIM 16 0205 0013), mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri IAIN Palopo, yang dimunaqasyakan pada hari Jumat, 09 April 2021. Telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim penguji dan diterima sebagai syarat meraih gelar S.Pd.


Palopo, 27 April 2021

TIM PENGUJI

1. Mirnawati, S.Pd., M.Pd.	Ketua Siding	()
2. Dr. Edhy Rustan, M.Pd.	Penguji I	()
3. Lilis Suryani, S.Pd., M.Pd.	Penguji II	()
4. Dr. Baderiah, M. Ag.	Pembimbing I	()
5. Hisbullah, S.Pd., M.Pd.	Pembimbing II	()

Mengetahui:


a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Tarbiyah

Dr. Nurdin K., M.Pd.
NIP. 196812311999031014


Ketua Program Studi
PGMI

Dr. Edhy Rustan, M.Pd.
NIP. 198408172009011018

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Pengembangan Materi Ajar Keragaman Suku Bangsa Indonesia Berorientasi Kearifan Lokal di Sulawesi Selatan pada Siswa Kelas IV di SDN 100 Singgasari Kabupaten Luwu NIM 16.0205.0013, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah ibtdaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari Kamis, tanggal 01 April Tahun 2021 bertepatan dengan 18 Syakban 1442 1442 hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian *nunaaqasyah*.

TIM PENGUJI

1. Mirnawati, S.Pd., M.Pd.

Ketua sidang/penguji

()
tanggal : 5/4/2021

2. Dr.Edhy Rustan, M.Pd.

Penguji I

()
tanggal : 5/04/2021


3. Lilis Suryani, S.Pd., M.Pd

Penguji II

()
tanggal : 5 April 2021

4. Dr. Baderiah, M.Ag.

Pembimbing I/Penguji

()
tanggal : 07/04/2021

5. Hisbullah, S.Pd., M.Pd.

Pembimbing II/Penguji

()
tanggal 06/04/2021

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp :
Hal : skripsi an
Yth. Dekan Fakultas (Tarbiyah dan ilmu Keguruan)
Di
Palopo

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Nur Hamida Hawir Rampean
NIM : 16.0205.0013
Judul Skripsi : Pengembangan Materi Ajar Keragaman Suku Bangsa Indonesia Berorientasi Kearifan Lokal di Sulawesi Selatan pada Siswa Kelas IV SDN 100 Singgasari Kabupaten Luwu

Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

1. Mirnawati, S.Pd., M.Pd.

Ketua sidang/penguji

()
tanggal : 5/4/2021

2. Dr.Edhy Rustan, M.Pd.

Penguji I

()
tanggal : 5/4/2021

3. Lilis Suryani, S.Pd., M.Pd

Penguji II

()
tanggal : 5 April 2021

4. Dr. Baderiah, M.Ag.

Pembimbing I/Penguji

()
tanggal : 07/04/2021

5. Hisbullah, S.Pd., M.Pd.

Pembimbing II/Penguji

()
tanggal: 06/04/2021

PERSETUJUAN PENGUJI

Setelah menelaah dengan saksama skripsi berjudul: Pengembangan Materi Ajar Keragaman Suku Bangsa di Indonesia Berorientasi Kearifan Lokal di Sulawesi Selatan pada Siswa Kelas IV di SDN 100 Singgasari Kabupaten Luwu

Yang ditulis oleh:

Nama : Nur Hamida Hawir Rampean

NIM : 16.0205.0013

Fakultas : Tarbiyah dan ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan dan diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Penguji I



Dr. Edhy Rustan, M.Pd.
NIP. 19840817 200901 1 018

Penguji II



Lilis Suryani, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 20180005

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan saksama skripsi berjudul Pengembangan Materi Ajar Keragaman Suku Bangsa Indonesia Berorientasi Kearifan Lokal di Sulawesi Selatan pada Siswa Kelas IV SDN 100 Singgasari Kabupaten Luwu

Yang ditulis oleh:

Nama : Nur Hamida Hawir Rampean

NIM : 16.0205.0013

Fakultas : Tarbiyah dan ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan dan diujikan pada ujian *munaqasyah*. Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing I



Dr. Baderiah, M. Ag.
NIP. 19700301 200003 2 003

Pembimbing II



Hisbullah, S.Pd., M.Pd
NIDN. 2001078701

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lampiran :
Hal : skripsi atas nama Nur Hamida Hawir Rampean

Yth. Dekan Fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan

Di

Palopo

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama : Nur Hamida Hawir Rampean
NIM : 16 0205 0013
Program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul skripsi : Pengembangan Materi Ajar Keragaman Suku

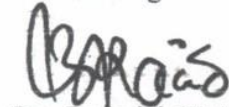
Bangsa Indonesia Berorientasi Kearifan Lokal di Sulawesi Selatan pada Siswa Kelas IV SDN 100 Singgasari Kabupaten Luwu.

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian munaqasyah.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Pembimbing I



Dr. Baderiah M. Ag.

Tanggal: 07/4/2021

Pembimbing II



Hisbullah, S.Pd., M.Pd.

Tanggal: 06/04/2021

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan saksama skripsi berjudul Pengembangan Materi Ajar Keragaman Suku Bangsa Indonesia Berorientasi Kearifan Lokal di Sulawesi Selatan pada Siswa Kelas IV SDN 100 Singgasari Kabupaten Luwu

Yang ditulis oleh :

Nama : Nur Hamida Hawir Rampean

NIM : 16.0205.0013

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan pada ujian / seminar hasil penelitian.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing I



Dr. Baderiah, M. Ag.
NIP. 19700301 200003 2 003

Pembimbing II



Hisbullah, S.Pd., M.Pd
NIDN. 2001078701

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nur Hamida Hawir Rampean

NIM : 16 0205 0013

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo,

Yang membuat pernyataan,



Nur Hamida Hawir Rampean

NIM 16 0205 0013

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ.

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah swt yang telah melimpahkan rahmat, hidayah-Nya serta kesehatan dan kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengembangan Materi Ajar Keragaman Suku Bangsa di Indonesia Berorientasi Kearifan Lokal di Sulawesi Selatan pada Siswa Kelas IV SDN 100 Singgasari Kabupaten Luwu” setelah melewati proses yang panjang.

Salawat serta salam kita curahkan kepada Nabi Muhammad saw, kepada para keluarga, sahabat beserta pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, yang bertujuan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang pendidikan guru madrasah ibtidaiah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak, walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Bapak Prof Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN palopo, Bapak Dr. H. Muammar Arafat, S.H.,M.H., selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. Ahmad Syarif Iskandar, S.E., M.M., selaku Wakil Rektor II, Bapak Dr. Muhaemin, M.A selaku Wakil Rektor III yang telah membina dan mengembangkan perguruan

tinggi, tempat penulis memperoleh berbagai ilmu pengetahuan.

2. Dr. Nurdin Kaso, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo beserta Bapak Dr. Munir Yusuf S.Ag., M.Pd. selaku Wakil Dekan I, Ibu Dr. Hj. Andi Ria Warda, M.Ag. selaku Wakil Dekan II, dan Ibu Dra. Hj. Nursyamsi M.Pd.I. selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo senantiasa membina dan mengembangkan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan menjadi fakultas yang terbaik.
3. Dr. Edhy Rustan, M.Pd. dan Ibu Mirnawati S.Pd., M.Pd. selaku Ketua dan Sekertaris Program Studi PGMI IAIN Palopo, beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Dr. Baderiah, M.Ag. dan Hisbullah S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan, saran serta mengarahkan tanpa lelah sehingga penulis menyelesaikan tahap skripsi ini secara baik.
5. Bapak Ahmad Munawir S.Pd., M.Pd, Ibu Ummu Qalsum S.Pd., M.Pd, Lilis Suryani S.Pd., M.Pd., Ibu Feri Tasik Dengan S.Pd selaku tim validator yang telah membantu memvalidasi instrumen dan produk yang telah dikembangkan oleh penulis.
6. Bapak Dr. Edhy Rustan, M.Pd. dan Ibu Lilis Suryani S. Pd., M. Pd. selaku penguji I dan penguji II, Ibu Mirnawati, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Sidang yang telah memberikan masukan dan saran untuk menyelesaikan skripsi ini.

7. Dr. Sukirman Nurjan S.S., M.Pd. selaku dosen penasehat akademik yang selalu membantu menyelesaikan masalah, memberikan saran dalam hal akademik dan non akademik.
8. Seluruh dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Madehang, S.Ag., M.Pd. selaku Kepala unit perpustakaan beserta karyawan dan karyawan dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
10. Ibu Wahidah S.Pd selaku kepala sekolah SDN 100 Singgasari, beserta guru-guru dan Staf, yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.
11. Peserta didik kelas IV SDN 100 Singgasari yang telah bekerja sama dengan penulis dalam proses penyelesaian penelitian ini.
12. Teristimewa kepada kedua orang tuaku tercinta ayahanda Hawir Rampean dan bunda Saderia Brahima, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya, serta semua saudara dan saudariku Hamriani S.Pd., Hasriani, dan Sulfikram Hawir Rampean yang selama ini membantu dan mendoakanku. Mudah-mudahan Allah swt, mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak.

13. Terkhusus pula keluargaku, Tante, Paman, Ipar, Kakek, Nenek, Sepupu, yang selalu memberi dukungan kepada penulis agar tetap semangat menyelesaikan tahap pendidikan pada jenjang ini.
14. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa program studi PGMI IAIN Palopo angkatan 2016 yang terkhusus sahabat saya Ipul, Milda Sari, Mutiara Dinda, Putri Melati, Iim Rifki, Lisnawati, Sela Maria N, Sakinah, Budi, Nurul, Aprida dan seluruh kelas PGMI A, yang selalu memberi support, bantuan, dan saran dalam penyusunan dalam penyelesaian skripsi ini.
15. Kepada adik-adik tersayangku Dahlia, Fira, Sultan, Syahda, Rafika, Jennong, Bali, Kadri, Nurdia, Cika dan seluruh adik-adik di prodi PGMI yang tidak bisa dipaparkan satu per satu yang selalu memberi semangat untuk penyelesaian skripsi ini.
16. Teman berorganisasi di HMPS, Pramuka, teman KKN yang selama ini memotivasi agar segera menyelesaikan tahap penyusunan skripsi ini. Semoga bernilai ibadah dan yang terpenting semoga kita bisa wisudah bersama.

Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah swt.

Amin.

Palopo, 07 Maret 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR AYAT.....	ix
DAFTAR HADIS	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan masalah.....	7
C. Tujuan penelitian.....	7
D. Manfaat penelitian.....	8
E. Spesifikasi Produk.....	9
F. Asumsi keterbatasan pengembangan	10
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan	11
B. Landasan Teori.....	14
C. Kerangka Pikir	28

BAB III METODE PENELITIAN.....	26
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	26
B. Subjek dan Objek Penelitian	26
C. Tempat dan Waktu Penelitian	27
D. Prosedur Pengembangan	27
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	31
F. Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Hasil Penelitian	37
B. Pembahasan.....	54
BAB V PENUTUP.....	59
A. Simpulan	59
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA.....	60
LAMPIRAN.....	66

DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat 1 QS Al- Mujadalah/58 : 11	18
Kutipan Ayat 2 QS Al- Hujurat/49 : 13	22

DAFTAR HADIS

Hadis Riwayat Ahmad tentang toleransi.....	23
--	----

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Validasi	35
Tabel 4.1 Nama-Nama Pakar Validator Produk	45
Tabel 4.2 Revisi hasil produk	46
Tabel 4.3 Rekapitulasi Hasil Kevalidan Bahasa produk	48
Tabel 4.4 Rekapitulasi Hasil Kevalidan Desain dan Isi produk	51
Tabel 4.5 Rekapitulasi Hasil Kevalidan penerapan (praktisi) produk	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir	25
Gambar 3.1 Bagan Model Penelitian 4D	28
Gambar 3.2 Bagan teknik analisis data kualitatif menurut Miles and Huberme	33
Gambar 4.1 Diagram Hasil Angket Peserta Didik	38
Gambar 4.2 Diagram Hasil Angket Peserta Didik	39
Gambar 4.3 Diagram Hasil Angket Peserta Didik	40
Gambar 4.4 Penjabaran Materi Ajar Berorientasi Kearifan Lokal di Sulawesi Selatan	43
Gambar 4.5 Penjabaran Materi Ajar Berorientasi Kearifan Lokal di Sulawesi Selatan	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar validasi instrument	66
Lampiran 2 Produk pengembangan	132
Lampiran 3 Lembar validasi produk	167
Lampiran 4 Hasil Plagiasi Turnitin Produk	175
Lampiran 5 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	176

ABSTRAK

Nur Hamida Hawir Rampean, 2021. “*Pengembangan Materi Ajar Keragaman Suku Bangsa Indonesia Berorientasi Kearifan Lokal di Sulawesi Selatan pada Siswa Kelas IV SDN 100 Singgasari Kabupaten Luwu*”. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Pembimbing (1) Ibu Baderiah dan pembimbing (II) Bapak Hisbullah.

Skripsi ini membahas sebuah penelitian pengembangan mengenai bahan ajar berupa materi ajar keragaman suku bangsa di Indonesia berorientasi kearifan lokal di Sulawesi Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk, (1) mengetahui pendefinisian pada materi ajar keragaman suku bangsa di Sulawesi Selatan pada siswa kelas IV SDN 100 Singgasari (2) mengetahui *design* atau rancangan materi ajar keragaman suku bangsa berorientasi kearifan lokal di Sulawesi Selatan Sulawesi Selatan pada siswa kelas IV SDN 100 Singgasari (3) mengetahui *develop* (pengembangan) materi ajar keragaman suku bangsa di Sulawesi Selatan pada siswa kelas IV SDN 100 Singgasari. Pada pengembangan materi ajar keragaman suku bangsa di Sulawesi Selatan ini membahas tentang macam-macam suku, bahasa, makanan, pakaian, rumah adat, adat isitiadat dan tarian tradisional yang ada di daerah Sulawesi Selatan itu sendiri sesuai dengan kondisi peserta didik. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian pengembang *Research and Development* (R & D). Pada penelitian bahan ajar ini menggunakan model pengembangan 4D yang terdiri dari 4 tahapan yaitu: (1) tahap *define*, (2) tahap *design*, (3) tahap *develop*, dan tahap *disseminate*. Pada tahapan *define* dilakukan untuk menganalisis kebutuhan pembelajaran yang terdiri dari analisis kondisi awal, analisis peserta didik, analisis materi, dan analisis tujuan pembelajaran. Pada tahap *design* rancangan materi ajar yaitu mengembangkan materi ajar sesuai dengan hasil tahap *define* yang dibuat dengan hasil masukan dan saran dari ketiga validator ahli diantaranya ahli desain, bahasa, dan ahli praktikasi guru kelas IV SDN 100 Singgasari. Setelah melakukan tahapan *design* maka dilakukan tahapan *develop* dengan mengembangkan materi ajar dengan mengaitkan kearifan lokal di Sulawesi Selatan dengan materi ajar tersebut. Kemudian, bahan ajar dinilai oleh ketiga validator ahli data tersebut kemudian dianalisis untuk mengetahui kevalidan materi ajar. Berdasarkan data hasil tersebut, kevalidan bahasa dan desain materi ajar mendapatkan penilaian dengan kisaran 0,78-100 dan praktikasi materi ajar kisaran nilai 0,89 - 1,00 yang berarti masuk dalam kategori valid dan sangat valid.

Kata kunci: Pengembangan materi ajar; Keragaman suku; Sekolah Dasar

BAB I

PENDAHULUAN

A. *Latar Belakang*

Pada sebuah jenjang pendidikan khususnya pada tingkatan Sekolah Dasar (SD) atau Madrasah Ibtidaiyah (MI) pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan menjadi sekolah utama selain keluarga. Namun pada pembelajaran sekarang ini sekolah tidak lagi menerapkan system pembelajaran KTSP atau kurikulum 2006 namun menggunakan Kurikulum 2013 (K13) yang dikenal dengan pembelajaran tematik.

Pada pembelajaran tematik sekarang ini diterapkan pada seluruh jenjang pendidikan mulai dari SD/MI, SMP/MTS, hingga SMA/SMK/MA sederajat. Pembelajaran tematik dapat diartikan suatu kegiatan pembelajaran dengan mengintegrasikan materi beberapa mata pelajaran dalam satu tema/topik pembahasan.¹ Artinya, Pada pembelajaran tematik khususnya pada tingkatan SD/MI terdiri dari beberapa mata pelajaran seperti IPA, Seni Budaya (SBDP), PKN, Bahasa Indonesia, Matematika dan IPS.

Seluruh mata pelajaran ini saling berkaitan antara mata pelajaran satu dengan mata pelajaran yang lain terkecuali matematika. Contohnya, pada tema 7 kelas 4 SD/MI terdapat sebuah tema yang judulnya indahna keragaman di negeriku. Pada tema ini seluruh mata pelajaran yang berhubungan dalam tema ini akan digabung dalam Kompetensi Dasar (KD) yang sama. Seperti mata pelajaran

¹ Rizki Ananda and Fadhilaturrahmi Fadhilaturrahmi, 'Analisis Kemampuan Guru Sekolah Dasar Dalam Implementasi Pembelajaran Tematik Di SD', *Jurnal Basicedu*, 2.2 (2018), 11–21 <<https://doi.org/10.31004/basicedu.v2i2.42>>.

IPS yang mengenai materi keragaman suku bangsa di Indonesia akan dimasukkan kedalam tema 7 ini.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat diperlukan dan sangat penting untuk diketahui dan dipelajari khususnya dalam penerapan kehidupan sehari-hari. Pembelajaran IPS ini sangatlah membantu peserta didik dalam menjalankan kehidupan sehari-hari, bukan hanya peserta didik yang masih duduk di bangku sekolah dasar tetapi untuk semua manusia yang menjalankan sebuah aktivitasnya dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan IPS adalah mata pelajaran yang mempelajari kehidupan sosial yang bahannya didasarkan pada kajian sejarah, geografi, ekonomi, sosiologi, antropologi dan tata negara.² Ilmu pengetahuan sosial juga membahas tentang masalah-masalah yang terjadi di masyarakat dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan komunikasi.

Kajian ilmu pengetahuan sosial lebih berfokus pada masalah-masalah sosial atau gejala sosial budaya yang terdapat di masyarakat dan lingkungannya serta peristiwa yang terjadi pada masa lampau dan masa sekarang dalam rangka mengantisipasi perubahan sosial budaya beserta dampaknya terhadap kelangsungan hidup manusia. Ilmu pengetahuan sosial di sekolah dasar mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial.

Pada jenjang SD/MI mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial memuat materi geografi, sejarah, sosiologi, dan ekonomi. Melalui mata pelajaran ilmu

² Rifki Afandi, 'Integrasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar', *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan*, 1.1 (2011), 85
<<https://doi.org/10.21070/pedagogia.v1i1.32>>.

pengetahuan sosial, peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga Negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab serta warga dunia yang cinta damai. Tujuan pembelajaran ilmu pengetahuan sosial yaitu membantu peserta didik agar mampu mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis.

Adapun tujuan dari pengetahuan sosial ini untuk: (1) mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, (2) memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan ketrampilan dalam kehidupan social, (3) memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, (4) memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama, dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional dan global.³ Artinya dengan adanya ilmu pengetahuan sosial diharapkan peserta didik lebih mudah memahami materi ajar jika dikaitkan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.

Menurut teori kognitif Piaget, perkembangan kognitif anak usia dasar memiliki fase operasional konkret (7-11 tahun) adalah fase dimana anak sudah dapat memfungsikan akalinya untuk berfikir logis, rasional dan objektif, tetapi terhadap objek yang bersifat konkret.⁴ Artinya, peserta didik yang berusia 7 sampai 11 tahun memiliki cara berfikir yang harus sesuai dengan keadaan fakta

³ Ayu Febriana, 'Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPS Siswa Kelas V SDN Kalibanteng Kidul 01 Kota Semarang', *Kependidikan Dasar*, 1.Februari (2011), 151–61.

⁴ Dian Andesta Bujuri, 'Analisis Perkembangan Kognitif Anak Usia Dasar Dan Implikasinya Dalam Kegiatan Belajar Mengajar', *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, 9.1 (2018), 37 <[https://doi.org/10.21927/literasi.2018.9\(1\).37-50](https://doi.org/10.21927/literasi.2018.9(1).37-50)>.

atau keadaan nyata oleh karena itu guru dituntut untuk melakukan pembelajaran secara kontekstual (konkret).

Selain pembelajaran konkret, seorang guru juga sangat memerlukan bahan ajar yang berupa materi ajar di dalam sebuah pembelajaran. materi ajar merupakan komponen penting yang harus diperhatikan dan dipersiapkan agar pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.⁵ Sehingga seorang guru harus mempersiapkan dan merancang terlebih dahulu materi ajar yang akan di berikan kepada peserta didik dalam sebuah proses pembelajaran. Apabila materi ajar yang di rancang oleh guru sudah baik maka proses pembelajaran akan berjalan secara baik pula jika pada penerapan materi ini di dukung oleh materi ajar yang lainnya.

Materi ajar juga merupakan bagian terpenting dari suatu proses pembelajaran secara keseluruhan. Materi ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melakukan kegiatan belajar mengajar dikelas.⁶ Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun bahan tidak tertulis. Materi ajar merupakan informasi, alat dan teks yang diperlukan guru atau infrastruktur untuk perencanaan dan implementasi dalam proses pembelajaran. Materi ajar juga bisa berupa buku peserta didik, buku guru, dan hal-hal yang menunjang dalam proses pembelajaran.

Seperti halnya pada tema 7 Indahnya keragaman Negeriku ini terdapat salah satu materi pelajaran yang membahas mengenai keragaman suku bangsa di

⁵ Mukh Doyin and Info Artikel, 'Pengembangan Materi Ajar Puisi di SD', *Lingua*, 10.1 (2014).

⁶ Dani Ramdani, 'Pengembangan Instrumen Dan Bahan Ajar Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi, Penalaran, Dan Koneksi Matematis Dalam Konsep Integral', *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 13.1 (2016), 49.

Indonesia. Dimana materi ini membahas kehidupan masyarakat dalam bersosialisasi dengan lingkungan kehidupannya.

Masyarakat Sosial adalah suatu sistem yang secara keseluruhan terdiri dari bagian-bagian yang saling tergantung.⁷ Masyarakat multikultural merupakan masyarakat yang memiliki kebudayaan yang berbeda-beda dalam kesederajatan. Ciri yang menandai sifat kemajemukan ini adalah adanya keragaman budaya yang terlihat dari perbedaan bahasa, suku bangsa (etnis) dan keyakinan agama serta kebiasaan-kebiasaan kultural lainnya. Pada hakikatnya masyarakat multikultural adalah masyarakat yang terdiri atas berbagai macam suku yang masing-masing mempunyai struktur budaya yang berbeda-beda.

Pada setiap daerah di Indonesia memiliki ciri khas yang menjadi perbedaan antara daerah-daerah di Indonesia, baik berupa bahasa, pakaian adat, makanan khas, rumah adat, tarian, maupun adat istiadat yang lainnya. Dimana, negara Indonesia harus mengelolah dan menjaga keragaman yang dimilikinya karena keragaman ini menjadi modal sosial yang besar bagi bangsa Indonesia kedepannya.

Salah satu daerah yang juga kaya dengan keragaman suku bangsanya yaitu Propinsi Sulawesi Selatan. Sulawesi Selatan merupakan sebuah Propinsi yang ada di negara Indonesia yang terletak dibagian Selatan Pulau Sulawesi. Sulawesi Selatan juga memiliki beragam suku, bahasa, adat istiadat, senjata

⁷ Rauf Hatu, 'Perubahan Sosial Kultural Masyarakat Pedesaan (Suatu Tinjauan Teoritik-Empirik)', *Journal Inovasi*, 8.4 (2011), 1-11
[<https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=PERUBAHAN+SOSIAL+KULTURAL+MASYARAKAT+PEDESAAN&btnG=>](https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=PERUBAHAN+SOSIAL+KULTURAL+MASYARAKAT+PEDESAAN&btnG=>).

tradisional, tari, lagu, rumah adat, dan masih banyak yang lainnya.⁸ Selain itu, Propinsi Sulawesi Selatan juga kaya dengan keragaman suku bangsanya sama seperti daerah-daerah yang lainnya. Sulawesi Selatan juga memiliki berbagai macam suku dan budaya diantaranya suku Makassar, Bugis, dan suku Toraja.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 28 Maret 2020 di kelas IVB SDN 100 Singgasari, Kecamatan Walenrang Timur, Kabupaten Luwu dimana jumlah peserta didik di dalam kelas sebanyak 25 orang peserta didik, 13 orang perempuan dan 12 orang laki-laki. Pada saat proses pembelajaran berlangsung peneliti melihat beberapa permasalahan yang terjadi di kelas tersebut. Peserta didik masih banyak yang belum memahami materi yang diberikan oleh guru, materi yang di berikan pada saat itu yaitu materi keragaman suku bangsa di Indonesia, pada saat proses pembelajaran guru juga menjelaskan materi secara singkat sedangkan peserta didik menganggap materi yang diberikan mencakup begitu luas.

Berdasarkan hasil wawancara peserta didik juga rata-rata mempunyai suku yang ada di Sulawesi Selatan diantaranya suku Toraja, Bugis, Makassar, dan suku Jawa. Sehingga guru seharusnya bisa memfokuskan berdasarkan tempat tinggal peserta didik itu sendiri, sehingga peserta didik dapat mengenal dan melestarikan budaya yang ada di sekitarnya.⁹ sehingga masih banyak peserta didik yang belum mencapai nilai 75 sebagai nilai KKM yang ditetapkan oleh sekolah.

⁸ Ketut Gunawan and Yohanes Rante, 'Manajemen Konflik Atasi Dampak Masyarakat Multikultural Di Indonesia', *Jurnal Mitra Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 2.2 (2011), 212–24.

⁹ Hasil Observasi (28 Maret 2020)

Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti akan mengembangkan materi ajar keragaman suku bangsa yang ada di Sulawesi Selatan pada materi keragaman suku bangsa di Indonesia di kelas IV 100 Singgasari Kabupaten Luwu. Mulai dari suku, budaya, adat istiadat, tari, rumah adat, senjata tradisional, makanan tradisional, dan lain-lain khususnya di daerah Sulawesi Selatan. Agar peserta didik lebih mudah memahami dan mengerti tentang materi yang diberikan karena mereka dapat melihat realita yang ada disekitarnya.

B. *Rumusan Masalah*

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah *define* (pendefenisian) materi ajar keragaman suku bangsa Indonesia berorientasi kearifan lokal di Sulawesi Selatan pada siswa kelas IV SDN 100 Singgasari Kabupaten Luwu?
2. Bagaimanakah *design* (rancangan) materi ajar keragaman suku bangsa Indonesia berorientasi kearifan lokal di Sulawesi Selatan pada siswa kelas IV SDN 100 Singgasari Kabupaten Luwu?
3. Bagaimanakah *develop* (pengembangan) materi ajar keragaman suku bangsa Indonesia berorientasi kearifan lokal di Sulawesi Selatan pada siswa kelas IV SDN 100 Singgasari Kabupaten Luwu?

C. *Tujuan Penelitian*

Berdasarkan fokus masalah yang ada tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui *devine* (pendefenisian) materi ajar keragaman suku bangsa Indonesia berorientasi kearifan lokal di Sulawesi Selatan pada siswa kelas IV SDN 100 Singgasari Kabupaten Luwu.

2. Mengetahui *design* (rancangan) materi ajar keragaman suku bangsa Indonesia berorientasi kearifan lokal di Sulawesi Selatan pada siswa kelas IV SDN 100 Singgasari Kabupaten Luwu.

3. Mengetahui *develop* (pengembangan) materi ajar keragaman suku bangsa Indonesia berorientasi kearifan lokal di Sulawesi Selatan pada siswa kelas IV SDN 100 Singgasari Kabupaten Luwu.

D. *Manfaat Penelitian*

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada dunia pendidikan, khususnya dunia pendidikan sekolah dasar. Adapun manfaat yang diharapkan pada penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis dapat menambah pengetahuan atau wawasan dengan mudah mengenai pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi keragaman suku bangsa di Indonesia khususnya keragaman suku bangsa yang ada di Propinsi Sulawesi Selatan dengan menerapkan materi ajar keragaman suku bangsa yang ada di Sulawesi Selatan yang berkaitan dengan materi keragaman suku bangsa di Indonesia pada mata pelajaran IPS pada peserta didik kelas IV.

2. Manfaat Praktis

a. peserta didik

Penerapan materi ajar keragaman suku bangsa di Sulawesi Selatan ini maka akan memudahkan peserta didik dalam memahami atau menerima materi ajar diberikan karena pada penerapan materi ajar ini peserta didik dapat melihat secara langsung dengan keragaman yang ada disekitarnya sehingga mereka lebih mudah memahami dengan materi yang disampaikan. Sehingga dalam proses pembelajaran peserta didik dituntut berperan aktif dalam mengikuti mata pelajaran ini khususnya dalam materi keragaman suku bangsa di Indonesia yang terintegrasi keragaman suku bangsa yang ada di Sulawesi Selatan.

b. Guru

Menerapkan materi ajar keragaman suku bangsa di Sulawesi Selatan. Maka, seorang guru akan mudah menyampaikan materi ajarnya karena guru dapat memberikan contoh keragaman suku bangsa yang ada disekitarnya. Sehingga peserta didik lebih cepat memahami materi tersebut. Mereka tidak lagi membayangkan keragaman suku bangsa yang lain yang belum tentu jika diberi penjelasan mereka akan mengetahuinya.

E. *Spesifikasi Produk*

Spesifikasi produk yang diharapkan dalam penelitian ini adalah materi ajar keragaman suku bangsa di Indonesia berorientasi kearifan lokal di Sulawesi Selatan. Produk yang dihasilkan pada ini berupa buku ajar yang memuat satu materi ajar yang dimodifikasi dengan mengaitkan suku-suku yang ada dilingkungan peserta didik khususnya yang ada di Propinsi Sulawesi Selatan.

Dengan adanya materi ajar ini diharapkan dapat mencerdaskan pemahaman atau pemikiran peserta didik secara konkret (nyata).

F. *Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan*

1. Asumsi Pengembangan

Asumsi pengembangan penulis pada penelitian ini adalah:

- a. Dosen pembimbing memiliki pemahaman terkait pengembangan bahan ajar yang berupa materi pembelajaran.
- b. Validator ahli bahan ajar memiliki pemahaman terkait pengembangan dan penelitian bahan ajar yang berupa materi ajar keragaman suku bangsa berorientasi kearifan lokal di Sulawesi Selatan.
- c. Validator ahli bahan ajar memiliki pemahaman terkait penilaian pengembangan dan penelitian bahan ajar yang berupa materi ajar.
- d. Praktis/Guru memiliki pemahaman terkait penggunaan dan penilaian materi ajar.

2. Keterbatasan Pengembangan

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

- a. Keterbatasan referensi pada pembahasan kearifan lokal masih kurang.
- b. Produk yang telah dinyatakan valid, kemudian tidak melakukan uji efektivitas di sekolah karena pandemi Covid 19.
- c. Penelitian ini tidak melakukan tahap *dessiminate* (penyebaran) sesuai pada tahapan model 4-D karena pandemi Covid 19.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. *Penelitian Terdahulu yang Relevan*

Penelitian tentang pengembangan bukan yang pertama kalinya dilakukan. Dalam penelitian yang dilakukan, terdapat pula sudut pandang serta anggapan berbeda dari hasil penelitian masing-masing. Adapun hasil penelitiannya yaitu:

1. *Pengembangan Bahan Ajar Ips Berbasis Nilai Budaya Using Untuk Siswa Sekolah* Oleh F. S. Utama

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan sosial yang berbasis nilai budaya Using untuk siswa kelas IV SDN 01 Kemiri Kecamatan Singojuruh Kabupaten Banyuwangi dikembangkan berdasarkan KTSP SK 1 KD 1.4. Bahan ajar yang dibuat berupa modul belajar siswa dan modul panduan guru dengan judul “Keanekaragaman suku bangsa dan budaya”.¹⁰ Dari hasil penelitian ini tingkat presentasi Kelayakan produk bahan ajar berbasis nilai budaya *Using* .

Tingkat validitas diperoleh dari hasil uji validasi ahli, persentase validitas dari ahli bahasa untuk modul belajar siswa adalah 97,92% (sangat valid) dan modul panduan guru adalah 96,43% (sangat valid), persentase dari ahli desain untuk modul belajar siswa adalah 88,89% (sangat valid) dan modul panduan guru adalah 94,44% (sangat valid), dan persentase dari ahli isi untuk modul belajar

¹⁰ Fajar Surya Utama, ‘Pengembangan Bahan Ajar Ips Berbasis Nilai Budaya Using Untuk Siswa Sekolah Dasar’, *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 5.2 (2017), 817 <<https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v5i2.8359>>.

siswa adalah 97,32% (sangat valid) dan modul panduan guru adalah 97,73% (sangat valid).

Adapun persamaan penelitian ini yaitu sama-sama mengembangkan bahan ajar IPS, kemudian sama-sama pada materi keragaman nilai budaya. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan peneliti yaitu penelitian ini mengembangkan bahan ajar IPS berbasis nilai budaya *Using* sedangkan peneliti berorientasi kearifan lokal di Sulawesi Selatan, kemudian penelitian ini mengembangkan bahan ajar berupa modul sedangkan peneliti mengembangkan bahan ajar berupa materi ajar.

2. Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Mata Pelajaran IPS Materi Keragaman Suku Bangsa dan Budaya di Indonesia Kelas V di SD Negeri Sleman oleh Deni Saryanto.

Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan multimedia yang layak dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia bagi siswa kelas V Sekolah Dasar. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang diadaptasi dari Borg & Gall.¹¹ Berdasarkan penelitian ini penilaian kelayakan dari ahli materi diperoleh penilaian dengan kategori Baik dengan nilai (3,99) dan penilaian dari ahli media dengan kategori Sangat baik dengan nilai (4,2).

Adapun persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama mengembangkan mata pelajaran IPS dan materi yang dikembangkan yaitu materi keragaman suku bangsa dan budaya. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian ini

¹¹ Suryanto Deni, 'Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Mata Pelajaran IPS Materi Keragaman Suku Bangsa Dan Budaya Di Indonesia Kelas V Di SD Negeri Sleman 1', *E-Jurnal Prodi Teknologi Pendidikan*, 7 (2018), 562–70.

mengembangkan Multimedia Pembelajaran Interaktif sedangkan peneliti mengembangkan materi ajar.

3. Pengembangan Media Kartu Nusantara untuk Pembelajaran IPS Kelas IV SDN pada Materi Keanekaragaman Suku Bangsa dan Budaya oleh Muhammad Rizky Baihaqi, dkk.

IPS adalah salah satu mata pelajaran diajarkan dalam proses pembelajaran tentang kejadian alam dan sosial yang terdapat di sebuah lingkungan.¹² Penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan media Kartu Nusantara pada mata pelajaran IPS kelas IV SD pada materi keanekaragaman suku bangsa dan budaya. Tingkat keberhasilan penelitian ini sebesar 99,5% dilihat dari respon peserta didik setelah melakukan uji coba.

Persamaan penelitian ini sama-sama mengembangkan mata pelajaran IPS dan sama-sama mengembangkan materi keragaman suku bangsa dan budaya. Perbedaan penelitian ini adalah pada penelitian ini mengembangkan media pembelajaran kartu nusantara sedangkan peneliti mengembangkan bahan ajar berupa materi ajar.

Berdasarkan ketiga penelitian yang relevan tersebut, dapat dikemukakan bahwa dalam penelitian ini tentang pengembangan, perbedaan penelitiannya yakni pada materi penelitian, metode penelitian, waktu dan tempat penelitian. Penelitian yang akan di lakukan oleh peneliti adalah pengembangan bahan ajar IPS pada materi keragaman suku bangsa di indonesia berbasis kearifan lokal budaya pada siswa kelas IV di SDN 100 Singgasari.

¹² Muhammad Rizky Baihaqi and others, 'Pengembangan Media Kartu Nusantara Untuk Pembelajaran IPS Kelas IV SDN Pada Materi Keanekaragaman Suku Bangsa Dan Budaya', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5.2 (2018), 47–58.

B. Landasan Teori

1. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran adalah salah satu proses kegiatan belajar mengajar yang berlangsung di dalam kelas maupun di luar kelas yang dilakukan oleh seorang guru sebagai pembimbing. Belajar mengajar adalah suatu kewajiban yang harus dilakukan oleh setiap manusia mulai dari dini hingga di masa tua. Seperti dalam QS. al- Mujadalah/58:11 yang membahas mengenai keutamaan menuntut ilmu yaitu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ
انْشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا
تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Terjemahnya:

Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan.¹³

Pada pembelajaran saat ini khususnya pada tingkatan sekolah dasar, peserta didik melakukan pembelajaran secara tematik. Pembelajaran tematik adalah suatu kegiatan pembelajaran yang mengintegrasikan beberapa mata pelajaran di dalam satu tema salah satunya pembelajaran IPS.

Pembelajaran IPS mempelajari tentang kehidupan sosial yang didasarkan pada bahan kajian Geografi, Antropologi, Tatanegara, dan Sejarah.¹⁴

¹³ Departemen Agama RI, At-Thayyib Al-Qur'an Transliterasi Per Kata dan Terjemahan Per Kata, (Bekasi: Februari, 2021 M)

¹⁴ Muhibuddin Fadhli, 'Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Kelas IV Sekolah Dasar', *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3.1 (2015), 24–29.

IPS yang diajarkan di SD terdiri dari bahan pokok, pengetahuan sosial dan sejarah. Pendidikan IPS di SD merupakan perwujudan terdisiplinan dari berbagai ilmu sosial, yang didasarkan bahan kajian geografi, ekonomi, sosiologi, antropologi, tatanegara, dan sejarah, sehingga pendidikan IPS bukanlah mata pelajaran dengan disiplin ilmu tunggal melainkan gabungan dari berbagai disiplin ilmu, kajian dari beberapa disiplin ilmu terhadap dimensi-dimensi pengajaran IPS

Adapun tujuan mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial di SD/MI diterapkan sebagai berikut:¹⁵

- a. Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
- b. Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
- c. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
- d. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama, dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.

2. Materi Ajar

Bahan ajar merupakan seperangkat materi pembelajaran yang disusun secara sistematis baik tertulis maupun tidak sehingga mampu menciptakan suasana yang memungkinkan siswa untuk belajar.¹⁶ Bahan ajar ini pada penelitian ini berupa serangkaian hal yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran termasuk materi ajar itu sendiri.

¹⁵ Afandi.

¹⁶ Nova Kristian and Sunaryo Nova Kristian, Suyono, 'Pengembangan Bahan Ajar Menulis Laporan Skemata Bacaan', *Jurnal Pendidikan*, Vol. 1, No. 2, 1.1 (2016), 203–13.

Materi ajar adalah isi atau muatan kurikulum yang harus dipahami peserta didik dalam upaya mencapai tujuan kurikulum.¹⁷ Materi ajar (learning materials) merupakan segala yang menjadi (*content isi*) dari suatu kurikulum yang akan dikuasai oleh siswa yang disesuaikan dengan kompetensi dasar untuk pencapaian standar kompetensi pada setiap mata pelajaran disuatu satuan pendidikan. .

Materi ajar adalah bagian dari bahan ajar atau segala sesuatu yang berbentuk materi yang tersusun secara sistematis dan beraturan yang bertujuan untuk membantu seorang guru dalam melakukan sebuah proses pembelajaran. Materi ajar ini telah dirancang terlebih dahulu untuk memenuhi kebutuhan dari peserta didik itu sendiri. Materi ajar ini juga bisa berupa informasi-informasi pembelajaran yang disampaikan oleh seorang guru pada saat proses pembelajaran.

Manfaat materi ajar yaitu dapat memudahkan seseorang pendidik (guru) di dalam menerapkan pembelajaran, menjadi sumber belajar bagi pembelajaran yang diberikan oleh guru. Selain untuk guru, manfaat materi ajar untuk peserta didik yaitu sebagai referensi dalam mendapatkan pengetahuan yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Unsur atau aspek dalam penyusunan materi ajar yaitu menyesuaikan antara materi dengan silabus yang dikembangkan yang terdiri dari:

- a. Memuat materi sesuai kompetensi dasar dan indicator
- b. Memuat latihan yang sesuai dengan indikator/tujuan pembelajaran yang tertuang dalam silabus
- c. Memuat materi dengan fokus keterampilan berbahasa

¹⁷ Maherlina Muna Ayuhana, 'Perkembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Di Indonesia', *Jurnal Tarbawi*, 12.2 (2015), 171.

d.Memuat kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan kebutuhan dan/atau karakteristik siswa.

Materi ajar diklasifikasikan ke dalam lima jenis yaitu fakta, konsep, prosedur dan prinsip serta metakognitif.¹⁸ Fakta merupakan sifat dari gejala, peristiwa, benda berwujud yang dapat ditangkap oleh pancaindera manusia. Konsep merupakan sesuatu yang abstraksi dalam kesamaan atau keterhubungan dari sejumlah kelompok objek atau sifat. dan prosedur merupakan materi ajar yang berkaitan dengan kompetensi peserta didik untuk menguraikan tahapan secara sistematis tentang sesuatu hal.

Ciri-ciri bahan ajar (buku) yang baik yaitu (1) menggunakan bahasa yang baik dan mudah dipahami; (2) penyajian bukunya menarik, dilengkapi dengan gambar, dan dilengkapi dengan keterangan; (3) isi buku menggambarkan ide penulisnya.¹⁹

3. Konsep Keragaman Suku Bangsa di Sulawesi Selatan

Pada tema 7 kelas IV terdapat salah satu tema dengan judul indahya keragaman negeriku yang memuat satu materi pembelajaran mengenai keragaman suku bangsa di Indonesia. Keragaman suku bangsa di Indonesia adalah sebuah bangsa yang majemuk (plural).²⁰ Negara Indonesia adalah bangsa yang majemuk, yang memiliki berbagai suku bangsa, agama dan bahasa sehingga jumlah suku

¹⁸ Erianjoni Erianjoni, 'Pengembangan Materi Ajar Sosiologi Tentang Mitigasi Bencana Berbasis Kearifan Lokal Di Kota Padang', *Jurnal Socius: Journal of Sociology Research and Education*, 4.2 (2018), 96 <<https://doi.org/10.24036/scs.v4i2.24>>.

¹⁹ Dina Fitrohtur Rohmah, 'Pengembangan Buku Ajar IPS SD Berbasis Kontekstual', *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 2.5 (2017), 719–23 <<http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/9200/4445>>.

²⁰ Heru Setiawan and Maryatul Qiptiyah, 'Kajian Etnobotani Masyarakat Adat Suku Moronene Di Taman Nasional Rawa Aopa Watumohai', *Jurnal Penelitian Kehutanan Wallacea*, 3.2 (2014), 107 <<https://doi.org/10.18330/jwallacea.2014.vol3iss2pp107-117>>.

bangsa di Indonesia saat ini mencapai lebih dari 1.300 suku bangsa dengan masing-masing kearifan lokal yang diwariskan secara turun temurun.

Kearifan lokal merupakan pedoman dalam hidup dan karakter yang dimiliki oleh bangsa di Indonesia.²¹ Artinya setiap daerah memiliki khas atau karakteristik masing-masing yang menjadikan kekayaan baik dari segi budaya, sosial, maupun adat istiadat dari daerah tersebut. Kearifan lokal bisa dikatakan sebagai pembeda antara daerah satu dengan daerah lainnya karena memiliki kelebihan satu sama lain.

Hal ini dapat dilihat pada QS. al-Hujurat/49:13 yang juga menjelaskan bahwa pentingnya sebuah sifat toleransi. Adapun ayat pada QS al-Hujurat/49:13 sebagai berikut:

يٰۤاَيُّهَا النَّاسُ اِنَّا خَلَقْنٰكُمْ مِّنْ ذَكَرٍ وَّاُنْثٰى وَجَعَلْنٰكُمْ شُعُوْبًا وَّقَبَاۡىِٕلَ لِتَعَارَفُوْۤا ۚ اِنَّ اَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللّٰهِ اَتْقٰىكُمْ ۚ اِنَّ اللّٰهَ عَلِيْمٌ خَبِيْرٌ ۝۱۳

Terjemahnya:

“Hai manusia, Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal”.²²

Selain itu, setiap manusia diwajibkan memiliki sifat toleransi baik dalam hal agama, suku, atau apapun dalam hal kehidupan sehari-hari, dimana setiap

²¹ Ferry Ferdianto and Setiyani Setiyani, ‘Pengembangan Bahan Ajar Media Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Mahasiswa Pendidikan Matematika’, *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)*, 2.1 (2018), 37 <<https://doi.org/10.33603/jnpm.v2i1.781>>.

²² Departemen Agama RI, At-Thayyib Al-Qur’an Transliterasi Per Kata dan Terjemahan Per Kata, (Bekasi: Februari, 2021 M)

manusia haruslah memiliki sifat toleransi. Seperti di sebutkan dalam HR. Ahmad yang mengatakan bahwa

حَدَّثَنِي يَزِيدُ قَالَ أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ عَنْ دَاوُدَ بْنِ الْحُصَيْنِ عَنْ عِكْرَمَةَ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ قِيلَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيُّ الْأَدْيَانِ أَحَبُّ إِلَى اللَّهِ قَالَ الْحَنِيفِيَّةُ السَّمْحَةُ. (رواه احمد بن حنبل).²³

Artinya:

“Telah menceritakan kepada ku Yazid berkata; telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Ishaq dari Dawud bin Al Hushain dari Ikrimah dari Ibnu 'Abbas, ia berkata; Ditanyakan kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam; "Agama manakah yang paling dicintai oleh Allah?" maka beliau bersabda: "Al Hanifiyyah As Samhah (yang lurus lagi toleran)." (HR. Ahmad).

Dari hadis ini dapat dipahami bahwa di dalam menjalani hidup seorang harus memiliki sifat toleransi terlebih lagi dalam hal toleransi beragama. Seperti yang dijelaskan, bahwa setiap daerah di Indonesia memiliki ciri khas yang menjadi perbedaan antara daerah-daerah yang di Indonesia, baik berupa suku, bahasa, pakaian adat, makanan khas, rumah adat, tarian, maupun adat istiadat yang lainnya. Karenanya bangsa Indonesia harus bisa mempertahankan dan menjaga keragaman budaya yang dimilikinya karena keragaman ini menjadi modal sosial yang besar bagi bangsa Indonesia kedepannya. Adapun Salah satu daerah yang juga kaya dengan keragaman suku bangsanya yaitu Propinsi Sulawesi Selatan.

Sulawesi Selatan merupakan sebuah Propinsi yang ada di negara Indonesia yang terletak dibagian Selatan Pulau Sulawesi. Sulawesi Selatan juga memiliki beragam suku, bahasa, adat istiadat, senjata tradisional, tari, lagu, rumah adat, dan

²³ Abu Abdullah Ahmad bin Muhammad bin Hambal, *Musnad Imam Ahmad bin Hanbal*, Kitab : Musnad Bani Hasyim, Juz 1, (Darul Fikri: Beirut-Libanon, 1981 M), h. 236.

masih banyak yang lainnya. Adapun berbagai jenis suku yang ada di Sulawesi Selatan di antaranya :

a. Suku Makassar

Kota Makassar adalah ibu Kota Propinsi Sulawesi Selatan didiami oleh berbagai suku bangsa yang sudah barang tentu mempunyai adat, budaya, kepercayaan, dan agama yang berbeda-beda.²⁴ Mereka dapat hidup rukun dan damai dalam membangun Kota Makassar dengan penuh kekeluargaan. Keadaan masyarakat di Kota Makassar yang berbeda suku, adat, kepercayaan dan agama inilah yang menjadi hal penting. Kota Makassar juga terdapat berbagai suku misalnya ; suku Bugis, Makassar dan Toraja, demikian juga agama, yakni; agama Kristen Katholik, Agama Kristen . Suku Makassar merupakan salah satu suku terbesar yang ada di Sulawesi Selatan, yang menyimpan sejarah yang sangat panjang, suku Makassar sudah menguasai pulau Sulawesi Selatan. Suku Makassar sendiri terdiri dari berbagai beberapa sub suku yang tersebar luas di selatan pulau Sulawesi yakni tersebar dari Kota Makassar, Kabupaten Gowa, Takalar, Je'nepono, Bantaeng, Bulukumba, Selayar, Maros, dan Pangkep.

Suku Makassar juga memiliki rumah adat yakni dalam bahasa Makassar rumah disebut "*Balla*". Rumah ini berbentuk rumah panggung dengan kayu sebagai penyangga. Salah satu peradaban kita sebagai bangsa yang beragam adalah melihat bentuk dari rumah adatnya yang juga beragam seperti yang ada di Sulawesii Selatan lebih tepatnya di kecamatan Galesong yang disebut juga balla

²⁴ Darwis Muhdina, 'Kerukunan Umat Beragama Berbasis Kearifan Lokal Di Kota Makassar', *Jurnal Diskursus Islam*, 3.1 (2015), 20–36.

lompoa (rumah kebesaran) yang berada di Kabupaten Takalar.²⁵ peradaban masa lalu merupakan gambaran tingkat intelektual leluhur yang hidup pada saat itu. Oleh karena itu, menggali dan melestarikan peradaban arsitektur rumah yaitu balla lompoa kita dan generasi milenial akan mengetahui cara berkembang kecerdasan manusia dari tiap masanya.

Selain rumah adat suku Makassar juga memiliki pakaian adat yakni Baju *Bodo* dan tarian adat suku Makassar yang paling terkenal adalah Tari *Pakarena*. Tari ini merupakan tarian tradisional yang diiringi oleh 2 (dua) kepala drum (*gandrang*) dan alat-alat ute (puik-puik). Serta makanan khas Suku Makassar adalah Coto Makassar, Sop Saudara, dan Sop Konro.

b. Suku Bugis

Suku Bugis adalah bahasa yang melekat sebagai nama diri (propername) orang Bugis. Nama diri orang Bugis merupakan sebuah identitas khas atau tanda pengenal seorang Bugis yang telah mengalami sejarah perubahan yang panjang.²⁶ Perubahan tersebut disebabkan adanya kontak budaya suku Bugis dengan peradaban suku bangsa lain dari luar Sulawesi Selatan, yang terutama mengakibatkan bergantinya agama, pergolakan politik, sampai pergeseran paham tata nilai dalam masyarakat Bugis. Suku Bugis juga merupakan salah satu suku yang nama diri anggota sukunya, kini tidak lagi menggunakan bahasa bugis sebagai nama dirinya hal ini telah telah mengalami perubahan berdasarkan perubahani kebudayaan suku.

²⁵ I Komang Astina and Singgih Susilo, 'Arsitektur Rumah Balla Lompoa Galesong Suku Makassar Sebagai Sumber Materi Geografi Budaya', *Pendidikan*, 4 (2019), 1601–9.

²⁶ Aslan Abidin, 'Pengaruh Islam Dalam Perubahan Nama Diri Suku Bugis', *IBDA` : Jurnal Kajian Islam Dan Budaya*, 14.2 (2016), 241–53 <<https://doi.org/10.24090/ibda.v14i2.676>>.

Bagi masyarakat suku Bugis, agama merupakan bagian yang diterima dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga, masyarakat bugis masih menjadikan agama sebagai sesuatu hal yang sangat penting. Sekalipun itu bukan kegiatan agama secara khusus tetapi tetap saja mereka berusaha untuk menjadikan seluruh aktivitas yang dilakukannya dalam nuansa ibadah.²⁷ Seperti halnya dengan kegiatan migrasi bagi masyarakat suku Bugis juga merupakan praktik yang sudah menjadi bagian dari tradisi mereka. Masyarakat suku Bugis memandang bahwa kegiatan migrasi ini perlu dilakukan untuk menegakkan kehidupan. Sehingga ada kalimat yang mengatakan “kegisi monro sore’ lopie’, kositu tomallabu se’ngereng” (dimana perahu terdampar, di sanalah kehidupan ditegakkan).

Selain itu suku Bugis juga memiliki berbagai kesenian yakni berupa tarian, tarian khas suku Bugis adalah tarian “*paduppa bosara*”. Tarian ini merupakan sebuah tarian yang menggambarkan bahwa orang bugis kedatangan atau dapat dikatakan sebagai tari selamat datang dari suku Bugis. Orang Bugis jika kedatangan tamu senantiasa menghidangkan bosara sebagai tanda kehormatan. Selain tarian terdapat pula alat musik yakni “*Kecapi*”. *Kecapi* Merupakan salah satu alat musik petik tradisional Sulawesi Selatan, khususnya suku Bugis.

Selain itu suku Bugis juga memiliki rumah adat, dimana rumah adat ini terbagi dua yakni yang pertama, Rumah Saoraja (Sallasa) berarti rumah besar yang di tempati oleh keturunan raja (kaum bangsawan). Sedangkan Bola adalah rumah yang di tempati oleh rakyat biasa. Tetapi, kedua jenis rumah suku Bugis ini sama-sama berupa rumah panggung, lantainya mempunyai jarak tertentu dengan

²⁷ Ismail Suardi Wekke, ‘Migrasi Bugis Dan Madura Di Selatan Papua Barat: Perjumpaan Etnis Dan Agama Di Minoritas Muslim Ismail’, *Intelektualita*, 06 (2017), 163–80.

tanah, bentuk denahnya sama yaitu empat persegi panjang. Kemudian suku Bugis mempunyai bahasa tersendiri dikenali sebagai bahasa Bugis (Ugi). Pakaian adat suku Bugis dan suku Makassar sama yakni baju *bodo* adalah pakaian adat suku Bugis dan diperkirakan sebagai salah satu busana tertua di dunia.

c. Suku Toraja

Masyarakat Toraja merupakan salah satu mioritas yang ada di Indonesia, dimana dalam kehidupannya suku Toraja sampai saat ini masih memegang teguh kebudayaan yang menjadi warisan dari para leluhurnya²⁸. Masyarakat suku Toraja memelihara adat istiadat yang dimiliki yang diwariskan kepada turun temurun. Suku Toraja juga memiliki masyarakat yang mayoritas dominan memeluk agama Kristen.

Salah satu kebudayaan yang masih di pegang teguh dan terkenal saat ini adalah kebudayaan rumah adat suku Toraja yakni *Tongkonan*. Rumah adat *Tongkonan* ini kaya akan unsur budaya. Unsur budaya yang dimaksudkan yaitu ukiran-ukiran rumah ini sangat mendominasi serta menarik dan unik. Rumah adat *Tongkonan* ini sudah menjadi adat leluhur yang menjadi kebiasaan turun temurun yang khas dengan ukira-ukiran Rumah Adat *Tongkonan* tersebut.

Suku Toraja juga memiliki budaya yang menjadikannya unik di tengah-tengah kemajemukan suku-suku bangsa di Indonesia. Salah satu budaya yang sangat terkenal dari Tana Toraja bahkan dikenal sampai ke mancanegara ialah

²⁸ Pitriana Trandililing, 'Etnomatematika Toraja (Eksplorasi Geometri Budaya Toraja)', *Jurnal Imiah Matematika Dan Pembelajarannya*, 1.2 (2015), 47–57.

budaya *Rambu Solo* ' atau upacara pemakaman²⁹. Adat istiadat ini selalu dilakukan dengan meriah dan wajib dilakukan pada sebuah acara kematian (pemakaman) sehingga para keluarga dan kerabat menghadiri acara *rambu solo* ' ini.

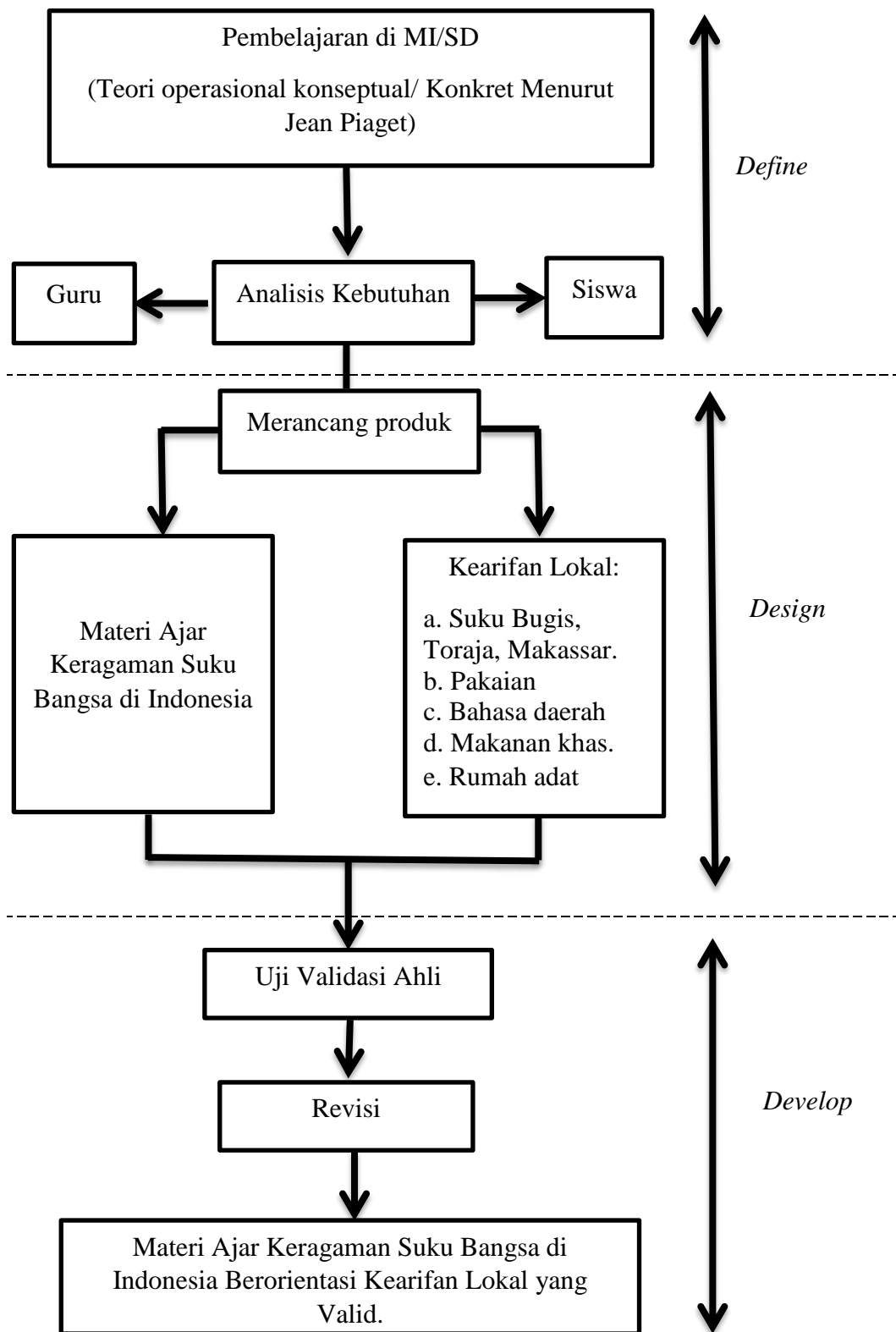
C. *Kerangka Pikir*

Kerangka pikir merupakan suatu hubungan antara konsep satu dengan konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti yang saling berhubungan. Dalam gambar kerangka pikir akan terlihat jelas susunan semua kegiatan yang akan dilakukan dalam penelitian dari awal dimulainya penelitian sampai hasil penelitian.

Penelitian ini dilakukan di SDN 100 Singgasari dengan pada tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku kelas IV.B yang berjumlah 25 peserta didik. Tujuan penelitian ini adalah untuk membantu peserta didik dalam proses belajar dan memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan metode 4-D ini merupakan ini digunakan dalam pengembangan perangkat atau bahan ajar. Untuk lebih jelasnya kerangka konseptual dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk gambar. Kerangka konseptual dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut.

²⁹ Robi Panggarra, 'Konflik Kebudayaan Menurut Teori Lewis Alfred Coser Dan Relevansinya Dalam Upacara Pemakaman (Rambu Solo') Di Tana Toraja', *Jurnal Jaffray*, 12.2 (2014), 291 <<https://doi.org/10.25278/jj71.v12i2.20>>.



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. *Jenis dan Pendekatan Penelitian*

Jenis penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*Research and Development*) yang dikenal dengan sebutan R&D. Sedangkan pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan mixed method yang menggabungkan atau memadukan antara pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif

Penelitian ini menggunakan model penelitian pengembangan 4-D (Four-D) yang digunakan dalam mengembangkan perangkat atau bahan ajar.³⁰ Penelitian ini juga menggunakan tahapan yang secara sistematis mulai dari tahap awal hingga tahapan terakhir. Adapun tahapan dari penelitian ini yaitu tahapan *define*, *design*, *develop*, dan tahapan *dessimanate*. Namun, pada penelitian ini hanya sampai pada tahap *develop* karena disebabkan oleh covid 19 (masa pandemi).

B. *Subjek dan Objek Penelitian*

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah guru dan peserta didik kelas IV.B yang berjumlah 25 peserta didik. Adapun alasan memilih kelas IV.B karena mendengar pertimbangan dari guru dan wali kelas yang bersangkutan serta permintaan dari peneliti. Sedangkan objek penelitian ini adalah materi keragaman Suku Bangsa di Indonesia.

³⁰Kurniawati Amaliya, 'Pengembangan Bahan Ajar IPA Terpadu Tema Letusan Gunung Berapi Kelas VII Di SMP Negeri 1 Kamal', *Jurnal Pendidikan Sains E-Pensa*, 1.1 (2013), 42–46.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 100 Singgasari, Dusun Singgasari, Desa Seba-seba, yang berlokasi di Jl. Poros Lamasi Pantai-Rantai Damai, Kecamatan Walenrang Timur, Kabupaten Luwu Propinsi Sulawesi Selatan dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitiannya adalah peserta didik kelas IVB. Alasan peneliti memilih kelas IVB karena arahan dari guru untuk melakukan observasi dikelas IV.B .

b. Waktu Penelitian

Pada hari Kamis, tanggal 20 Maret 2020 s/d tanggal 25 Maret 2021 pukul 07.30 s/d 09.00 di kelas IVB.

D. Prosedur Pengembangan.

1. Pengembangan

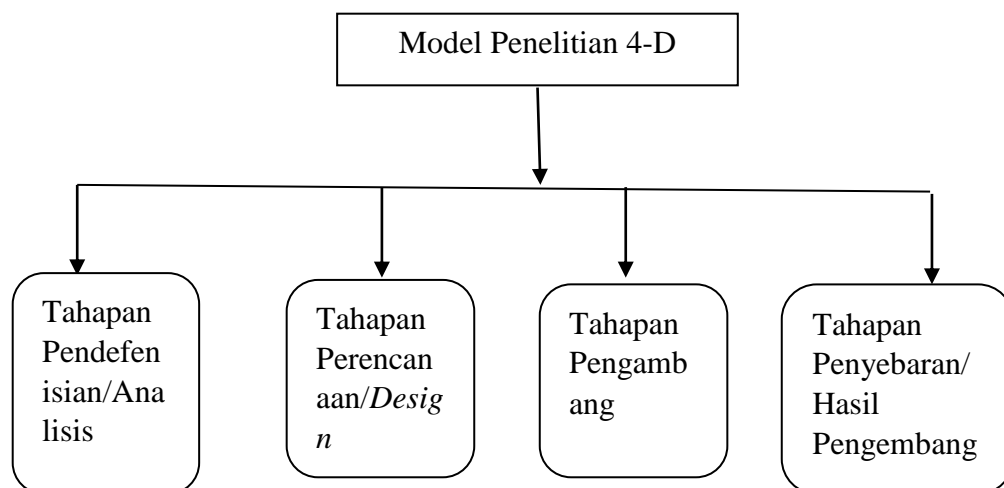
Menurut Sukmadinata Penelitian pengembangan merupakan suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada dan yang dapat dipertanggungjawabkan.³¹ Artinya, penelitian pengembangan ini merancang sebuah produk baru atau memodifikasi produk yang telah ada untuk menghasilkan sebuah penemuan terbaru.

Pada penelitian pengembangan yang dikenal dengan istilah *Research and Develop* (R & D) ini memiliki beberapa model penelitian diantaranya *Dick and*

³¹ Handaruni Dewanti, Anselmus J E Toenlloe, and Yerry Soepriyanto, 'Pengembangan Media Pop-Up Book Untuk Pembelajaran Lingkungan Tempat Tinggalku Kelas IV SDN 1 Pakuaden Kabupaten Ponorogo', *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 1.3 (2018), 221–28 <<http://journal2.um.ac.id/index.php/jktp/article/viewFile/4551/3408>>.

Carey, ADDIE, ASURE, Borg and gall, 4D dan lain-lain. Namun pada penelitian ini peneliti menggunakan model pengembangan 4D. Pada umumnya model pengembangan 4-D ini digunakan dalam pengembangan perangkat atau bahan ajar. Tahapan yang digunakan secara sistematis mulai dari tahap pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*), dan penyebaran (*disseminate*).³² Model pengembangan ini cocok digunakan pada penelitian yang berupa bahan ajar.

Berikut ini bagan langkah-langkah penelitian menggunakan model penelitian 4D yaitu:



Gambar 3.1 Bagan Model Penelitian 4-D

Secara garis besar ada empat tahapan pada model pengembangan pembelajaran 4-D dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Tahap Pendefinisian (*define*)

Tahap pendefinisian ini memiliki tujuan untuk menetapkan dan mendefinisikan syarat-syarat pembelajaran. Dalam menentukan dan menetapkan

³² Kurniawati Amaliya.

syarat-syarat pembelajaran diawali dengan menganalisis tujuan dan batasan materi yang akan dikembangkan. Tahap ini meliputi 5 langkah pokok, yaitu:

a. Analisis kondisi awal

Pada tahapan ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui kondisi awal yang menjadi masalah-masalah pada tahap awal yang dihadapi dalam pengembangan bahan ajar.

b. Analisis siswa

Pada tahapan ini melakukan kegiatan pengamatan terhadap siswa mengenai karakteristik yang dimiliki siswa dengan materi pembelajaran yang dimana tujuan dari analisis siswa ini adalah untuk melihat perkembangan pengetahuan dari siswa itu sendiri.

c. Analisis materi

Analisis materi bertujuan mengidentifikasi, merinci, dan menyusun secara sistematis materi utama yang perlu diajarkan.

d. Analisis tujuan pembelajaran

Sebelum membuat bahan ajar modul pembelajaran, kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang hendak akan diajarkan perlu dirumuskan terlebih dahulu, hal ini bertujuan untuk membatasi peneliti supaya tidak menyimpang dari tujuan semula pada saat membuat bahan ajar modul pembelajaran.

2. Tahap Perencanaan (*design*).

Pada tahapan perencanaan ini peneliti merancang sebuah perangkat pembelajaran yang berupa bahan ajar yang berisikan materi-materi pembelajaranyang sesuai dengan yang hal yang diteliti.

3. Tahap Pengembangan (*develop*).

Pada tahapan ini bertujuan untuk mengembangkan sebuah bahan ajar yang berupa materi ajar yang telah diberikan oleh kepada pakar validasi ahli untuk menguji validitas sebuah produk yang telah dikembangkan oleh peneliti. Adapun tahapan pengembangan pada penelitian ini terdiri dari dua tahapan yaitu:

a. Penilaian para ahli

Pada tahapan ini para pakar ahli diminta untuk memvalidasi sebuah produk yang berupa materi ajar yang telah dihasilkan. Kemudian segala hasil perbaikan dari para ahli akan dijadikan sebagai landasan untuk melakukan sebuah revisi.

b. Uji Coba

Pada tahapan ini produk penelitian yang telah dibuat akan di uji cobakan pada peserta didik di SDN 100 Singgasari pada kelas IVB untuk mengetahui kelayakan produk yang digunakan namun tidak dilakukan karena pandemic Covid 19.

4. Tahap penyebaran (*Disseminate*).

Pada tahap ini merupakan tahap penggunaan perangkat yang telah dikembangkan pada skala yang lebih luas misalnya di kelas lain, di sekolah lain, oleh guru yang lain.

b. Adapun kelebihan dan kekurangan model pengembangan 4D

Kelebihan dari pengembangan model 4D yaitu lebih tepat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan perangkat pembelajaran yang bukan untuk mengembangkan sistem pembelajaran, uraiannya tampak lebih lengkap dan secara sistematis, dalam pengembangannya melibatkan penilaian ahli, sehingga sebelum

dilakukan uji coba di lapangan perangkat pembelajaran telah dilakukan revisi berdasarkan penilaian, saran dan masukan para ahli. Namun demikian pada model 4-D ini juga terdapat kekurangan, salah satunya adalah tidak ada kejelasan mana yang harus didahulukan antara analisis konsep dan analisis tugas.

Model 4D ini dilakukan untuk mengukur kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan perangkat pembelajaran maka disusun dan dikembangkan instrumen penelitian dimana instrumen yang dapat digunakan dalam model ini berupa (1) lembar validasi, (2) lembar observasi, (3) kuesioner respons siswa dan guru terhadap komponen dan kegiatan pembelajaran dan (4) tes hasil belajar.³³ Sehingga di dalam melakukan sebuah penelitian model 4D ini harus menggunakan instrumen yang sesuai dengan tes yang dilakukan.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Adapun teknik dan instrumen yang digunakan oleh peneliti untuk mengembangkan bahan ajar yang berupa materi ajar pada materi keragaman suku bangsa di Sulawesi Selatan sebagai berikut:

1. Observasi

Kegiatan yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data yaitu peneliti melakukan pengamatan secara langsung mulai dari awal pembelajaran sampai dengan akhir pembelajaran.. Adapun instrumen yang digunakan yaitu lembar observasi dan hal-hal yang akan diobservasi yaitu: Mengenai materi pelajaran, dan bagaimana keterkaitan peserta didik dalam proses pembelajaran.

³³ Fiqih Nur H., Hobri, and Suharto, 'Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Pada Model 'CORE" (Connecting, Organizing, Reflecting, Extending) Dengan Pendekatan Kontesktual Pokok Bahasan Peluang Untuk Siswa Siswa Kelas XI', *Kadikma*, Vol. 5 (2014), 115.

Observasi ini hanya dilakukan pada saat melihat permasalahan yang terjadi di kelas tersebut sehingga menjadikan acuan pada judul penelitian ini tidak lagi dilakukan saat ini berhubung karena tidak adanya proses pembelajaran tatap muka secara langsung di ruangan kelas (sekolah).

2. Angket

Angket merupakan kumpulan pertanyaan-pertanyaan yang tertulis yang diberikan oleh peneliti yang digunakan untuk memperoleh sebuah informasi dari responden (guru atau peserta didik) mengenai hal-hal yang telah diketahui. Adapun instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu lembar angket yang berupa pertanyaan-pertanyaan yang akan di berikan kepada peserta didik yang mengenai kesesuaian antara produk dengan peserta didik. Angket ini digunakan pada saat melakukan analisis kebutuhan dan melakukan validasi produk.

3. Wawancara

Wawancara adalah sebuah tanya jawab antara penanya dan responden dalam hal ini guru dan peserta ini. Wawancara ini digunakan pada saat melakukan analisis kebutuhan dan informasi mengenai pengembangan produk. Adapun instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu lembar wawancara yang berupa pertanyaan yang akan di ajukan kepada responden (guru atau peserta didik).

4. Dokumen

Dokumen merupakan sebuah catatan penting yang berupa dokumen, file, gambar, tulisan yang digunakan sebagai pendukung dalam penelitian. Adapun instrumen dokumen yaitu lembar dokumen yang didalamnya berupa kegiatan peneliti seperti foto, dokumen RPP, buku cetak yang digunakan sebagai panduan

dalam pembelajaran dan untuk memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data. Dokumen ini di ini dilakukan pada saat melakukan analisis kebutuhan untuk mendesain produk.

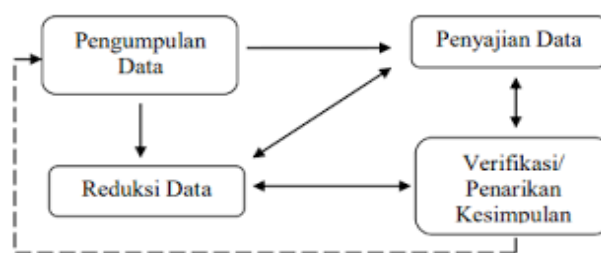
5. Tes

Untuk mengukur keterampilan pengetahuan, inteligensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Dengan menggunakan tes keterampilan peneliti dapat mengetahui sampai dimana keberhasilan dari pengembangan yang dibuat adapun instrumen yang digunakan yaitu berupa soal tes yang berisi soal-soal mengenai keragaman suku bangsa di Indonesia. Tes ini dilakukan pada saat analisis kebutuhan untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi keragaman suku bangsa di Indonesia.

F. *Teknik Analisis Data*

1. Teknik Analisis Data Kualitatif

Berikut ini gambar bagan teknik analisis data kualitatif menurut Miles *and* Huberman.



Gambar 3.2. Bagan teknik analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman

Berdasarkan teknik analisis data kualitatif pada penelitian ini berupa hasil data wawancara dan observasi dimana hasil wawancara dan observasi dianalisis menggunakan dengan menggunakan teknik analisis menurut Miles *and* Huberman

yang dimulai dari pengumpulan data, penyajian data, reduksi data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan.

2. Teknik Analisis Data Kuantitatif

Teknik analisis data kuantitatif pada penelitian ini berupa hasil angket dan tes. Angket terdiri dari dua yakni angket guru dan angket siswa yang digunakan pada analisis kebutuhan tahap *define*. Data yang telah dikumpulkan dengan menggunakan instrumen-instrumen yang digunakan selanjutnya dianalisis statistik deskriptif dan diarahkan untuk kevalidan dan keefektifan produk berupa materi ajar keragaman suku bangsa di Indonesia terintegrasi kearifan lokal Sulawesi Selatan pada peserta didik kelas IVB 100 Singgasari. Data yang diperoleh dari hasil validasi oleh para validator dianalisis untuk menjelaskan kevalidan produk bahan ajar tersebut. Data yang dianalisis berupa analisis kevalidan bahan ajar dan instrumen.

Data hasil validasi para ahli dianalisis dengan mempertimbangkan masukan, komentar, dan saran-saran dari validator. Hasil analisis tersebut dijadikan sebagai pedoman untuk merevisi produk. Setiap validator akan diberikan lembar validasi setiap instrumen untuk diisi dengan tanda centang pada skala likert 1-4 seperti berikut ini:

Skor 1 : Tidak valid (Terlarang digunakan)

Skor 2 : Kurang valid (Tidak dapat digunakan)

Skor 3 : Cukup valid (Dapat digunakan dengan revisi kecil)

Skor 4 : Valid (Dapat digunakan tanpa revisi)

Data validasi dari tiga validator tersebut dianalisis dengan mempertimbangkan masukan, komentar dan saran-saran dari validator. Hasil analisis tersebut dijadikan pedoman untuk merevisi produk ataupun instrumen. Selanjutnya berdasarkan lembar validitas yang telah diisi oleh validator tersebut dapat ditentukan validitasnya dengan rumus statistik *Aiken's* berikut:³⁴

$$V = \frac{\sum s}{[n(c-1)]}$$

Keterangan : $S = r - l_o$

r = skor yang diberikan validator

l_o = skor penilaian validitas terendah

n = banyaknya validator

c = skor penilaian validitas tertinggi.

Kriteria validitas sebuah produk dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut ini.³⁵

Tabel 3.1 Kriteria penilaian validasi

Nilai	Kriteria
0,81 - 1,00	Sangat Valid
0,61 – 0,80	Valid
0,42 – 0,60	Cukup Valid
0,21 – 0,40	Kurang Valid
0,00 – 0,20	Tidak Valid

³⁴ Sudi Aji, Muhammad Nur Hudha, and Astri Rismawati, 'Pengembangan Modul Pembelajaran Fisika Berbasis Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Fisika', *SEJ (Science Education Journal)*, 1.1 (2017), 36 <<https://doi.org/10.21070/sej.v1i1.830>>.

³⁵ Utari Nur Permadi and Asrul Huda, 'Rancang Bangun Media Pembelajaran Interaktif Komputer Dan Jaringan Dasar SMK', *Jurnal Vokasional Teknik Elektronika Dan Informatika*, 7.4 (2019), 30–39.

Berdasarkan data yang telah didapat dan jumlah yang sesuai, maka dipresentasikan dan dianalisa beberapa persen masing-masing item yang telah ditetapkan, dan diperkuat dengan observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi langsung pada saat proses pembelajaran berlangsung.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Setelah peneliti melakukan penelitian pada peserta didik kelas IV di SDN 100 Singgasari, peneliti telah mempunyai rancangan dalam mengembangkan produk yang telah direncanakan sebelumnya. Seperti yang telah disebutkan pada BAB III, bahwa bahan ajar yang berupa materi ajar pada penelitian ini disusun dan dikembangkan sesuai dengan model 4-D adapun tahapan pengembangannya yaitu:

1. *Define* (Pendefinisian) Materi Ajar Keragaman Suku Bangsa di Sulawesi Selatan

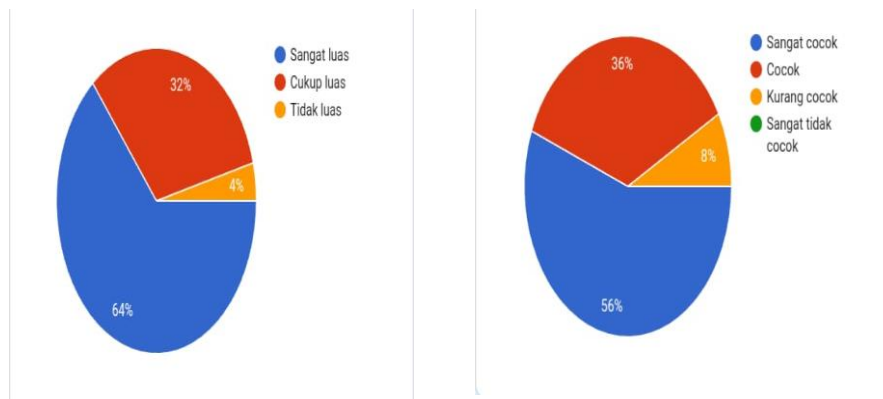
Pada pendefinisian terdapat beberapa tahapan diantaranya yaitu, Analisis kondisi awal, analisis siswa, analisis konsep, analisis tugas, dan perumusan tujuan.

a. Analisis kondisi awal

Berdasarkan data yang diperoleh dari guru mengenai penggunaan bahan ajar materi keragaman suku bangsa di Indonesia. Pertama mengenai cara guru menerapkan pembelajaran mengenai materi keragaman suku bangsa di Indonesia dengan menggunakan metode ceramah (menjelaskan) isi materi dengan kepada peserta didik dengan menggunakan buku paket guru dan siswa yang jumlahnya terbatas. Kedua, mengenai harapan dan alternative penyelesaian masalah guru berharap memotivasi peserta didik agar lebih semangat lagi setelah mempelajari materi ini maka peserta didik akan memahami pelajaran yang diberikan dan mengetahui keadaan sekitar peserta didik. Ketiga, yakni hal dikhawatirkan oleh

guru dalam pembelajaran materi keragaman suku bangsa di Indonesia ini yaitu peserta didik tidak mengetahui keragaman suku yang ada di sekitar lingkungan tempat tinggal peserta didik itu sendiri.³⁶

Berikut ini hasil data hasil angket peserta didik yaitu:



Gambar 4.1 Diagram hasil angket peserta didik

Berdasarkan gambar diagram tersebut, data yang diperoleh dari peserta didik mengenai yaitu 32% peserta didik juga menganggap cakupan materi keragaman suku bangsa di Indonesia cukup luas, 64% mengatakan cakupan materi ini sangat luas dan 56%, dan 4% mengatakan tidak luas. Sedangkan peserta didik cocok dikaitkan dengan lingkungan yaitu 56% mengatakan sangat cocok, 36% mengatakan cocok, dan 8% mengatakan kurang cocok.³⁷

Berdasarkan hasil wawancara mengatakan bahwa pada materi keragaman suku bangsa di Indonesia ini lebih tepat jika menggunakan bahan ajar berupa cetak namun dibuat semenarik mungkin, dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami, isi materi yang singkat dan jelas, serta menggunakan

³⁶ hasil angket guru

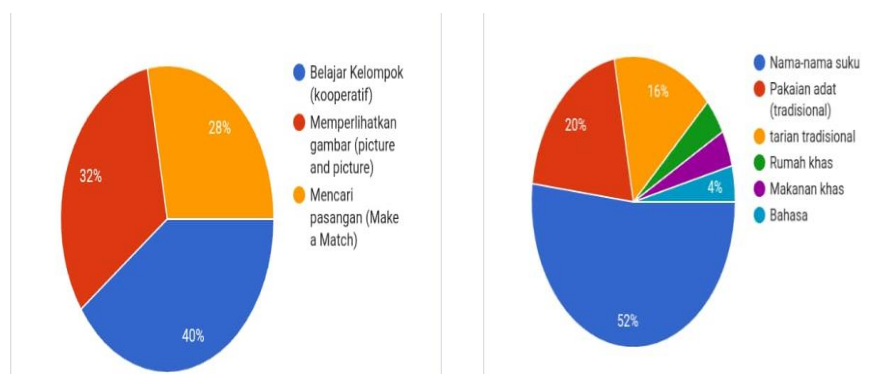
³⁷ hasil angket siswa

gambar-gambar pendukung sehingga materi tersebut mudah dipahami oleh peserta didik itu sendiri.³⁸

b. Analisis Siswa

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan dengan menggunakan instrumen tes yang digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan belajar siswa pada materi keragaman suku bangsa di Indonesia dengan nilai ketuntasan nilai minimal 75 peneliti menemukan dari 100% siswa yang berjumlah 25 peserta didik hanya sekitar 10% yang mendapatkan nilai 80, yang mendapatkan nilai 75 sebanyak 10% dan yang mendapatkan nilai 60 adalah 80%.

Berikut ini hasil angket siswa yang diperoleh dari goole form sebagai berikut:



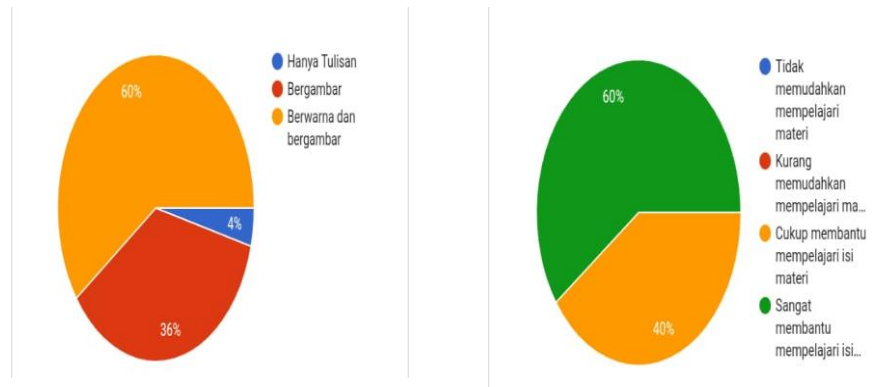
Gambar 4.2 Diagram hasil angket peserta didik.

Berdasarkan gambar tersebut, peserta didik menyukai model pembelajaran pada materi keragaman suku bangsa di Indonesia yaitu 40% menyukai model belajar kelompok (kooperatif), 32% model *picture and picture*, dan 28% menyukai model *make a match*. Sedangkan bagian materi yang sulit dipahami peserta didik yaitu 52% sulit memahami nama-nama suku, 20% pakaian

³⁸ Hasil wawancara guru.

adat, 16% tarian tradisional, 4% bahasa daerah, 9% lebihnya sulit memahami rumah adat dan makanan khas³⁹.

Berikut ini juga merupakan hasil angket peserta didik yaitu:



Gambar 4.3. Diagram hasil angket peserta didik.

Hasil gambar tersebut menunjukkan bahwa buku yang di sukai peserta didik yaitu 4% menyukai hanya tulisan, 36% bergambar, dan 60% menyukai buku yang berwarna dan bergambar. Sedangkan peserta didik mengatakan bahwa 60% memudahkan belajar peserta didik dengan adanya gambar, dan 40% kurang memudahkan peserta didik dalam belajar dengan adanya gambar pada buku.⁴⁰

Berdasarkan data hasil angket guru mengatakan bahwa dalam pembelajaran materi keragaman suku bangsa di Indonesia ini peserta didik cukup bersemangat mengikuti kegiatan belajar, hanya saja bahan ajar yang digunakan pada materi kurang memadai sehingga dibutuhkan gaya belajar visual yang disukai peserta didik dengan menghubungkan antara materi pelajaran dengan kondisi lingkungan peserta didik agar pembelajaran lebih mudah dipahami.⁴¹

³⁹ Hasil Angket Siswa

⁴⁰ hasil angket siswa

⁴¹ Hasil angket guru

Sedangkan hasil data wawancara guru mengatakan bahwa pada pembelajaran keragaman suku bangsa di Indonesia ini peserta didik memiliki kecerdasan yang berbeda-beda. Pada materi ini peserta didik secara umum lebih sulit membedakan antara suku satu dengan suku lainnya, hal ini bisa disebabkan karena cakupan materi yang cukup luas.⁴²

Berdasarkan hasil data angket peserta didik pada analisis kebutuhan mengenai bentuk evaluasi peserta didik yang tepat digunakan pada pembelajaran materi keragaman suku bangsa di Indonesia, peserta didik lebih suka mengerjakan secara pilihan ganda dan essay.

Berdasarkan data hasil angket guru pada analisis kebutuhan mengenai bentuk evaluasi peserta didik yang tepat digunakan pada pembelajaran materi keragaman suku bangsa di Indonesia guru mengatakan bahwa guru selalu memberikan tugas kepada peserta didik dengan cara memberikan tugas berupa soal, dan peserta didik lebih menyukai mengerjakan tugas secara berkelompok.⁴³

c. Analisis materi

Pemilihan materi harus disesuaikan dengan kebutuhan dan tingkatan peserta didik agar bahan ajar berisikan materi ajar dapat akan digunakan dan diterapkan secara efektif. Materi yang akan diangkat adalah materi keragaman suku bangsa di Indonesia. Materi ajar dalam penelitian ini berfokus pada materi ajar keragaman suku bangsa berorientasi kearifan lokal di Sulawesi Selatan.

⁴² Hasil wawancara guru

⁴³ Hasil angket guru

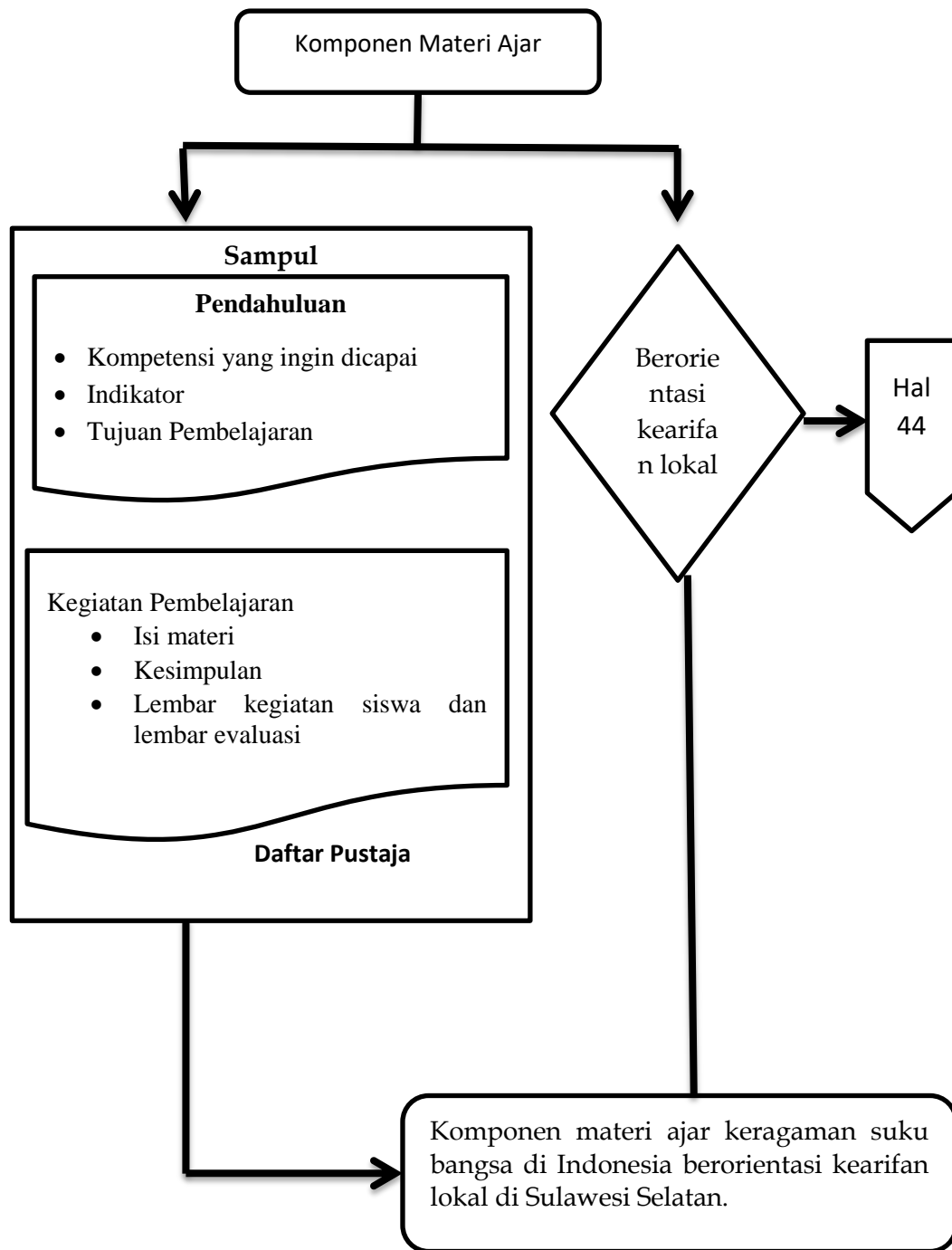
d. Analisis tujuan pembelajaran

Analisis tujuan pembelajaran digunakan untuk merumuskan tujuan-tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran ini dirumuskan berdasarkan kompetensi dasar itu sendiri seperti yang tertulis dalam silabus pada Kurikulum 2013 (K13) sesuai dengan topik yang telah dipilih sebagai berikut:

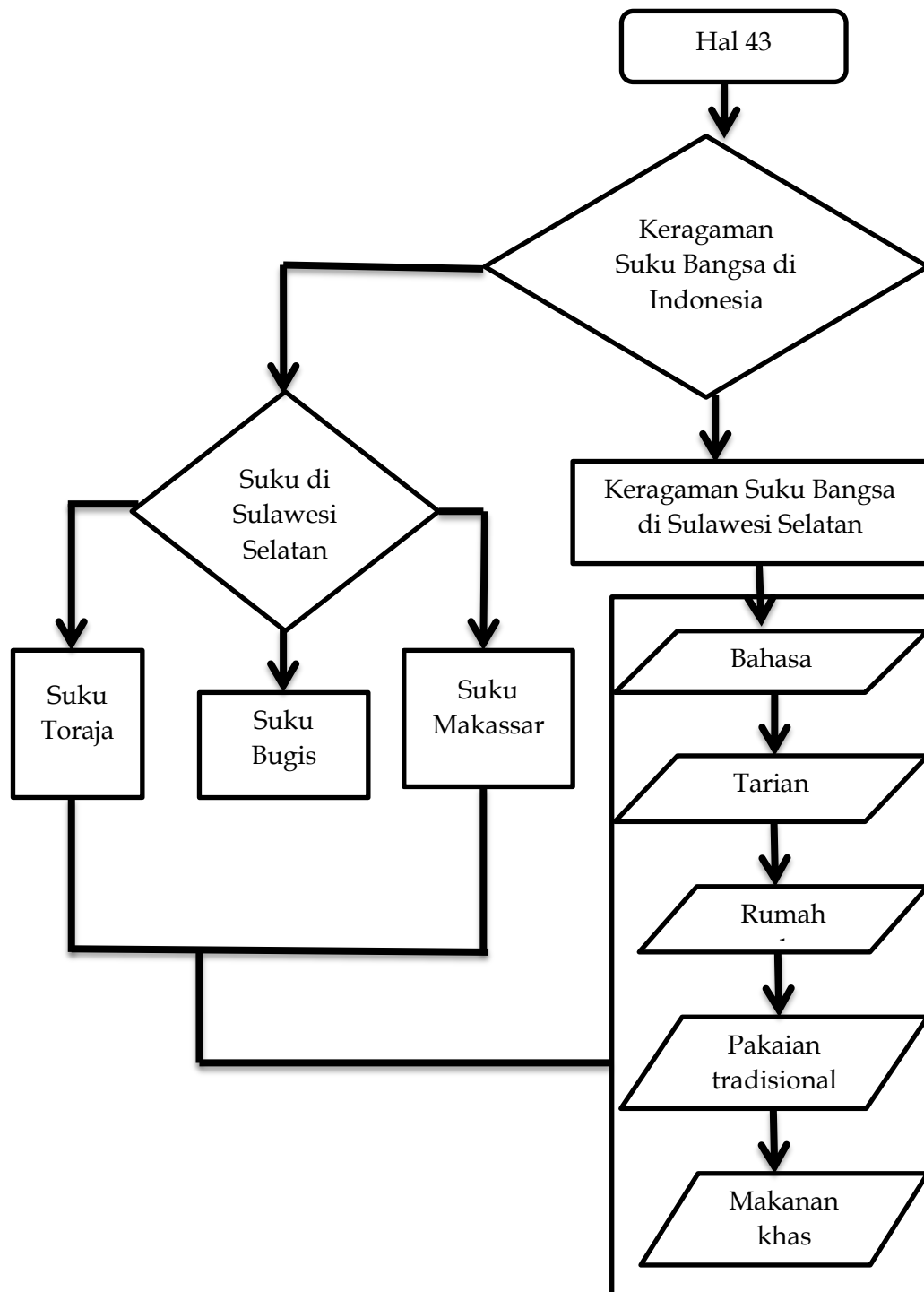
- 1) Mengetahui keragaman suku, budaya dan agama yang ada di Propinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia .
- 2) Mengetahui perbedaan keragaman suku, budaya dan agama yang ada di Propinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia .

2. *Design* (perancangan) Materi Ajar Keragaman Suku Bangsa di Sulawesi Selatan

Pada tahapan ini peneliti merancang sebuah produk bahan ajar yang berupa materi ajar yang telah dipersiapkan yang diharapkan dapat memudahkan peserta didik dalam pembelajaran keragaman suku bangsa. Ada beberapa hal yang harus dipersiapkan peneliti yaitu: tes acuan patokan, pemilihan media, pemilihan format, rancangan awal, sampai dengan pembuatan produk bahan ajar seperti materi pembelajaran.



Gambar 4.4. Penjabaran Materi Ajar Keragaman Suku Bangsa di Indonesia



Gambar 4.5. Penjabaran Materi Ajar Berorientasi Kearifan Lokal di Sulawesi Selatan

3. *Develop* (pengembangan) Materi Ajar Keragaman Suku Bangsa di Sulawesi Selatan

Pada tahap ini peneliti sudah menghasilkan sebuah produk bentuk akhir yang berupa materi ajar (prototype 2) setelah melalui revisi berdasarkan masukan dari para ahli. Penilaian modul pembelajaran pada materi kergaman suku bangsa berorientasi kearifan lokal Sulawesi Selatan ini dilakukan oleh tiga orang ahli.

Berikut ini nama–nama validator dapat dilihat pada Tabel 4.1 yaitu:

Tabel 4.1 Nama–nama pakar validator Materi Ajar

Nama	Ahli (Pakar)
Ahmad Munawir, S.Pd., M.Pd	Desain dan materi
Ummu Qalsum, S.Pd., M.Pd	Bahasa
Feri Tasik Dengan, S.Pd	Praktivasi Guru Kelas IV SDN 100 Singgasari

1. Ahmad Munawir, S.Pd., M.Pd Pakar validasi materi ajar keragaman suku bangsa di Sulawesi Selatan mulai dari desain, isi materi dengan penyusunan materi ajar pada peserta didik kelas IV SD.

2. Ummu Qalsum, S.Pd., M.Pd. pakar validasi ahli bahasa materi ajar keragaman suku di Sulawesi Selatan.

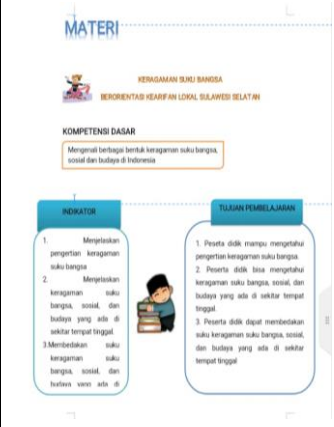
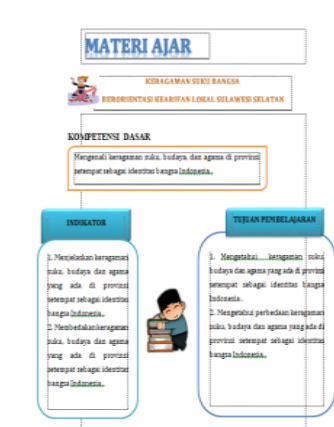




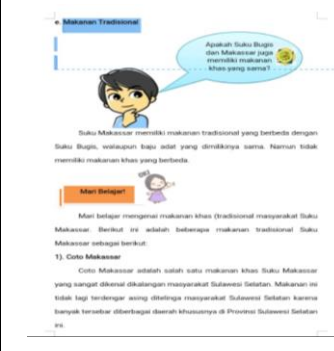

3. Feri Tasik Dengan, S.Pd pakar validasi penerapan materi ajar keragaman suku bangsa di Sulawesi Selatan di kelas IV SDN 100 Singgasari.





Sebelum bahan ajar valid dari ketiga validator peneliti merevisi hasil koreksian dari ketiga validator sampai hasil yang didapatkan valid.

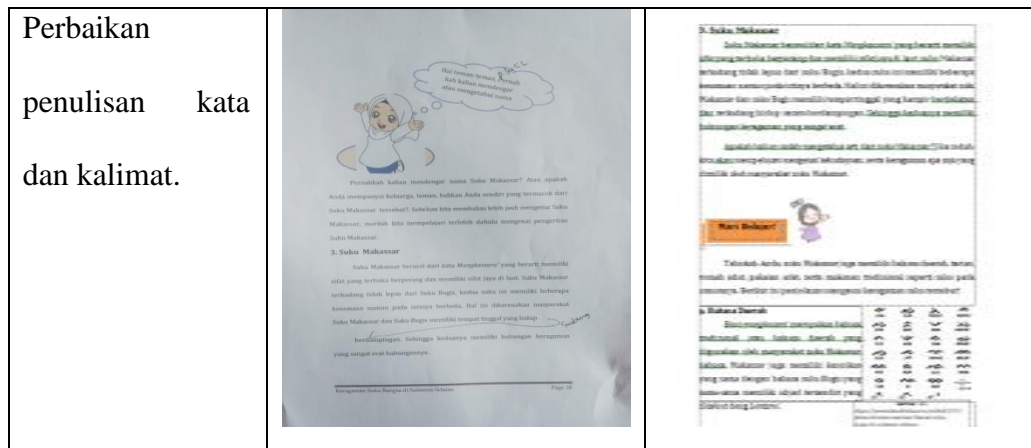
1) Revisi bahan ajar yang berupa materi ajar keragaman suku bangsa di

Sulawesi Selatan dapat dilihat berdasarkan hasil validasi pakar ahli.

Tabel 4.2 revisi materi ajar keragaman suku bangsa di Sulawesi Selatan

Yang direvisi	Sebelum direvisi	Setelah direvisi
Sebaiknya penulisan judul menggunakan font yang lebih besar.		
Gunakan format penomoran yang baik dan rapi.		
Perhatikan tata cara pengetikan kalimat atau kata yang benar.		
Gambar melebihi batas halaman, Sebaiknya di atur kembali.		

<p>Memiliki penjelasan atau arti yang sama dengan pembahasan yang berikutnya</p>	<div><p>Makanan ini memiliki cita rasa yang khas dari beberapa kumpulan bumbu rohasa yang menjadi satu sebagai kuah, sedangkan daging sapi menjadi bahan utama pembuatan makanan khas Suku Makassar ini.</p><p>Gambar 3.6 https://www.scribd.com/document/344444444/Makanan-Khas-Makassar</p><p>2) Pellu Bosa</p><p><i>Pellu Bosa</i> juga merupakan makanan tradisional masyarakat Suku Makassar. <i>Pellu Bosa</i> juga makanan yang hampir sama dengan <i>Coto Makassar</i> hanya saja memiliki bumbu yang berbeda namun sama-sama membutuhkan daging atau jeroan daging sapi atau kerbau sebagai bahan utama.</p><p>Gambar 3.7 https://www.scribd.com/document/344444444/Makanan-Khas-Makassar</p><p>3) Pisang Epe</p><p>Pisang Epe adalah sebuah makanan khas masyarakat Makassar.</p><p><i>Memorandum Suku Bangsa di Sulawesi Selatan</i> Page 23</p></div>	<div><p>Mari Belajar!</p><p>Mari belajar mengenai makanan khas (tradisional) masyarakat suku Makassar. Berikut ini adalah beberapa makanan tradisional suku Makassar sebagai berikut:</p><p>1) Coto Makassar</p><p>Coto Makassar adalah salah satu makanan khas suku Makassar yang sangat dikenal di kalangan masyarakat Sulawesi Selatan. Makanan ini tidak saja terdengar asing di telinga masyarakat Sulawesi Selatan karena banyak tersebar diberbagai daerah khususnya di Provinsi Sulawesi Selatan ini.</p><p>Makanan ini memiliki cita rasa yang khas yang terdiri dari beberapa kumpulan bumbu rohasa yang menjadi satu sebagai kuah, sedangkan daging sapi atau jeroan daging sapi atau kerbau sebagai bahan utama pembuatan makanan khas Suku Makassar ini.</p><p>Gambar 3.6 https://www.scribd.com/document/344444444/Makanan-Khas-Makassar</p><p>2) Pellu Bosa</p><p><i>Pellu Bosa</i> juga merupakan makanan tradisional masyarakat suku Makassar. <i>Pellu Bosa</i> juga makanan yang hampir sama dengan <i>Coto Makassar</i> hanya saja memiliki bumbu yang berbeda. Kuah dari <i>Pellu Bosa</i> ini tidak menggunakan kacang pada kuah serta tulang daging atau jeroan daging sapi atau kerbau sebagai bahan utama.</p></div>									
<p>Tambahkan isi kesimpulan secara lengkap sesuai dengan materi yang telah dipaparkan.</p>	<div><p>1. Kearifan lokal adalah salah satu bagian dari budaya masyarakat yang tidak dapat dipisahkan dari yang dimiliki oleh masyarakat itu sendiri.</p><p>2. Provinsi Sulawesi Selatan terdiri dari tiga Suku diantaranya Suku Toraja, Suku Bugis, dan Suku Makassar.</p><p>3. Masing-masing Suku memiliki karakteristik atau ciri khas masing-masing seperti bahasa daerah, pakaian tradisional, rumah adat, tarian, serta makanan tradisional.</p></div> <div><p>KESIMPULAN</p><p>1. Kearifan lokal adalah salah satu bagian dari budaya masyarakat yang tidak dapat dipisahkan dari yang dimiliki oleh masyarakat itu sendiri.</p><p>2. Provinsi Sulawesi Selatan terdiri dari tiga suku diantaranya suku Toraja, suku Bugis, dan suku Makassar.</p><p>3. Masing-masing suku memiliki karakteristik atau ciri khas masing-masing seperti bahasa daerah, pakaian tradisional, rumah adat, tarian, serta makanan tradisional.</p><p>4. Tarian suku Toraja terdiri dari tari pagulu, tarian dua bulut, tarian memboning, tari mo'boang, tarian suku Bugis terdiri dari tari paduppe, tarian pado, tarian pado, sedangkan tarian suku Makassar terdiri dari tari pokorena dan tari pendung bula.</p><p>5. Rumah adat suku Toraja disebut tongkonan, rumah adat suku Bugis disebut rumah bala, sedangkan rumah adat suku Makassar disebut rumah bala.</p><p>6. Baju adat suku Toraja disebut baju pokko dan baju seppo, baju adat suku Bugis dan suku Makassar memiliki baju adat yang sama yakni baju bodo dan baju tui (jari tui).</p><p>7. Makanan tradisional suku Toraja disebut pamarosan, suku Bugis disebut tumpi-dampi dan lajolu, dan makanan suku Makassar terdiri dari coto Makassar, pellu bosa, dan pisang epe.</p></div>										
<p>Tambahkan soal sesuai dengan isi materi.</p>	<div><p>Makanan ini biasanya terbuat dari pisang Manurung yang kemudian dibakar hingga setengah matang. Kemudian pisang ini dipipihkan (dibekuk) lalu diberikan gula merah (gula aren). Namun sekarang masyarakat dapat menggunakan gula merah dengan coklat, keju, serta menambahkan topping sesuai dengan selera masing-masing.</p><p>Gambar 3.8 https://www.scribd.com/document/344444444/Makanan-Khas-Makassar</p><p>Disajikan: pembelajaran materi mengenai keragaman Suku Bangsa yang ada di Sulawesi Selatan. Kita akan belajar mengenai bentuk jubah mengenai suku-suku yang ada di Provinsi Sulawesi Selatan.</p><p>Kegiatan</p><p>Apakah sudah pernah melakukan kegiatan ini dengan teman dan teman?</p><table><thead><tr><th>No</th><th>Permasalahan</th><th>Jawaban</th></tr></thead><tbody><tr><td>1.</td><td>Sebutkan nama-nama suku yang ada di Provinsi Sulawesi Selatan!</td><td></td></tr><tr><td>2.</td><td>Sebutkan contoh tarian Masyarakat Suku Toraja</td><td></td></tr></tbody></table><p><i>Memorandum Suku Bangsa di Sulawesi Selatan</i> Page 24</p></div> <div><p>Yes Formatif</p><p>B. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d pada jawaban yang benar!</p><p>1. Berikut ini yang bukan pengertian keragaman suku bangsa adalah...</p><ol style="list-style-type: none">Mempunyai adat istiadat yang berbedaMempunyai bahasa yang berbedaMempunyai kebiasaan yang berbedaMempunyai adat istiadat yang berbeda<p>2. Berikut ini yang bukan suku yang ada di Provinsi Sulawesi Selatan adalah...</p><ol style="list-style-type: none">Suku TorajaSuku BugisSuku MakassarSuku Jawa<p>3. Nama makanan tradisional (bata) suku Makassar disebut...</p><ol style="list-style-type: none">PamoranKepungKulitCoto Makassar<p>4. Rumah adat suku Toraja disebut tongkonan, rumah adat suku Bugis disebut rumah bala, sedangkan rumah adat suku Makassar disebut rumah bala.</p><p>5. Baju adat suku Toraja disebut baju pokko dan baju seppo, baju adat suku Bugis dan suku Makassar memiliki baju adat yang sama yakni baju bodo dan baju tui (jari tui).</p><p>6. Makanan tradisional suku Toraja disebut pamarosan, suku Bugis disebut tumpi-dampi dan lajolu, dan makanan suku Makassar terdiri dari coto Makassar, pellu bosa, dan pisang epe.</p></div>	No	Permasalahan	Jawaban	1.	Sebutkan nama-nama suku yang ada di Provinsi Sulawesi Selatan!		2.	Sebutkan contoh tarian Masyarakat Suku Toraja		
No	Permasalahan	Jawaban									
1.	Sebutkan nama-nama suku yang ada di Provinsi Sulawesi Selatan!										
2.	Sebutkan contoh tarian Masyarakat Suku Toraja										
<p>Penggunaan kata suku, bangsa, dan bahasa menggunakan huruf kecil</p>	<div><p>Sebelum ini, kata 'suku' dan 'bangsa' sering digunakan secara bergantian. Namun, dalam KBBI, kata 'suku' dan 'bangsa' memiliki arti yang berbeda. 'Suku' merujuk pada kelompok masyarakat yang memiliki ciri khas tertentu, seperti bahasa, adat istiadat, dan budaya. Sedangkan 'bangsa' merujuk pada kelompok masyarakat yang memiliki ciri khas tertentu, seperti bahasa, adat istiadat, dan budaya.</p><p>Contoh kata 'suku' yang digunakan dalam kalimat:</p><ul style="list-style-type: none">Suku Toraja adalah suku yang tinggal di Sulawesi Selatan.Suku Bugis adalah suku yang tinggal di Sulawesi Selatan.Suku Makassar adalah suku yang tinggal di Sulawesi Selatan.<p>Contoh kata 'bangsa' yang digunakan dalam kalimat:</p><ul style="list-style-type: none">Bangsa Indonesia adalah bangsa yang tinggal di Indonesia.Bangsa Malaysia adalah bangsa yang tinggal di Malaysia.Bangsa Singapura adalah bangsa yang tinggal di Singapura.<p>Contoh kata 'suku' dan 'bangsa' yang digunakan dalam kalimat:</p><ul style="list-style-type: none">Suku Toraja adalah suku yang tinggal di Sulawesi Selatan.Bangsa Indonesia adalah bangsa yang tinggal di Indonesia.<p><i>Memorandum Suku Bangsa di Sulawesi Selatan</i> Page 25</p></div> <div><p>Sebelum ini, kata 'suku' dan 'bangsa' sering digunakan secara bergantian. Namun, dalam KBBI, kata 'suku' dan 'bangsa' memiliki arti yang berbeda. 'Suku' merujuk pada kelompok masyarakat yang memiliki ciri khas tertentu, seperti bahasa, adat istiadat, dan budaya. Sedangkan 'bangsa' merujuk pada kelompok masyarakat yang memiliki ciri khas tertentu, seperti bahasa, adat istiadat, dan budaya.</p><p>Contoh kata 'suku' yang digunakan dalam kalimat:</p><ul style="list-style-type: none">Suku Toraja adalah suku yang tinggal di Sulawesi Selatan.Suku Bugis adalah suku yang tinggal di Sulawesi Selatan.Suku Makassar adalah suku yang tinggal di Sulawesi Selatan.<p>Contoh kata 'bangsa' yang digunakan dalam kalimat:</p><ul style="list-style-type: none">Bangsa Indonesia adalah bangsa yang tinggal di Indonesia.Bangsa Malaysia adalah bangsa yang tinggal di Malaysia.Bangsa Singapura adalah bangsa yang tinggal di Singapura.<p>Contoh kata 'suku' dan 'bangsa' yang digunakan dalam kalimat:</p><ul style="list-style-type: none">Suku Toraja adalah suku yang tinggal di Sulawesi Selatan.Bangsa Indonesia adalah bangsa yang tinggal di Indonesia.<p><i>Memorandum Suku Bangsa di Sulawesi Selatan</i> Page 26</p></div>										



Berdasarkan dari hasil uji validitas melalui tiga pakar ahli dan melakukan revisi maka materi ajar keragaman suku bangsa berorientasi kearifan lokal di Sulawesi Selatan ini t sudah ermasuk dalam kategori “valid”.

Setelah bahan ajar dinilai oleh tiga orang ahli kemudian menganalisis data kevalidan materi ajar keragaman suku bangsa berorientasi kearifan lokal di Sulawesi Selatan.

2). Kevalidan materi ajar keragaman suku bangsa berorientasi kearifan lokal di Sulawesi Selatan.

Tabel 4.3. Rekapitulasi hasil kevalidan bahasa materi ajar keragaman suku bangsa berorientasi kearifan lokal di Sulawesi Selatan.

No	Aspek yang dinilai	$\frac{\sum s}{[n (c - 1)]}$	Keterangan
1	Pembagian materi jelas	$\frac{2 + 3 + 3}{[3 (4 - 1)]}$ $\frac{8}{[3 (3)]} = 0,89$	Sangat Valid
2	Penomoran jelas	$\frac{2 + 3 + 4}{[3 (4 - 1)]}$	

		$\frac{9}{[3 (3)]} = 1,00$	Sangat valid
3	Teks dan ilustrasi seimbang	$\frac{2 + 2 + 3}{[3 (4 - 1)]}$ $\frac{7}{[3 (9)]} = 0,78$	Valid
4.	Jenis dan ukuran harus sesuai	$\frac{2 + 3 + 4}{[3 (4 - 1)]}$ $\frac{9}{[3 (3)]} = 1,00$	Sangat valid
5.	Kebenaran konsep/materi	$\frac{2 + 3 + 4}{[3 (4 - 1)]}$ $\frac{9}{[3 (3)]} = 1,00$	Sangat valid
6.	Prosedur urutan materi jelas	$\frac{2 + 2 + 3}{[3 (4 - 1)]}$ $\frac{7}{[3 (3)]} = 0,78$	Valid
7.	Sesuai dengan Kurikulum 2013 (K13)	$\frac{2 + 3 + 3}{[3 (4 - 1)]}$ $\frac{8}{[3 (3)]} = 0,89$	Sangat valid
8.	Menggunakan bahasa yang komunikasi dan struktur kalimat yang sederhana.	$\frac{2 + 3 + 4}{[3 (4 - 1)]}$ $\frac{9}{[3 (3)]} = 1,00$	Sangat valid

9.	Menggunakan bahasa yang baik dan benar.	$\frac{2 + 3 + 4}{[3 (4 - 1)]}$ $\frac{9}{[3 (3)]} = 1,00$	Sangat valid
10.	Menggunakan tulisan, ejaan, dan tanda baca sesuai dengan pedoman EYD	$\frac{2 + 3 + 3}{[3 (4 - 1)]}$ $\frac{8}{[3 (3)]} = 0,89$	Sangat valid
11.	Menggunakan istilah-istilah secara tepat dan mudah dipahami oleh peserta didik.	$\frac{2 + 2 + 3}{[3 (4 - 1)]}$ $\frac{7}{[3 (3)]} = 0,78$	Valid
12.	Menggunakan arahan dan petunjuk yang jelas, sehingga tidak menimbulkan penafsiran ganda.	$\frac{2 + 3 + 3}{[3 (4 - 1)]}$ $\frac{8}{[3 (3)]} = 0,89$	Sangat valid

Berdasarkan hasil data validasi ahli kevalidan bahasa materi ajar keragaman suku bangsa di Indonesia berorientasi kearifan lokal di Sulawesi Selatan yang telah dilakukan oleh para ahli (pakar) dan diolah dengan menggunakan rumus *Aiken's* maka didapatkan hasil kevalidan bahasa bahan ajar yang berupa materi ajar keragaman suku bangsa di Indonesia berorientasi kearifan lokal di Sulawesi dengan kisaran nilai 0,78 sampai 1,00 dan masuk dalam kategori valid dan sangat valid.

Tabel 4.4. Rekapitulasi hasil kevalidan desain dan isi materi ajar keragaman suku bangsa berorientasi kearifan lokal di Sulawesi Selatan.

No	Aspek yang dinilai	$\frac{\sum s}{[n (c - 1)]}$	Keterangan
1	Identitas Sekolah	$\frac{2 + 3 + 4}{[3 (4 - 1)]}$ $\frac{9}{[3 (3)]} = 1,00$	Sangat Valid
2	Alokasi waktu.	$\frac{2 + 3 + 3}{[3 (4 - 1)]}$ $\frac{8}{[3 (3)]} = 0,89$	Sangat valid
3	Kejelasan kompetensi dasar.	$\frac{2 + 3 + 3}{[3 (4 - 1)]}$ $\frac{8}{[3 (9)]} = 0,89$	Sangat valid
4.	Indikator pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar.	$\frac{2 + 2 + 3}{[3 (4 - 1)]}$ $\frac{7}{[3 (3)]} = 0,78$	Valid
5.	Materi pelajaran sesuai dengan kompetensi dasar	$\frac{2 + 3 + 4}{[3 (4 - 1)]}$ $\frac{9}{[3 (3)]} = 1,00$	Sangat valid
6.	Ketetapan pemilihan materi yang sesuai dengan kondisi peserta didik.	$\frac{2 + 2 + 4}{[3 (4 - 1)]}$ $\frac{8}{[3 (3)]} = 0,89$	Sangat valid

7.	Kejelasan materi	$\frac{2 + 3 + 4}{[3 (4 - 1)]}$ $\frac{9}{[3 (3)]} = 1,00$	Sangat valid
8.	Penomoran yang menarik.	$\frac{2 + 3 + 4}{[3 (4 - 1)]}$ $\frac{9}{[3 (3)]} = 1,00$	Sangat valid
9.	Penulisan huruf materi ajar	$\frac{2 + 3 + 4}{[3 (4 - 1)]}$ $\frac{9}{[3 (3)]} = 1,00$	Sangat valid
10.	Desain sampul yang menarik	$\frac{2 + 3 + 4}{[3 (4 - 1)]}$ $\frac{9}{[3 (3)]} = 1,00$	Sangat valid

Berdasarkan hasil data validasi ahli kevalidan desain dan isi materi ajar keragaman suku bangsa di Indonesia berorientasi kearifan lokal di Sulawesi Selatan yang telah dilakukan oleh para ahli (pakar) dan diolah dengan menggunakan rumus *Aiken's* maka didapatkan hasil kevalidan desain dan isi materi ajar keragaman suku bangsa di Indonesia berorientasi kearifan lokal di Sulawesi dengan kisaran nilai 0,78 sampai 1,00 dan masuk dalam kategori valid dan sangat valid.

Tabel 4.5. Rekapitulasi hasil kevalidan penerepan (praktisi) materi ajar keragaman suku bangsa berorientasi kearifan lokal di Sulawesi Selatan.

No	Aspek yang dinilai	$\frac{\sum s}{[n (c - 1)]}$	Keterangan
1	Kejelasan materi	$\frac{2 + 3 + 3}{[3 (4 - 1)]}$ $\frac{8}{[3 (3)]} = 0,89$	Sangat Valid
2	Memudahkan peserta didik memahami isi materi	$\frac{2 + 3 + 3}{[3 (4 - 1)]}$ $\frac{8}{[3 (3)]} = 0,89$	Sangat valid
3	Menunjukkan antusias minat dalam pembelajaran.	$\frac{2 + 3 + 4}{[3 (4 - 1)]}$ $\frac{9}{[3 (9)]} = 1,00$	Sangat valid
4.	Ketepatan dalam penggunaan materi yang telah dikembangkan.	$\frac{2 + 3 + 3}{[3 (4 - 1)]}$ $\frac{8}{[3 (3)]} = 0,89$	Sangat valid
5.	Penyelesaian soal latihan yang tepat.	$\frac{2 + 2 + 4}{[3 (4 - 1)]}$ $\frac{7}{[3 (3)]} = 0,89$	Sangat Valid
6.	Ketepatan pemilihan gambar	$\frac{2 + 2 + 4}{[3 (4 - 1)]}$ $\frac{8}{[3 (3)]} = 0,89$	Sangat valid

7.	Menggunakan bahasa yang tepat	$\frac{2 + 3 + 4}{[3 (4 - 1)]}$ $\frac{9}{[3 (3)]} = 1,00$	Sangat valid
8.	Menggunakan bahasa yang mudah dimengerti.	$\frac{2 + 3 + 3}{[3 (4 - 1)]}$ $\frac{8}{[3 (3)]} = 0,89$	Sangat valid

Hasil validasi penerapan bahan ajar yang berupa materi ajar keragaman suku bangsa berorientasi kearifan lokal di Sulawesi Selatan yang di validasi oleh guru kelas IV SDN 100 Singgasari dan diolah dengan menggunakan rumus aiken's maka didapatkanlah hasil kevalidan nilai bahan ajar yaitu kisaran nilai 0,78 - 1,00 atau masuk dalam kateregori valid dan sangat valid.

B. Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian yang mengembangkan sebuah bahan ajar yang berupa materi ajar pada tema 7 mengenai materi keragaman suku bangsa di Indonesia berorientasi kearifan lokal di Sulawesi Selatan yang dimana pengembangan materi ini ditujukan kepada peserta didik kelas IV. Peneliti mengembangkan bahan ajar ini dengan menggunakan model 4D, Adapun tahapan-tahapan pada model pengembangan 4D ini yaitu: (1) tahap *define* yang berisi informasi tentang analisis kondisi awal, analisis peserta didik, dan analisis materi, dan analisis tujuan pembelajaran (2) *design* (perancangan) produk, (3) tahap pengembangan *develop* yang berisi informasi tentang penilaian para ahli, hasil revisi buku ajar berdasarkan kritik dan saran dari validator sehingga

memperoleh buku ajar yang valid. Berikut ini penjelasan tahapan-tahapan dalam pengembangan materi ajar dengan model 4D yaitu:

1. Tahap *define* (pendefenisian)

Pada tahap pendefinisian ini bertujuan untuk menetapkan dan mendefinisikan segala kebutuhan atau menganalisis kebutuhan pembelajaran dengan menganalisis kondisi awal, analisis siswa, analisis materi, dan analisis tujuan pembelajaran.

a. Analisis kondisi awal

Berdasarkan hasil *define* yang telah dilakukan peneliti, bahwa pada analisis kondisi awal peneliti memperoleh informasi bahwa dalam pembelajaran materi keragaman suku bangsa ini guru menggunakan media pembelajaran cetak, yang berupa buku paket tematik guru dan peserta didik yang kurang memadai, sehingga dalam proses pembelajaran guru menggunakan metode ceramah pada pembelajaran ini sehingga peserta didik merasa bosan dan kurang memahami materi. Hal ini sependapat dengan Siti Uswatun Hasanah mengatakan bahwa kekurangan metode ceramah bila selalu digunakan dan terlalu lama, akan membosankan, guru menyimpulkan bahwa siswa mengerti dan tertarik pada ceramahnya, menyebabkan peserta didik menjadi pasif⁴⁴.

Sedangkan berdasarkan hasil analisis kondisi awal melalui angket siswa mengatakan bahwa materi keragaman suku bangsa di Indonesia ini memiliki

⁴⁴ Siti Uswatun Hasanah, 'Studi Komparasi Penerapan Metode Active Learning Model Reading Aloud Dan Metode Konvensional Model Ceramah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Dan Pengaruhnya Terhadap Respons Siswa Kelas V MI MA'ARIF 01 Pahonjean Majenang', *Jurnal Tawadhu*, 1.1 (2019), 804–21.

cakupan materi yang luas sehingga memudahkan peserta didik untuk memahami materi yang diberikan oleh guru.

b. Analisis peserta didik (siswa)

Berdasarkan data hasil *define* mengenai analisis peserta didik yang dilakukan dengan menggunakan instrumen tes yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman atau pengetahuan peserta didik terhadap materi yang telah diberikan oleh guru. Dimana hasil dari tes pada materi keragaman suku bangsa di Indonesia belum mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan peserta didik yaitu dengan adanya gambar pada materi ajar dapat memudahkan peserta didik untuk memahami materi selain itu, hasil analisis kebutuhan peserta didik juga mengatakan bahwa peserta didik lebih menyukai materi yang yang menarik, berwarna, seta bergambar. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan Majid bahwa buku ajar yang baik yaitu buku yang memiliki ciri-ciri menggunakan bahasa yang baik dan mudah dimengerti, menarik, dilengkapi dengan gambar, dilengkapi dengan keterangan; dan isi buku menggambarkan ide penulisnya⁴⁵.

c. Analisis materi

Penelitian ini yaitu menggunakan atau memilih sebuah materi ajar yang berupa materi keragaman suku bangsa di Indonesia yang berorientasi kearifan lokal di Sulawesi Selatan pada kelas IV di SDN 100 Singgasari.

⁴⁵ Rohmah.

d. Analisis tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada penelitian ini dirumuskan berdasarkan kompetensi dasar itu sendiri seperti yang tertulis dalam silabus pada Kurikulum 2013 (K13) sesuai dengan topik yang telah dipilih.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan pada materi keragaman suku bangsa di Indonesia bahwa 56% peserta didik mengatakan sangat cocok jika materi keragaman suku bangsa di Indonesia dikaitkan dengan kondisi suku yang ada di lingkungan tempat tinggal peserta didik. Hal ini juga di dukung oleh teori Jean Piaget yang mengatakan bahwa anak yang berusia 7-11 tahun sangat membutuhkan pelajaran yang bersifat konkret atau kontekstual. Dengan adanya pembelajaran yang bersifat konkret atau nyata maka peserta didik akan lebih mudah memahami materi yang di berikan.

Maka penelitian ini sangat tepat dilakukan, karena penelitian ini mengembangkan materi ajar yang sesuai dengan kondisi suku peserta didik yang sudah sesuai dengan kebutuhan dari peserta didik.

b. *Design* (rancangan) materi ajar

Pada tahapan design ini peneliti merancang sebuah pengembangan materi ajar yang sesuai dengan hasil analisis kebutuhan pada tahapan *define* yang kemudian di rancang dengan membuat peta pengintegrasian (*flow chart*) untuk memudahkan menyusun atau mengembangkan produk yang telah di rancang. Rancangan/desain pengembangan materi ajar keragaman suku bangsa berorientasi kearifan lokal di Sulawesi Selatan yang berisikan mengenai materi macam-macam suku, pakaian adat, bahasa daerah, makanan khas, dan rumat adat.

c. *Develop* (Pengembangan)

Pada tahapan *develop* ini meneliti membuat atau mengembangkan materi ajar dalam bentuk buku yang sesuai dengan design yang telah di buat, yang kemudian di nilai oleh ketiga validator ahli. Berdasarkan hasil penilaian dari 3 pakar validator yang ahli dalam bidangnya, menunjukan bahwa bahan ajar yang berupa materi ajar pada penelitian ini dinyatakan valid dengan revisi kecil. Oleh karena itu dilakukan revisi atau perbaikan berdasarkan saran para ahli.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian diatas maka peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian pengembangan bahan ajar berupa materi ajar keragaman suku bangsa di Indonesia berorientasi kearifan lokal di Sulawesi Selatan pada siswa kelas IV di SDN 100 Singgasari.

1. Berdasarkan hasil pendefinisian yang dilakukan oleh peneliti di kelas IV.B SDN 100 Singgasari pada materi keragaman suku bangsa berorientasi kearifan lokal di Sulawesi Selatan, peserta didik membutuhkan pengembang materi ajar ini karena peserta didik pada tingkatan sekolah dasar harus belajar secara kontekstual (konkret) sesuai dengan teori Jean Piaget bahwa anak yang berusia 7-11 tahun memerlukan pembelajaran yang secara konkret (nyata). Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memudahkan siswa dalam memahami materi yang telah dikembangkan dengan mengaitkan dengan lingkungan peserta didik.

2. Untuk menyusun *design* (rancangan) bahan ajar yang berupa materi ajar keragaman suku bangsa di Sulawesi Selatan, peneliti menggunakan model pengembangan 4-D sebagai landasan atau patokan untuk mengembangkan materi ajar ini yang dimana tahapan model 4D dan menyesuaikan dengan peta pengintegrasian yang dibuat. Adapun tahapan model 4D ini yaitu: (1) tahap *define* yang berisi informasi tentang kebutuhan siswa terhadap materi pembelajaran, (2) tahap *design* yang berisi tentang format, desain, dan bahasa modul pembelajaran,

(3) Tahap *develop*, tahapan ini berisikan informasi mengenai hasil penilaian para validator ahli (pakar), hasil revisi yang sesuai dengan kritik dan saran dari validator sehingga memperoleh materi ajar pembelajaran yang valid.

3. Untuk mengembangkan (*develop*) materi ajar, peneliti menggunakan validator ahli sebanyak tiga validator sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing untuk menguji kevalidan materi ajar keragaman suku bangsa berorientasi kearifan lokal di Sulawesi Selatan. Sehingga jika dihitung dengan menggunakan rumus aiken's maka peneliti mendapatkan hasil kevalidan dengan kisaran nilai 0,78 sampai 1,00 dengan kategori valid dan sangat valid.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan tersebut, maka ada beberapa saran yang dapat diajukan oleh peneliti yakni sebagai berikut:

1. Bagi peneliti dibidang pendidikan yang berminat untuk melanjutkan penelitian ini, diharapkan agar lebih memperhatikan segala kelemahan dan keterbatasan peneliti sehingga penelitian yang akan dilakukan menghasilkan penelitian yang sempurna.

2. Bagi pendidik dapat memanfaatkan materi ajar ini untuk memudahkan peserta didik dalam proses pembelajaran khususnya materi keragaman suku bangsa di Indonesia.

3. Bagi Peserta didik yang mempunyai kesulitan terhadap materi ajar keragaman suku bangsa berorientasi kearifan lokal di Sulawesi Selatan ini agar mempelajari materi ajar ini agar dapat mengenali lebih jauh keragaman suku yang

ada di sekitar tempat tinggal Anda.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Aslan, 'Pengaruh Islam Dalam Perubahan Nama Diri Suku Bugis', *IBDA` : Jurnal Kajian Islam Dan Budaya*, 14.2 (2016), 241–53 <<https://doi.org/10.24090/ibda.v14i2.676>>
- Afandi, Rifki, 'Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar', *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan*, 1.1 (2011), 85 <<https://doi.org/10.21070/pedagogia.v1i1.32>>
- Aji, Sudi, Muhammad Nur Hudha, and Astri Rismawati, 'Pengembangan Modul Pembelajaran Fisika Berbasis Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Fisika', *SEJ (Science Education Journal)*, 1.1 (2017), 36 <<https://doi.org/10.21070/sej.v1i1.830>>
- Ananda, Rizki, and Fadhilaturrahmi Fadhilaturrahmi, 'Analisis Kemampuan Guru Sekolah Dasar Dalam Implementasi Pembelajaran Tematik Di SD', *Jurnal Basicedu*, 2.2 (2018), 11–21 <<https://doi.org/10.31004/basicedu.v2i2.42>>
- Astina, I Komang, and Singgih Susilo, 'Arsitektur Rumah Balla Lompoe Galesong Suku Makassar Sebagai Sumber Materi Geografi Budaya', *Pendidikan*, 4 (2019), 1601–9
- Ayuhana, Maherlina Muna, 'Perkembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Di Indonesia', *Jurnal Tarbawi*, 12.2 (2015), 171
- Baihaqi, Muhammad Rizky, W S Ristono, Dindin Abdul, and Muiz Lidinillah, 'Pengembangan Media Kartu Nusantara Untuk Pembelajaran IPS Kelas IV SDN Pada Materi Keanekaragaman Suku Bangsa Dan Budaya', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5.2 (2018), 47–58
- Bujuri, Dian Andesta, 'Analisis Perkembangan Kognitif Anak Usia Dasar Dan Implikasinya Dalam Kegiatan Belajar Mengajar', *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, 9.1 (2018), 37 <[https://doi.org/10.21927/literasi.2018.9\(1\).37-50](https://doi.org/10.21927/literasi.2018.9(1).37-50)>
- Deni, Suryanto, 'Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Mata Pelajaran IPS Materi Keragaman Suku Bangsa Dan Budaya Di Indonesia Kelas V Di SD Negeri Sleman 1', *E-Jurnal Prodi Teknologi Pendidikan*, 7 (2018), 562–70
- Dewanti, Handaruni, Anselmus J E Toenlio, and Yerry Soepriyanto, 'Pengembangan Media Pop-Up Book Untuk Pembelajaran Lingkungan Tempat Tinggalku Kelas IV SDN 1 Pakuaden Kabupaten Ponorogo', *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 1.3 (2018), 221–28 <<http://journal2.um.ac.id/index.php/jktp/article/viewFile/4551/3408>>
- Doyin, Mukh, and Info Artikel, 'Pengembangan Materi Ajar Puisi Di Sd', *Lingua*,

10.1 (2014)

- Erianjoni, Erianjoni, 'Pengembangan Materi Ajar Sosiologi Tentang Mitigasi Bencana Berbasis Kearifan Lokal Di Kota Padang', *Jurnal Socius: Journal of Sociology Research and Education*, 4.2 (2018), 96 <<https://doi.org/10.24036/scs.v4i2.24>>
- Fadhli, Muhibuddin, 'Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Kelas IV Sekolah Dasar', *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3.1 (2015), 24–29
- Febriana, Ayu, 'Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPS Siswa Kelas V SDN Kalibanteng Kidul 01 Kota Semarang', *Kependidikan Dasar*, 1.Februari (2011), 151–61
- Ferdianto, Ferry, and Setiyani Setiyani, 'Pengembangan Bahan Ajar Media Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Mahasiswa Pendidikan Matematika', *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)*, 2.1 (2018), 37 <<https://doi.org/10.33603/jnpm.v2i1.781>>
- Gunawan, Ketut, and Yohanes Rante, 'Manajemen Konflik Atasi Dampak Masyarakat Multikultural Di Indonesia', *Jurnal Mitra Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 2.2 (2011), 212–24
- H., Fiqih Nur, Hobri, and Suharto, 'Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Pada Model "CORE" (Connecting, Organizing, Reflecting, Extending) Dengan Pendekatan Kontekstual Pokok Bahasan Peluang Untuk Siswa Siswa Kelas XI', *Kadikma*, Vol. 5 (2014), 115
- Hasanah, Siti Uswatun, 'Studi Komparasi Penerapan Metode Active Learning Model Reading Aloud Dan Metode Konvensional Model Ceramah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Dan Pengaruhnya Terhadap Respons Siswa Kelas V MI MA'ARIF 01 Pahonjean Majenang', *Jurnal Tawadhu*, 1.1 (2019), 804–21
- Hatu, Rauf, 'Perubahan Sosial Kultural Masyarakat Pedesaan (Suatu Tinjauan Teoritik-Empirik)', *Journal Inovasi*, 8.4 (2011), 1–11 <https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=PERUBAHAN+SOSIAL+KULTURAL+MASYARAKAT+PEDESAAN&btnG=>>
- Hutama, Fajar Surya, 'Pengembangan Bahan Ajar Ips Berbasis Nilai Budaya Using Untuk Siswa Sekolah Dasar', *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 5.2 (2017), 817 <<https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v5i2.8359>>
- Kristian, Nova, and Sunaryo Nova Kristian, Suyono, 'Pengembangan Bahan Ajar Menulis Laporan Skemata Bacaan', *Jurnal Pendidikan*, Vol. 1, No. 2, 1.1 (2016), 203–13

- Kurniawati Amaliya, 'Pengembangan Bahan Ajar IPA Terpadu Tema Letusan Gunung Berapi Kelas VII Di SMP Negeri 1 Kamal', *Jurnal Pendidikan Sains E-Pensa*, 1.1 (2013), 42–46
- Muhdina, Darwis, 'Kerukunan Umat Beragama Berbasis Kearifan Lokal Di Kota Makassar', *Jurnal Diskursus Islam*, 3.1 (2015), 20–36
- Panggarra, Robi, 'Konflik Kebudayaan Menurut Teori Lewis Alfred Coser Dan Relevansinya Dalam Upacara Pemakaman (Rambu Solo') Di Tana Toraja', *Jurnal Jaffray*, 12.2 (2014), 291 <<https://doi.org/10.25278/jj71.v12i2.20>>
- Permadi, Utari Nur, and Asrul Huda, 'Rancang Bangun Media Pembelajaran Interaktif Komputer Dan Jaringan Dasar SMK', *Jurnal Vokasional Teknik Elektronika Dan Informatika*, 7.4 (2019), 30–39
- Ramdani, Dani, 'Pengembangan Instrumen Dan Bahan Ajar Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi, Penalaran, Dan Koneksi Matematis Dalam Konsep Integral', *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 13.1 (2016), 49
- Rohmah, Dina Fitrohtur, 'Pengembangan Buku Ajar IPS SD Berbasis Kontekstual', *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 2.5 (2017), 719–23
<<http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/9200/4445>>
- Setiawan, Heru, and Maryatul Qiptiyah, 'Kajian Etnobotani Masyarakat Adat Suku Moronene Di Taman Nasional Rawa Aopa Watumohai', *Jurnal Penelitian Kehutanan Wallacea*, 3.2 (2014), 107
<<https://doi.org/10.18330/jwallacea.2014.vol3iss2pp107-117>>
- Trandililing, Pitriana, 'Etnomatematika Toraja (Eksplorasi Geometri Budaya Toraja)', *Jurnal Imiah Matematika Dan Pembelajarannya*, 1.2 (2015), 47–57
- Wekke, Ismail Suardi, 'Migrasi Bugis Dan Madura Di Selatan Papua Barat: Perjumpaan Etnis Dan Agama Di Minoritas Muslim Ismail', *Intelektualita*, 06 (2017), 163–80

LAMPIRAN

1. Lembar Validasi Instrumen
 - a. Angket guru dan peserta didik
 - b. Wawancara guru
 - c. Tes peserta didik
2. Produk Materi Ajar
3. lembar validasi produk
4. Rpp (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
5. Surat Izin Penelitian
6. Surat Selesai Meneliti
7. SK Penguji

PEDOMAN WAWANCARA INSTRUMEN
KEBUTUHAN PENGEMBANGAN MATERI AJAR PADA MATERI
KERAGAMAN SUKU BANGSA DI INDONESIA BERORIENTASI
KEARIFAN LOKAL DI SULAWESI SELATAN PADA SISWA KELAS IV
DI SDN 100 SINGGASARI KABUPATEN LUWU

(Pedoman Wawancara Untuk Pendidik/Guru Kelas IV SDN 100 Singgasari)

1. Memperoleh informasi/gambaran tentang kondisi proses pembelajaran mengenai materi ajar keragaman suku bangsa di Indonesia seperti bentuk tempat duduk, bahan ajar, perangkat pembelajaran, dan fasilitas belajar yang digunakan dalam proses pembelajaran.
2. Memperoleh informasi mengenai materi ajar yang diberikan kepada peserta didik dalam proses pembelajaran.
3. Memperoleh informasi mengenai karakter yang dimiliki peserta didik dalam proses pembelajaran khususnya mengenai materi Keragaman suku bangsa.
4. Memperoleh informasi mengenai cara penerepan bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran.
5. Memperoleh informasi tentang bentuk evaluasi siswa pada pembelajaran materi keragaman suku bangsa di Indonesia.
6. Memperoleh informasi mengenai solusi dan alaternatif penyelesaian masalah pada pembelajaran materi keragaman suku bangsa di Indonesia.

PERTANYAAN WAWANCARA INSTRUMEN
KEBUTUHAN PENGEMBANGAN MATERI AJAR PADA MATERI
KERAGAMAN SUKU BANGSA DI INDONESIA BERORIENTASI
KEARIFAN LOKAL DI SULAWESI SELATAN PADA SISWA KELAS IV
DI SDN 100 SINGGASARI KABUPATEN LUWU

1. Menurut Anda, Apakah penting untuk mempersiapkan bahan ajar sebelum memulai pembelajaran?
2. Bahan ajar apa saja yang Anda gunakan saat mengajarkan materi keragaman suku bangsa di Indonesia?
3. Bagaimana keaktifan siswa pada pembelajaran materi keragaman suku bangsa di Indonesia?
4. Bagaimana tanggapan (umpan balik) siswa pada pembelajaran materi keragaman suku bangsa di Indonesia?
5. Menurut Anda apakah isi materi keragaman suku bangsa di Indonesia membahas materi yang begitu luas?
6. Menurut Anda materi yang susah untuk dipahami siswa ketika mempelajari materi keragaman suku bangsa di Indonesia?
7. Menurut Anda bentuk evaluasi seperti apakah yang paling efektif digunakan untuk mengukur pemahaman siswa pada materi keragaman suku bangsa di Indonesia?
8. Menurut Anda apakah perlu mengaitkan materi dengan lingkungan tempat tinggal siswa?
9. Apakah kendala yang Anda dapatkan saat mengajarkan materi keragaman suku bangsa di Indonesia?
10. Menurut Anda apakah solusi terhadap kendala pembelajaran materi keragaman suku bangsa di Indonesia yang Anda temukan?

FORMAT VALIDASI INSTRUMEN WAWANCARA
ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN MATERI AJAR
KERAGAMAN SUKU BANGSA INDONESIA BERORIENTASI
KEARIFAN LOKAL SULAWESI SELATAN PADA KELAS IV SDN 100
SINGGASARI KABUPATEN LUWU

Tema : 7. Indahnya Keragaman di Negeriku
Pokok Bahasan : Keragaman suku bangsa di Indonesia
Nama Validator : Lilis Suryani S.Pd., M.Pd
Pekerjaan : Dosen PGMI
Alamat :
Nomor HP :

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “*Pengembangan materi ajar keragaman suku bangsa di Indonesia berorientasi kearifan lokal Sulawesi Selatan pada kelas IV SDN 100 Singgasari*”. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa Wawancara untuk analisis kebutuhan bahan ajar berupa materi ajar keragaman suku bangsa di Indonesia.

Peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut;

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap instrument analisis kebutuhan materi ajar yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel aspek yang dinilai, dimohon Bapak/Ibu untuk memberikan tanda ceklis (√) pada kolom penilaian sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk penilaian umum, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada pada kolom Saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terimah kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- ☐ Angka 1 berarti “kurang relevan”
- ☐ Angka 2 berarti “cukup relevan”

- ☐ Angka 3 berarti “relevan”
- ☐ Angka 4 berarti “sangat relevan”

No.	Aspek yang dinilai	Penilaian				Catatan
		1	2	3	4	
1.	Informasi yang ingin diperoleh jelas			✓		
2.	Sangat memungkinkan pengungkapan informasi tentang persepsi mengenai pembelajaran yang dilakukan				✓	
3.	Jenis informasi yang akan dikumpulkan telah di diberikan kepada narasumber yang berkompeten untuk memberikan jawabannya				✓	
4.	Informasi yang didapat sangat memungkinkan tentang harapan mengenai bahan ajar yang berupa materi ajar yang akan dikembangkan.				✓	
5.	Tidak ada butir pedoman wawancara yang kandungan informasinya ditanyakan kepada narasumber yang tidak berkompeten menjawab			✓		
6.	Informasi yang didapat sangat memungkinkan pengungkapan				✓	

	kebutuhan tentang seluruh hal yang mesti ada dalam bahan ajar yang dikembangkan.					
7.	Pengumpulan Informasi yang dicari melalui instrumen berkaitan langsung dengan materi ajar mengenai materi keragaman suku bangsa di Indonesia yang akan dikembangkan.				✓	
8.	Secara keseluruhan informasi yang didapatkan sudah sangat sesuai dan memadai untuk kebutuhan pembelajaran yang akan dikembangkan				✓	
9.	Seluruh butir pedoman wawancara fungsional dalam mengungkap informasi tentang kebutuhan akan materi ajar pada materi keragaman suku bangsa di Indonesia yang akan dikembangkan.				✓	

Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia di bawah ini.

butir pertanyaan sudah jelas

Penilaian umum :

- ☐ Angka 1 berarti belum dapat digunakan
- ☐ Angka 2 berarti dapat digunakan dengan revisi besar
- ☐ Angka 3 dapat digunakan dengan revisi kecil
- ☐ Angka 4 berarti dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, 3 Desember 2020



Lilis Suryani S.Pd., M.Pd

NIDN: 20180005

KISI-KISI INSTRUMEN TES
INSTRUMEN ANALISIS KEBUTUHAN
PENGEMBANGAN PADA SISWA KELAS IV SDN 100 SINGGASARI
KABUPATEN LUWU
(Tes untuk siswa kelas IV SDN 100 Singgasari)

NO	INDIKATOR	BUTIR SOAL PERTANYAAN
1.	Pemahaman tentang keragaman suku bangsa di Indonesia	
2.	Pemahaman tentang rumah adat, pakaian adat, senjata tradisional, tari, dan lain-lain yang ada di Indonesia.	

**INSTRUMEN ANALISIS KEBUTUHAN
PENGEMBANGAN PADA SISWA KELAS SDN 100 SINGGASARI
KABUPATEN LUWU**

(Tes Untuk siswa kelas IV 100 Singgasari)

Pengantar:

Saya meminta kesediaan Anda untuk mengisi kuesioner berikut, saran dan jawaban yang Anda berikan akan dimanfaatkan untuk mengembangkan sebuah materi ajar pada *materi keragaman Suku Bangsa di Indonesia berorientasi kearifan lokal di Sulawesi Selatan*. Atas bantuan saya ucapkan terima kasih.

Petunjuk :

1. Periksa dan bacalah dengan saksama sebelum Anda menjawabnya.
2. Kerjakan pada lembar jawaban yang sediakan dengan pulpen atau balpoin bertinta hitam/biru
3. Berilah tanda silang (x) pada salah satu huruf pada lembar jawaban yang anda anggap paling benar.
4. Jawablah soal Essay sesuai dengan jawaban yang menurut Anda benar.

**TES PEMAHAMAN MENGENAI MATERI KERAGAMAN SUKU BANGSA
DI INDONESIA**

1. Berikut ini yang bukan pengertian keragaman suku bangsa dibawah ini adalah...
 - a. Memiliki suku yang bermacam-macam.
 - b. Mempunyai sekelompok orang yang berbeda
 - c. Memiliki kesamaan antara suku satu dengan suku yang lain.
 - d. Memiliki kebudayaan yang lain.
2. Suku terbesar ketiga yang ada di negara Indonesia adalah...

a. Suku Jawa	c. Suku Batak
b. Suku Bugis	d. Suku Sunda
3. Di bawah ini yang termasuk suku yang ada di daerah Provinsi Sumatera ...
 - a. Suku Aceh, Suku Batak, dan Suku Dayak.
 - b. Suku Melayu, Suku Bugis, dan Suku Batak.
 - c. Suku Batak, Suku Minangkabau dan Suku Aceh
 - d. Suku Lombok, Suku Bima, dan Suku Minangkabau.

4. Bundo Kandung merupakan salah satu nama pakaian adat tradisional yang berasal dari...

- a. Sumatera Utara
- b. Sumatera Barat
- c. Sulawesi Barat
- d. DKI Jakarta.

5. Salah satu tari tradisional yang berasal dari Provinsi Sulawesi Utara adalah...

- a. Tari Cakalele
- b. Tari Polopalo
- c. Tari Mang Engket
- d. Semuanya benar

6. Suku Bima berasal dari daerah ...

- a. Nusa Tenggara Barat
- b. Kalimantan Barat
- c. Yogyakarta
- d. Sulawesi Tengah

7.



Perhatikan gambar disamping!

Rumah adat tersebut berasal dari suku...

- a. Suku Betawi
- b. Suku Melayu
- c. Suku Minangkabau
- d. Suku Toraja

8. Dibawah ini merupakan senjata tradisional dari Suku Madura Provinsi Jawa Timur adalah...

a. Celurit



b. Keras



c. Mandau



d. Pasamping



9. Keragaman suku dan budaya bangsa Indonesia sebaiknya harus...

- a. Dipermasalahan karena dapat menimbulkan pertengkaran.
- b. Dijaga dan dipertahankan sebaik mungkin.
- c. Mencintai budaya sendiri sehingga tidak mempelajari budaya orang lain.
- d. Mengikuti perkembangan budaya asing.

10. Lagu Ampar-ampar Pisang berasal dari daerah...

a. DKI Jakarta

c. Kalimantan

b. Aceh

d. Sumatera Barat

FORMAT VALIDASI INSTRUMEN TES
ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN MATERI AJAR KERAGAMAN
SUKU BANGSA DI INDONESIA BERORIENTASI KEARIFAN LOKAL
SULAWESI SELATAN PADA KELAS IV
SDN 100 SINGGASARI

Tema : 7. Indahnya Keragaman di Negeriku
Pokok Bahasan : Keragaman suku bangsa di Indonesia
Nama Validator : Lilis Suryani S.Pd., M.Pd
Pekerjaan : Dosen PGMI
Alamat :
Nomor HP :

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “*Pengembangan materi ajar keragaman suku bangsa di Indonesia berorientasi kearifan lokal Sulawesi Selatan pada kelas IV SDN 100 Singgasari*”. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa Tes untuk analisis kebutuhan bahan ajar berupa materi ajar keragaman suku bangsa di Indonesia.

Peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut;

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap instrument analisis kebutuhan materi ajar yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel aspek yang dinilai, dimohon Bapak/Ibu untuk memberikan tanda centang (√) pada kolom penilaian sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk penilaian umum, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada pada kolom Saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terimah kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- ☐ Angka 1 berarti “kurang relevan”

- ☐ Angka 2 berarti “cukup relevan”
- ☐ Angka 3 berarti “relevan”
- ☐ Angka 4 berarti “sangat relevan”

No.	Aspek yang dinilai	Penilaian				Catatan
		1	2	3	4	
1.	Kejelasan setiap butir soal				✓	
2.	Kejelasan petunjuk pengisian soal			✓		
3.	Ketepatan bahasa dengan tingkat perkembangan peserta didik			✓		
4.	Ketepatan soal dengan jawaban yang diharapkan			✓		
5.	Pertanyaan berkaitan dengan tujuan penelitian				✓	

6.	Pertanyaan berisi satu gagasan yang lengkap.			✓		
7.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami				✓	
8.	Penulisan sesuai dengan EYD				✓	

Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia di bawah ini.

Penilaian umum :

- ☐ Angka 1 berarti belum dapat digunakan
- ☐ Angka 2 berarti dapat digunakan dengan revisi besar
- ☐ Angka 3 dapat digunakan dengan revisi kecil

- ☐ Angka 4 berarti dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, 3 Desember 2020



Lilis Suryani S.Pd., M.Pd

NIDN: 20180005

**KISI-KISI ANGKET INSTRUMEN KEBUTUHAN PENGEMBANGAN
MATERI AJAR PADA MATERI KERAGAMAN SUKU BANGSA DI
INDONESIA BERORIENTASI KEARIFAN LOKAL DI SULAWESI
SELATAN**

(Angket untuk Guru)

No	Indikator	Nomor butir pertanyaan	Jumlah butir
1	Penggunaan bahan ajar materi kergaman suku bangsa di Indonesia	1, 2, 3	3
2	Menganalisis karakteristik peserta didik dalam proses pembelajaran	4, 5, 6, 7	4
3	Menganalisis bentuk evaluasi peserta didik	8, 9, 10	3

**INSTRUMEN ANALISIS KEBUTUHAN
PENGEMBANGAN MATERI AJAR PADA MATERI KERAGAMAN
SUKU BANGSA DI INDONESIA BERORIENTASI KEARIFAN LOKAL
SULAWESI SELATAN PADA SISWA KELAS IV SDN 100 SINGGASARI
KABUPATEN LUWU**

(Angket Untuk Guru kelas IV SDN 100 Singgasari)

Pengantar:

Bapak/Ibu wali kelas IV Bulu Datu yang saya hormati, saya memohon kesediaannya untuk mengisi kuesioner berikut. Saran dan jawaban yang Bapak/Ibu berikan akan dimanfaatkan untuk mengembangkan *Materi Ajar Keragaman Suku Bangsa di Indonesia Berorientasi Kearifan Lokal Sulawesi Selatan pada Peserta Didik Kelas IV*. Atas bantuan dan waktu yang telah diluangkan saya ucapkan terima kasih.

Petunjuk :

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan tanggapan mengenai pertanyaan yang telah dibuat sebagaimana terlampir
2. Bapak/ibu dimohon memberikanlah tanggapan yang sesuai dengan kenyataan dengan cara menuliskannya pada ruang kosong di bawah pertanyaan!
3. Berilah tanda silang (x) pada sala satu huruf pada lembar jawaban yang dianggap paling benar.
 1. Catatlah saran dan komentar Bapak/ibu jika menurut Anda terdapat permasalahan lain terkait dengan pelaksanaan pembelajaran materi keragaman suku bangsa di Indonesia

Pertanyaan yang harus dijawab dan diisi oleh pendidik (guru)

1. Buku ajar seperti apakah yang diinginkan oleh siswa pada pembelajaran keragaman suku bangsa di Indonesia?

2. Bagaimana cara Anda menggunakan bahan ajar agar peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran keragaman suku bangsa di Indonesia?
 - a. Menjelaskan materi ajar
 - b. Memberikan tugas sesuai dengan materi
 - c. Menulis materi ajar.

d. Jawaban lain

3. Apakah bahan ajar yang Anda gunakan dilengkapi dengan gambar rumah adat, pakaian adat, senjata tradisional, dan gambar lainnya?

- a. Ya
- b. Tidak
- c. Jawaban lain

4. Apakah peserta didik bersemangat mengikuti pelajaran keragaman suku bangsa di Indonesia?

- a. Sangat bersemangat
- b. Cukup bersemangat
- c. Tidak bersemangat
- d. Sangat tidak bersemangat

5. Gaya belajar apakah yang disukai peserta didik pada pembelajaran keragaman suku bangsa di Indonesia?

- a. Gaya belajar Auditori (pendengaran)
- b. Gaya belajar Kinestetik (gerak)
- c. Gaya belajar Visual (penglihatan)

6. Hal apakah yang tidak disukai siswa pada pembelajaran keragaman suku bangsa di Indonesia?

- a. Media pembelajaran
- b. Bahan ajar/materi ajar
- c. Posisi tempat duduk
- d. Jawaban lain

7. Pada pembelajaran keragaman suku bangsa di Indonesia peserta didik lebih cocok belajar di ...

- a. Lingkungan sekolah
- b. Rungan kelas
- c. Rumah
- d. Jawaban lain

8. Apakah Anda selalu memberikan pekerjaan rumah kepada siswa mengenai materi keragaman suku bangsa di Indonesia?
- a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
9. Bentuk tugas apakah yang Anda berikan kepada peserta didik pada materi keragaman suku bangsa di Indonesia?
- a. Tugas membuat rangkuman materi
 - b. Tugas menyelesaikan soal
 - c. Tugas praktek
 - d. Jawaban lain

10. Menurut Anda dalam mengerjakan tugas yang diberikan peserta didik lebih suka menyelesaikan secara...
- a. Individu atau sendiri
 - b. Teman sebangku
 - c. Berkelompok

**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN ANGKET
ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN MATERI AJAR
KERAGAMAN SUKU BANGSA DI INDONESIA BERORIENTASI
KEARIFAN LOKAL SULAWESI SELATAN PADA KELAS IV SDN 100
SINGGASARI KABUPATEN LUWU**

Tema : 7. Indahnya Keragaman di Negeriku
Pokok Bahasan : Keragaman suku bangsa di Indonesia
Nama Validator : Lilis Suryani S.Pd., M.Pd
Pekerjaan : Dosen PGMI
Alamat :
Nomor HP :

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “*Pengembangan materi ajar keragaman suku bangsa di Indonesia berorientasi kearifan lokal Sulawesi Selatan pada kelas IV SDN 100 Singgasari*”. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa Angket ntuk analisis kebutuhan bahan ajar berupa materi ajar keragaman suku bangsa di Indonesia.

Peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut;

5. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap instrument analisis kebutuhan materi ajar yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
6. Untuk tabel aspek yang dinilai, dimohon Bapak/Ibu untuk memberikan tanda centang (√) pada kolom penilaian sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu.
7. Untuk penilaian umum, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu.
8. Untuk saran revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada pada kolom Saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terimah kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- ☐ Angka 1 berarti “kurang relevan”
- ☐ Angka 2 berarti “cukup relevan”
- ☐ Angka 3 berarti “relevan”
- ☐ Angka 4 berarti “sangat relevan”

No.	Aspek yang dinilai	Penilaian				Catatan
		1	2	3	4	
1.	Kejelasan judul lembar angket.				✓	
2.	Kejelasan butir pertanyaan.			✓		
3.	Kejelasan pertanyaan dengan jawaban yang diharapkan.				✓	
4.	Kesesuaian pertanyaan dengan aspek yang diharapkan.				✓	
5.	Kejelasan petunjuk pengisian angket				✓	
6.	Pertanyaan berkaitan dengan tujuan peneliti.			✓		
7.	Pernyataan mengungkapkan informasi yang tepat.				✓	
8.	Pernyataan berisi satu gagasan yang lengkap				✓	
9.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami.				✓	
10.	Bahasa yang digunakan efektif				✓	
11.	Penulisan sesuai dengan EYD				✓	

Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia di bawah ini.

Penilaian umum :

- ☐ Angka 1 berarti belum dapat digunakan
- ☐ Angka 2 berarti dapat digunakan dengan revisi besar
- ☐ Angka 3 dapat digunakan dengan revisi kecil
- ☒ Angka 4 berarti dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, 3 Desember 2020



Lilis Suryani S.Pd., M.Pd
NIDN: 20180005

**KISI-KISI ANGKET INSTRUMEN KEBUTUHAN PENGEMBANGAN
MATERI AJAR PADA MATERI KERAGAMAN SUKU BANGSA DI
INDONESIA BERORIENTASI KEARIFAN LOKAL DI SULAWESI
SELATAN**

(Angket untuk Peserta Didik)

No	Indikator	Nomor butir pertanyaan	Jumlah soal
1	Penggunaan bahan ajar materi kergaman suku bangsa di Indonesia	1, 2, 4	3
2	Solusi dan Alternative penyelesaian masalah pembelajaran keragaman suku bangsa	3, 5, 7	3
3	Menganalisis karakteristik peserta didik dalam proses pembelajaran	6, 9, 11	3
4	Menganalisis bentuk evaluasi peserta didik	8, 10	2

**INSTRUMEN ANALISIS KEBUTUHAN
PENGEMBANGAN MATERI AJAR PADA MATERI KERAGAMAN
SUKU BANGSA DI INDONESIA BERORIENTASI KEARIFAN LOKAL
DI SULAWESI SELATAN PADA SISWA KELAS IV SDN 100
SINGGASARI KABUPATEN LUWU**

(Angket untuk (siswa/i) kelas IV SDN 100 Singgasari)

Pengantar:

Saya memohon kesediaan Anda untuk memberikan tanggapan mengenai materi ajar yang diberikan oleh Bapak/Ibu guru yang akan digunakan untuk mengembangkan *Materi Keragaman Suku Bangsa Di Indonesia Berorientasi Kearifan Lokal di Sulawesi Selatan Pada Siswa Kelas IV SDN 100 Singgasari*. Atas bantuan dan waktu yang telah diluangkan saya ucapkan terima kasih.

Petunjuk :

1. Dimohon agar Anda untuk memberikan tanggapan mengenai pertanyaan yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Dimohon Anda memberikanlah tanggapan yang sesuai dengan kenyataan dengan cara menuliskannya pada ruang kosong di bawah pertanyaan!
3. Catatlah saran dan komentar Anda jika menurut Anda terdapat permasalahan lain terkait dengan pelaksanaan pembelajaran materi keragaman suku bangsa di Indonesia.

Pertanyaan yang harus dijawab dan diisi oleh siswa (i)

1. Dalam proses pembelajaran media pembelajaran yang sering guru gunakan adalah...
 - a. Cetak
 - b. Audio (suara)
 - c. Audio visual (suara dan gambar)
 - d. Jawaban lain

2. Menurut Anda bagaimana isi pembahasan materi keragaman suku bangsa di Indonesia ini...
 - a. Sangat luas
 - b. Cukup luas
 - c. Tidak Luas
 - d. Jawaban lain

3. Menurut Anda apakah materi keragaman suku bangsa di Indonesia ini bisa dikaitkan dengan kondisi suku yang ada lingkungan di sekitar Anda?
- Sangat cocok
 - Cocok
 - Kurang cocok
 - Sangat tidak cocok
 - Jawaban lain

4. Berikut ini yang bukan merupakan isi materi keragaman suku bangsa yang ada di Indonesia adalah...
- Rumah adat
 - Macam-macam suku
 - Makanan favorit
 - Pakaian adat

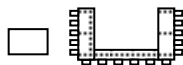
5. Bagian materi keragaman suku bangsa yang sulit untuk Anda ketahui/pahami adalah...
- Nama-nama suku
 - Pakaian tradisonal
 - Tarian tradisonal
 - Jawaban Lain

6. Pada pembelajaran keragaman suku bangsa di Indonesia model pembelajaran apakah yang Anda sukai?
- Belajar Kelompok (kooperatif)
 - Memperlihatkan gambar (picture and picture)
 - Mencari pasangan (Make a Match)
 - Jawaban lain

7. Apakah dengan adanya gambar pada materi ajar dapat memudahkan Anda dalam mempelajari materi yang diberikan oleh guru?
- Tidak memudahkan mempelajari materi
 - Kurang memudahkan mempelajari materi
 - Cukup membantu mempelajari isi materi

- d. Sangat membantu mempelajari isi materi
8. Apakah Anda selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru?
- Selalu mengerjakan tugas
 - Kadang-kadang mengerjakan tugas
 - Mengerjakan dengan menyontek tugas teman
 - Tidak pernah mengerjakan tugas
9. Buku seperti apa yang Anda sukai pada pembelajaran keragaman suku bangsa di Indonesia?
- Hanya tulisan
 - Bergambar
 - Berwarna dan bergambar
10. Bentuk tes seperti apakah yang ingin Anda kerjakan pada materi keragaman suku bangsa di Indonesia?
- Essay
 - Pilihan Ganda
 - Lisan
 - Jawaban lain

11. Menurut Anda model tempat duduk seperti apakah yang cocok diterapkan guru pada materi keragaman suku bangsa di Indonesia?



**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN ANGKET
ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN MATERI AJAR
KERAGAMAN SUKU BANGSA DI INDONESIA BERORIENTASI
KEARIFAN LOKAL SULAWESI SELATAN PADA KELAS IV SDN 100
SINGGASARI KABUPATEN LUWU**

Tema : 7. Indahnya Keragaman di Negeriku
Pokok Bahasan : Keragaman suku bangsa di Indonesia
Nama Validator : Lilis Suryani S.Pd., M.Pd
Pekerjaan : Dosen PGMI
Alamat :
Nomor HP :

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “*Pengembangan materi ajar keragaman suku bangsa di Indonesia berorientasi kearifan lokal Sulawesi Selatan pada kelas IV SDN 100 Singgasari*”. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa Angket ntuk analisis kebutuhan bahan ajar berupa materi ajar keragaman suku bangsa di Indonesia.

Peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut;

9. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap instrument analisis kebutuhan materi ajar yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
10. Untuk tabel aspek yang dinilai, dimohon Bapak/Ibu untuk memberikan tanda centang (√) pada kolom penilaian sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu.
11. Untuk penilaian umum, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu.
12. Untuk saran revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada pada kolom Saran yang telah disiapkan.

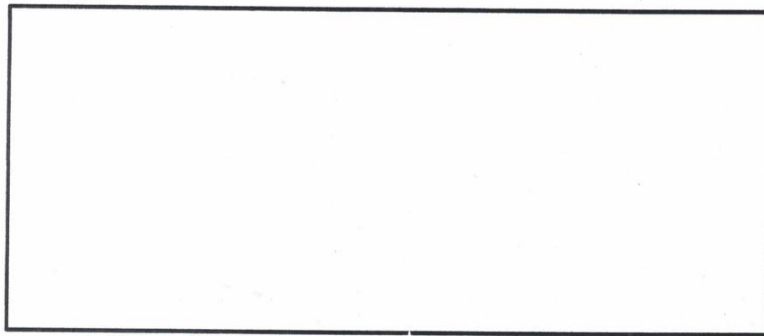
Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terimah kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- ☐ Angka 1 berarti “kurang relevan”
- ☐ Angka 2 berarti “cukup relevan”
- ☐ Angka 3 berarti “relevan”
- ☐ Angka 4 berarti “sangat relevan”

No.	Aspek yang dinilai	Penilaian				Catatan
		1	2	3	4	
1.	Kejelasan judul lembar angket.				✓	
2.	Kejelasan butir pertanyaan.			✓		
3.	Kejelasan pertanyaan dengan jawaban yang diharapkan.				✓	
4.	Kesesuaian pertanyaan dengan aspek yang diharapkan.				✓	
5.	Kejelasan petunjuk pengisian angket				✓	
6.	Pertanyaan berkaitan dengan tujuan peneliti.			✓		
7.	Pernyataan mengungkapkan informasi yang tepat.				✓	
8.	Pernyataan berisi satu gagasan yang lengkap				✓	
9.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami.				✓	
10.	Bahasa yang digunakan efektif				✓	
11.	Penulisan sesuai dengan EYD				✓	

Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia di bawah ini.



Penilaian umum :

- ☐ Angka 1 berarti belum dapat digunakan
- ☐ Angka 2 berarti dapat digunakan dengan revisi besar
- ☐ Angka 3 dapat digunakan dengan revisi kecil
- ☒ Angka 4 berarti dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, 3 Desember 2020



Lilis Suryani S.Pd., M.Pd

NIDN: 20180005

PEDOMAN WAWANCARA INSTRUMEN
KEBUTUHAN PENGEMBANGAN MATERI AJAR PADA MATERI
KERAGAMAN SUKU BANGSA DI INDONESIA BERORIENTASI
KEARIFAN LOKAL DI SULAWESI SELATAN PADA SISWA KELAS IV
DI SDN 100 SINGGASARI KABUPATEN LUWU

(Pedoman Wawancara Untuk Pendidik/Guru Kelas IV SDN 100 Singgasari)

7. Memperoleh informasi/gambaran tentang kondisi proses pembelajaran mengenai materi ajar keragaman suku bangsa di Indonesia seperti bentuk tempat duduk, bahan ajar, perangkat pembelajaran, dan fasilitas belajar yang digunakan dalam proses pembelajaran.
8. Memperoleh informasi mengenai materi ajar yang diberikan kepada peserta didik dalam proses pembelajaran.
9. Memperoleh informasi mengenai karakter yang dimiliki peserta didik dalam proses pembelajaran khususnya mengenai materi Keragaman suku bangsa.
10. Memperoleh informasi mengenai cara penerepan bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran.
11. Memperoleh informasi tentang bentuk evaluasi siswa pada pembelajaran materi keragaman suku bangsa di Indonesia.
12. Memperoleh informasi mengenai solusi dan alaternatif penyelesaian masalah pada pembelajaran materi keragaman suku bangsa di Indonesia.

PERTANYAAN WAWANCARA INSTRUMEN
KEBUTUHAN PENGEMBANGAN MATERI AJAR PADA MATERI
KERAGAMAN SUKU BANGSA DI INDONESIA BERORIENTASI
KEARIFAN LOKAL DI SULAWESI SELATAN PADA SISWA KELAS IV
DI SDN 100 SINGGASARI KABUPATEN LUWU

1. Menurut Anda, Apakah penting untuk mempersiapkan bahan ajar sebelum memulai pembelajaran?
2. Bahan ajar apa saja yang Anda gunakan saat mengajarkan materi keragaman suku bangsa di Indonesia?
3. Bagaimana keaktifan siswa pada pembelajaran materi keragaman suku bangsa di Indonesia?
4. Bagaimana tanggapan (umpan balik) siswa pada pembelajaran materi keragaman suku bangsa di Indonesia?
5. Menurut Anda apakah isi materi keragaman suku bangsa di Indonesia membahas materi yang begitu luas?
6. Menurut Anda materi yang susah untuk dipahami siswa ketika mempelajari materi keragaman suku bangsa di Indonesia?
7. Menurut Anda bentuk evaluasi seperti apakah yang paling efektif digunakan untuk mengukur pemahaman siswa pada materi keragaman suku bangsa di Indonesia?
8. Menurut Anda apakah perlu mengaitkan materi dengan lingkungan tempat tinggal siswa?
9. Apakah kendala yang Anda dapatkan saat mengajarkan materi keragaman suku bangsa di Indonesia?
10. Menurut Anda apakah solusi terhadap kendala pembelajaran materi keragaman suku bangsa di Indonesia yang Anda temukan?

FORMAT VALIDASI INSTRUMEN WAWANCARA
ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN MATERI AJAR
KERAGAMAN SUKU BANGSA INDONESIA BERORIENTASI
KEARIFAN LOKAL SULAWESI SELATAN PADA KELAS IV SDN 100
SINGGASARI KABUPATEN LUWU

Tema : 7. Indahnya Keragaman di Negeriku
Pokok Bahasan : Keragaman suku bangsa di Indonesia
Nama Validator : Dr. Edhy Rustan, M.Pd
Pekerjaan : Dosen PGMI
Alamat :
Nomor HP :

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “*Pengembangan materi ajar keragaman suku bangsa di Indonesia berorientasi kearifan lokal Sulawesi Selatan pada kelas IV SDN 100 Singgasari*”. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa Wawancara untuk analisis kebutuhan bahan ajar berupa materi ajar keragaman suku bangsa di Indonesia.

Peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut;

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap instrument analisis kebutuhan materi ajar yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel aspek yang dinilai, dimohon Bapak/Ibu untuk memberikan tanda ceklis (√) pada kolom penilaian sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk penilaian umum, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada pada kolom Saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terimah kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- ☐ Angka 1 berarti “kurang relevan”
- ☐ Angka 2 berarti “cukup relevan”

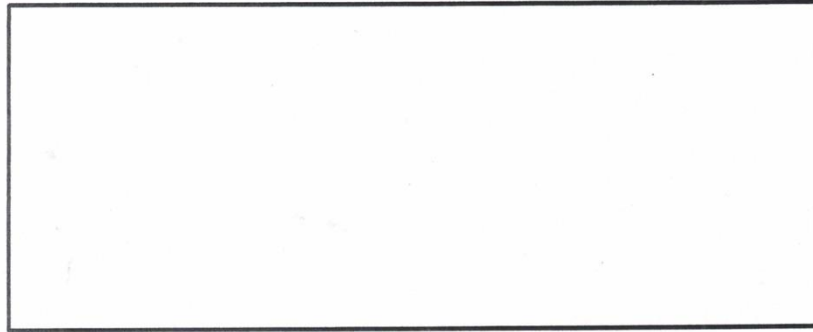
☐ Angka 3 berarti “relevan”

☐ Angka 4 berarti “sangat relevan”

No.	Aspek yang dinilai	Penilaian				Catatan
		1	2	3	4	
1.	Informasi yang ingin diperoleh jelas				✓	
2.	Sangat memungkinkan pengungkapan informasi tentang persepsi mengenai pembelajaran yang dilakukan			✓		
3.	Jenis informasi yang akan dikumpulkan telah di diberikan kepada narasumber yang berkompeten untuk memberikan jawabannya				✓	
4.	Informasi yang didapat sangat memungkinkan tentang harapan mengenai bahan ajar yang berupa materi ajar yang akan dikembangkan.				✓	
5.	Tidak ada butir pedoman wawancara yang kandungan informasinya ditanyakan kepada narasumber yang tidak berkompeten menjawab			✓		
6.	Informasi yang didapat sangat memungkinkan pengungkapan				✓	

	kebutuhan tentang seluruh hal yang mesti ada dalam bahan ajar yang dikembangkan.					
7.	Pengumpulan Informasi yang dicari melalui instrumen berkaitan langsung dengan materi ajar mengenai materi keragaman suku bangsa di Indonesia yang akan dikembangkan.				✓	
8.	Secara keseluruhan informasi yang didapatkan sudah sangat sesuai dan memadai untuk kebutuhan pembelajaran yang akan dikembangkan			✓		
9.	Seluruh butir pedoman wawancara fungsional dalam mengungkap informasi tentang kebutuhan akan materi ajar pada materi keragaman suku bangsa di Indonesia yang akan dikembangkan.				✓	

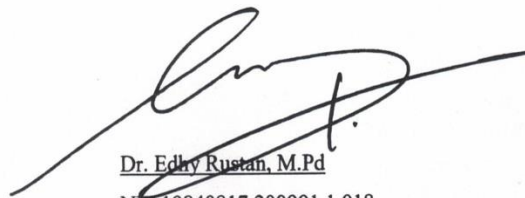
Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia di bawah ini.



Penilaian umum :

- ☐ Angka 1 berarti belum dapat digunakan
- ☐ Angka 2 berarti dapat digunakan dengan revisi besar
- ☐ Angka 3 dapat digunakan dengan revisi kecil
- ☐ Angka 4 berarti dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, 21 Oktober 2020



Dr. Edhy Rustan, M.Pd
NIP:19840817 200901 1 018

KISI-KISI INSTRUMEN TES
INSTRUMEN ANALISIS KEBUTUHAN
PENGEMBANGAN PADA SISWA KELAS IV SDN 100 SINGGASARI
KABUPATEN LUWU
(Tes untuk siswa kelas IV SDN 100 Singgasari)

NO	INDIKATOR	BUTIR SOAL PERTANYAAN
1.	Pemahaman tentang keragaman suku bangsa di Indonesia	
2.	Pemahaman tentang rumah adat, pakaian adat, senjata tradisional, tari, dan lain-lain yang ada di Indonesia.	

**INSTRUMEN ANALISIS KEBUTUHAN
PENGEMBANGAN PADA SISWA KELAS SDN 100 SINGGASARI
KABUPATEN LUWU**

(Tes Untuk siswa kelas IV 100 Singgasari)

Pengantar:

Saya meminta kesediaan Anda untuk mengisi kuesioner berikut, saran dan jawaban yang Anda berikan akan dimanfaatkan untuk mengembangkan sebuah materi ajar pada *materi keragaman Suku Bangsa di Indonesia berorientasi kearifan lokal di Sulawesi Selatan*. Atas bantuan saya ucapkan terima kasih.

Petunjuk :

5. Periksa dan bacalah dengan saksama sebelum Anda menjawabnya.
6. Kerjakan pada lembar jawaban yang sediakan dengan pulpen atau balpoin bertinta hitam/biru
7. Berilah tanda silang (x) pada salah satu huruf pada lembar jawaban yang anda anggap paling benar.
8. Jawablah soal Essay sesuai dengan jawaban yang menurut Anda benar.

**TES PEMAHAMAN MENGENAI MATERI KERAGAMAN SUKU BANGSA
DI INDONESIA**

1. Berikut ini yang bukan pengertian keragaman suku bangsa dibawah ini adalah ...
 - a. Memiliki suku yang bermacam-macam.
 - b. Mempunyai sekelompok orang yang berbeda
 - c. Memiliki kesamaan antara suku satu dengan suku yang lain.
 - d. Memiliki kebudayaan yang lain.
2. Suku terbesar ketiga yang ada di negara Indonesia adalah...

a. Suku Jawa	c. Suku Batak
b. Suku Bugis	d. Suku Sunda
3. Di bawah ini yang termasuk suku yang ada di daerah Provinsi Sumatera ...
 - a. Suku Aceh, Suku Batak, dan Suku Dayak.
 - b. Suku Melayu, Suku Bugis, dan Suku Batak.
 - c. Suku Batak, Suku Minangkabau dan Suku Aceh
 - d. Suku Lombok, Suku Bima, dan Suku Minangkabau.

4. Bundo Kandung merupakan salah satu nama pakaian adat tradisional yang berasal dari...

- a. Sumatera Utara
- b. Sumatera Barat
- c. Sulawesi Barat
- d. DKI Jakarta.

5. Salah satu tari tradisional yang berasal dari Provinsi Sulawesi Utara adalah...

- a. Tari Cakalele
- b. Tari Polopalo
- c. Tari Mang Engket
- d. Semuanya benar

6. Suku Bima berasal dari daerah ...

- a. Nusa Tenggara Barat
- b. Kalimantan Barat
- c. Yogyakarta
- d. Sulawesi Tengah

7.



Perhatikan gambar disamping!

Rumah adat tersebut berasal dari suku...

- a. Suku Betawi
- b. Suku Melayu
- c. Suku Minangkabau
- d. Suku Toraja

8. Dibawah ini merupakan senjata tradisional dari Suku Madura Provinsi Jawa Timur adalah...

a. Celurit



b. Keris



c. Mandau



d. Pasampu



9. Keragaman suku dan budaya bangsa Indonesia sebaiknya harus...

- a. Dipermasalahan karena dapat menimbulkan pertengkaran.
- b. Dijaga dan dipertahankan sebaik mungkin.
- c. Mencintai budaya sendiri sehingga tidak mempelajari budaya orang lain.
- d. Mengikuti perkembangan budaya asing.

10. Lagu Ampar-ampar Pisang berasal dari daerah...

a. DKI Jakarta

c. Kalimantan

b. Aceh

d. Sumatera Barat

FORMAT VALIDASI INSTRUMEN TES
ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN MATERI AJAR KERAGAMAN
SUKU BANGSA DI INDONESIA BERORIENTASI KEARIFAN LOKAL
SULAWESI SELATAN PADA KELAS IV
SDN 100 SINGGASARI

Tema : 7. Indahnya Keragaman di Negeriku
Pokok Bahasan : Keragaman suku bangsa di Indonesia
Nama Validator : Dr. Edhy Rustan, M.Pd
Pekerjaan : Dosen PGMI
Alamat :
Nomor HP :

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “*Pengembangan materi ajar keragaman suku bangsa di Indonesia berorientasi kearifan lokal Sulawesi Selatan pada kelas IV SDN 100 Singgasari*”. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa Tes untuk analisis kebutuhan bahan ajar berupa materi ajar keragaman suku bangsa di Indonesia.

Peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut;

5. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap instrument analisis kebutuhan materi ajar yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
6. Untuk tabel aspek yang dinilai, dimohon Bapak/Ibu untuk memberikan tanda centang (√) pada kolom penilaian sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu.
7. Untuk penilaian umum, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu.
8. Untuk saran revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada pada kolom Saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terimah kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- ☐ Angka 1 berarti “kurang relevan”

- ☐ Angka 2 berarti “cukup relevan”
- ☐ Angka 3 berarti “relevan”
- ☐ Angka 4 berarti “sangat relevan”

No.	Aspek yang dinilai	Penilaian				Catatan
		1	2	3	4	
1.	Kejelasan setiap butir soal				✓	
2.	Kejelasan petunjuk pengisian soal			✓		
3.	Ketepatan bahasa dengan tingkat perkembangan peserta didik				✓	
4.	Ketepatan soal dengan jawaban yang diharapkan				✓	
5.	Pertanyaan berkaitan dengan tujuan penelitian			✓		

6.	Pertanyaan berisi satu gagasan yang lengkap.				✓	
7.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami			✓		
8	Penulisan sesuai dengan EYD			✓		

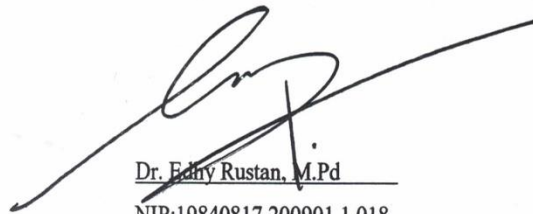
Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia di bawah ini.

Penilaian umum :

- ☐ Angka 1 berarti belum dapat digunakan
- ☐ Angka 2 berarti dapat digunakan dengan revisi besar
- ☐ Angka 3 dapat digunakan dengan revisi kecil

☐ Angka 4 berarti dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, 21 Oktober 2020



Dr. Edhy Rustan, M.Pd
NIP:19840817 200901 1 018

**KISI-KISI ANGKET INSTRUMEN KEBUTUHAN PENGEMBANGAN
MATERI AJAR PADA MATERI KERAGAMAN SUKU BANGSA DI
INDONESIA BERORIENTASI KEARIFAN LOKAL DI SULAWESI
SELATAN**

(Angket untuk Guru)

No	Indikator	Nomor butir pertanyaan	Jumlah butir
1	Penggunaan bahan ajar materi kergaman suku bangsa di Indonesia	1, 2, 3	3
2	Menganalisis karakteristik peserta didik dalam proses pembelajaran	4, 5, 6, 7	4
3	Menganalisis bentuk evaluasi peserta didik	8, 9, 10	3

**INSTRUMEN ANALISIS KEBUTUHAN
PENGEMBANGAN MATERI AJAR PADA MATERI KERAGAMAN
SUKU BANGSA DI INDONESIA BERORIENTASI KEARIFAN LOKAL
SULAWESI SELATAN PADA SISWA KELAS IV SDN 100 SINGGASARI
KABUPATEN LUWU**

(Angket Untuk Guru kelas IV SDN 100 Singgasari)

Pengantar:

Bapak/Ibu wali kelas IV Bulu Datu yang saya hormati, saya memohon kesediaannya untuk mengisi kuesioner berikut. Saran dan jawaban yang Bapak/Ibu berikan akan dimanfaatkan untuk mengembangkan *Materi Ajar Keragaman Suku Bangsa di Indonesia Berorientasi Kearifan Lokal Sulawesi Selatan pada Peserta Didik Kelas IV*. Atas bantuan dan waktu yang telah diluangkan saya ucapkan terima kasih.

Petunjuk :

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan tanggapan mengenai pertanyaan yang telah dibuat sebagaimana terlampir
2. Bapak/ibu dimohon memberikanlah tanggapan yang sesuai dengan kenyataan dengan cara menuliskannya pada ruang kosong di bawah pertanyaan!
3. Berilah tanda silang (x) pada sala satu huruf pada lembar jawaban yang dianggap paling benar.
4. Catatlah saran dan komentar Bapak/ibu jika menurut Anda terdapat permasalahan lain terkait dengan pelaksanaan pembelajaran materi keragaman suku bangsa di Indonesia

Pertanyaan yang harus dijawab dan diisi oleh pendidik (guru)

1. Buku ajar seperti apakah yang diinginkan oleh siswa pada pembelajaran keragaman suku bangsa di Indonesia?

2. Bagaimana cara Anda menggunakan bahan ajar agar peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran keragaman suku bangsa di Indonesia?
 - a. Menjelaskan materi ajar
 - b. Memberikan tugas sesuai dengan materi
 - c. Menulis materi ajar.

d. Jawaban lain

3. Apakah bahan ajar yang Anda gunakan dilengkapi dengan gambar rumah adat, pakaian adat, senjata tradisional, dan gambar lainnya?

- a. Ya
- b. Tidak
- c. Jawaban lain

4. Apakah peserta didik bersemangat mengikuti pelajaran keragaman suku bangsa di Indonesia?

- a. Sangat bersemangat
- b. Cukup bersemangat
- c. Tidak bersemangat
- d. Sangat tidak bersemangat

5. Gaya belajar apakah yang disukai peserta didik pada pembelajaran keragaman suku bangsa di Indonesia?

- a. Gaya belajar Auditori (pendengaran)
- b. Gaya belajar Kinestetik (gerak)
- c. Gaya belajar Visual (penglihatan)

6. Hal apakah yang tidak disukai siswa pada pembelajaran keragaman suku bangsa di Indonesia?

- a. Media pembelajaran
- b. Bahan ajar/materi ajar
- c. Posisi tempat duduk
- d. Jawaban lain

7. Pada pembelajaran keragaman suku bangsa di Indonesia peserta didik lebih cocok belajar di ...

- a. Lingkungan sekolah
- b. Rungan kelas
- c. Rumah
- d. Jawaban lain

8. Apakah Anda selalu memberikan pekerjaan rumah kepada siswa mengenai materi keragaman suku bangsa di Indonesia?
- a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
9. Bentuk tugas apakah yang Anda berikan kepada peserta didik pada materi keragaman suku bangsa di Indonesia?
- a. Tugas membuat rangkuman materi
 - b. Tugas menyelesaikan soal
 - c. Tugas praktek
 - d. Jawaban lain

10. Menurut Anda dalam mengerjakan tugas yang diberikan peserta didik lebih suka menyelesaikan secara...
- a. Individu atau sendiri
 - b. Teman sebangku
 - c. Berkelompok

**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN ANGKET
ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN MATERI AJAR
KERAGAMAN SUKU BANGSA DI INDONESIA BERORIENTASI
KEARIFAN LOKAL SULAWESI SELATAN PADA KELAS IV SDN 100
SINGGASARI KABUPATEN LUWU**

Tema : 7. Indahnya Keragaman di Negeriku
Pokok Bahasan : Keragaman suku bangsa di Indonesia
Nama Validator : Dr. Edhy Rustan, M.Pd
Pekerjaan : Dosen PGMI
Alamat :
Nomor HP :

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “*Pengembangan materi ajar keragaman suku bangsa di Indonesia berorientasi kearifan lokal Sulawesi Selatan pada kelas IV SDN 100 Singgasari*”. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa Angket ntuk analisis kebutuhan bahan ajar berupa materi ajar keragaman suku bangsa di Indonesia.

Peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut;

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap instrument analisis kebutuhan materi ajar yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel aspek yang dinilai, dimohon Bapak/Ibu untuk memberikan tanda centang (√) pada kolom penilaian sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk penilaian umum, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada pada kolom Saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terimah kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- ☐ Angka 1 berarti “kurang relevan”
- ☐ Angka 2 berarti “cukup relevan”
- ☐ Angka 3 berarti “relevan”
- ☐ Angka 4 berarti “sangat relevan”

No.	Aspek yang dinilai	Penilaian				Catatan
		1	2	3	4	
1.	Kejelasan judul lembar angket.				✓	
2.	Kejelasan butir pertanyaan.			✓		
3.	Kejelasan pertanyaan dengan jawaban yang diharapkan.				✓	
4.	Kesesuaian pertanyaan dengan aspek yang diharapkan.				✓	
5.	Kejelasan petunjuk pengisian angket				✓	
6.	Pertanyaan berkaitan dengan tujuan peneliti.			✓		
7.	Pernyataan mengungkapkan informasi yang tepat.				✓	
8.	Pernyataan berisi satu gagasan yang lengkap				✓	
9.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami.				✓	
10.	Bahasa yang digunakan efektif				✓	
11.	Penulisan sesuai dengan EYD				✓	

Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia di bawah ini.

Perlu to follow up
 Oh ya pengumpulan dan Dosen
 yang dapat membantu kegiatan
 foto-foto Dosen

Penilaian umum :

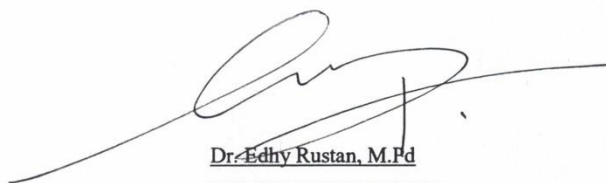
Angka 1 berarti belum dapat digunakan

Angka 2 berarti dapat digunakan dengan revisi besar

✓ Angka 3 dapat digunakan dengan revisi kecil

Angka 4 berarti dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, 21 Oktober 2020



Dr. Edhy Rustan, M.Pd

NIP: 19840817200911018

**INSTRUMEN ANALISIS KEBUTUHAN
PENGEMBANGAN MATERI AJAR PADA MATERI KERAGAMAN
SUKU BANGSA DI INDONESIA BERORIENTASI KEARIFAN LOKAL
DI SULAWESI SELATAN PADA SISWA KELAS IV SDN 100
SINGGASARI KABUPATEN LUWU**

(Angket untuk (siswa/i) kelas IV SDN 100 Singgasari)

Pengantar:

Saya memohon kesediaan Anda untuk memberikan tanggapan mengenai materi ajar yang diberikan oleh Bapak/Ibu guru yang akan digunakan untuk mengembangkan *Materi Keragaman Suku Bangsa Di Indonesia Berorientasi Kearifan Lokal di Sulawesi Selatan Pada Siswa Kelas IV SDN 100 Singgasari*. Atas bantuan dan waktu yang telah diluangkan saya ucapkan terima kasih.

Petunjuk :

1. Dimohon agar Anda untuk memberikan tanggapan mengenai pertanyaan yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Dimohon Anda memberikanlah tanggapan yang sesuai dengan kenyataan dengan cara menuliskannya pada ruang kosong di bawah pertanyaan!
3. Catatlah saran dan komentar Anda jika menurut Anda terdapat permasalahan lain terkait dengan pelaksanaan pembelajaran materi keragaman suku bangsa di Indonesia.

Pertanyaan yang harus dijawab dan diisi oleh siswa (i)

1. Dalam proses pembelajaran media pembelajaran yang sering guru gunakan adalah...
 - a. Cetak
 - b. Audio (suara)
 - c. Audio visual (suara dan gambar)
 - d. Jawaban lain

2. Menurut Anda bagaimana isi pembahasan materi keragaman suku bangsa di Indonesia ini...
 - a. Sangat luas
 - b. Cukup luas
 - c. Tidak Luas
 - d. Jawaban lain

3. Menurut Anda apakah materi keragaman suku bangsa di Indonesia ini bisa dikaitkan dengan kondisi suku yang ada lingkungan di sekitar Anda?
- Sangat cocok
 - Cocok
 - Kurang cocok
 - Sangat tidak cocok
 - Jawaban lain

4. Berikut ini yang bukan merupakan isi materi keragaman suku bangsa yang ada di Indonesia adalah...
- Rumah adat
 - Macam-macam suku
 - Makanan favorit
 - Pakaian adat

5. Bagian materi keragaman suku bangsa yang sulit untuk Anda ketahui/pahami adalah...
- Nama-nama suku
 - Pakaian tradisonal
 - Tarian tradisonal
 - Jawaban Lain

6. Pada pembelajaran keragaman suku bangsa di Indonesia model pembelajaran apakah yang Anda sukai?
- Belajar Kelompok (kooperatif)
 - Memperlihatkan gambar (picture and picture)
 - Mencari pasangan (Make a Match)
 - Jawaban lain

7. Apakah dengan adanya gambar pada materi ajar dapat memudahkan Anda dalam mempelajari materi yang diberikan oleh guru?
- Tidak memudahkan mempelajari materi
 - Kurang memudahkan mempelajari materi
 - Cukup membantu mempelajari isi materi

d. Sangat membantu mempelajari isi materi

8. Apakah Anda selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru?

- a. Selalu mengerjakan tugas
- b. Kadang-kadang mengerjakan tugas
- c. Mengerjakan dengan menyontek tugas teman
- d. Tidak pernah mengerjakan tugas

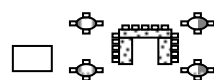
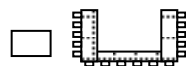
9. Buku seperti apa yang Anda sukai pada pembelajaran keragaman suku bangsa di Indonesia?

- a. Hanya tulisan
- b. Bergambar
- c. Berwarna dan bergambar

10. Bentuk tes seperti apakah yang ingin Anda kerjakan pada materi keragaman suku bangsa di Indonesia?

- a. Essay
- b. Pilihan Ganda
- c. Lisan
- d. Jawaban lain

11. Menurut Anda model tempat duduk seperti apakah yang cocok diterapkan guru pada materi keragaman suku bangsa di Indonesia?



**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN ANGKET
ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN MATERI AJAR
KERAGAMAN SUKU BANGSA DI INDONESIA BERORIENTASI
KEARIFAN LOKAL SULAWESI SELATAN PADA KELAS IV SDN 100
SINGGASARI KABUPATEN LUWU**

Tema	: 7. Indahnya Keragaman di Negeriku
Pokok Bahasan	: Keragaman suku bangsa di Indonesia
Nama Validator	: Dr. Edhy Rustan,M.Pd
Pekerjaan	: Dosen PGMI
Alamat	:
Nomor HP	:

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “*Pengembangan materi ajar keragaman suku bangsa di Indonesia berorientasi kearifan lokal Sulawesi Selatan pada kelas IV SDN 100 Singgasari*”. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa Angket ntuk analisis kebutuhan bahan ajar berupa materi ajar keragaman suku bangsa di Indonesia.

Peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut;

5. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap instrument analisis kebutuhan materi ajar yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
6. Untuk tabel aspek yang dinilai, dimohon Bapak/Ibu untuk memberikan tanda centang (√) pada kolom penilaian sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu.
7. Untuk penilaian umum, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu.
8. Untuk saran revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada pada kolom Saran yang telah disiapkan.

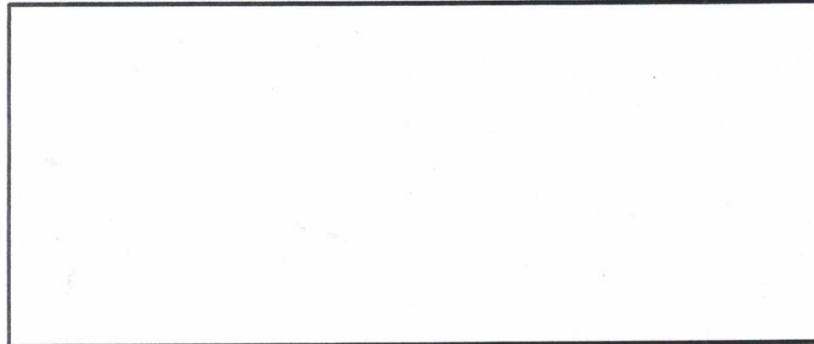
Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terimah kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- ☐ Angka 1 berarti “kurang relevan”
- ☐ Angka 2 berarti “cukup relevan”
- ☐ Angka 3 berarti “relevan”
- ☐ Angka 4 berarti “sangat relevan”

No.	Aspek yang dinilai	Penilaian				Catatan
		1	2	3	4	
1.	Kejelasan judul lembar angket.				✓	
2.	Kejelasan butir pertanyaan.			✓		
3.	Kejelasan pertanyaan dengan jawaban yang diharapkan.				✓	
4.	Kesesuaian pertanyaan dengan aspek yang diharapkan.				✓	
5.	Kejelasan petunjuk pengisian angket			✓		
6.	Pertanyaan berkaitan dengan tujuan peneliti.			✓		
7.	Pernyataan mengungkapkan informasi yang tepat.				✓	
8.	Pernyataan berisi satu gagasan yang lengkap			✓		
9.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami.				✓	
10.	Bahasa yang digunakan efektif				✓	
11.	Penulisan sesuai dengan EYD			✓		

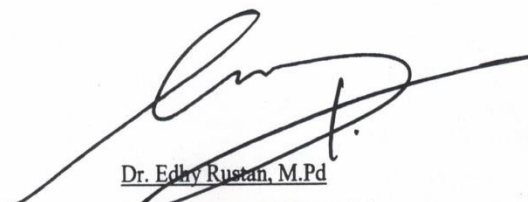
Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia di bawah ini.



Penilaian umum :

- ☐ Angka 1 berarti belum dapat digunakan
- ☐ Angka 2 berarti dapat digunakan dengan revisi besar
- ☐ Angka 3 dapat digunakan dengan revisi kecil
- ☐ Angka 4 berarti dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, 21 Oktober 2020



Dr. Edhy Rustan, M.Pd
NIP:19840817 200901 1 018

FORMAT VALIDASI INSTRUMEN ANGKET
ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN MATERI AJAR
KERAGAMAN SUKU BANGSA DI INDONESIA BERORIENTASI
KEARIFAN LOKAL SULAWESI SELATAN PADA KELAS IV 100
SINGGASARI KABUPATEN LUWU

Tema	: 7. Indahnya Keragaman di Negeriku
Pokok Bahasan	: Keragaman suku bangsa di Indonesia
Nama Validator	: Ahmad Munawir S.Pd., M.Pd
Pekerjaan	: Dosen PGMI
Nomor HP	: 085294048080

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “*Pengembangan materi ajar keragaman suku bangsa di Indonesia berorientasi kearifan lokal Sulawesi Selatan pada kelas IV SDN 100 Singgasari*”. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa Angket ntuk analisis kebutuhan bahan ajar berupa materi ajar keragaman suku bangsa di Indonesia.

Peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut;

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap instrument analisis kebutuhan materi ajar yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
9. Untuk tabel aspek yang dinilai, dimohon Bapak/Ibu untuk memberikan tanda centang (√) pada kolom penilaian sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu.
10. Untuk penilaian umum, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu.
11. Untuk saran revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada pada kolom Saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terimah kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- ☐ Angka 1 berarti “kurang relevan”
- ☐ Angka 2 berarti “cukup relevan”
- ☐ Angka 3 berarti “relevan”
- ☐ Angka 4 berarti “sangat relevan”

No.	Aspek yang dinilai	Penilaian				Catatan
		1	2	3	4	
1.	Kejelasan judul lembar angket.			✓		
2.	Kejelasan butir pertanyaan.				✓	
3.	Kejelasan pertanyaan dengan jawaban yang diharapkan.			✓		
4.	Kesesuaian pertanyaan dengan aspek yang diharapkan.				✓	
5.	Kejelasan petunjuk pengisian angket				✓	
6.	Pertanyaan berkaitan dengan tujuan peneliti.			✓		
7.	Pernyataan mengungkapkan informasi yang tepat.				✓	
8.	Pernyataan berisi satu gagasan yang lengkap			✓		
9.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami.				✓	
10.	Bahasa yang digunakan efektif			✓		
11.	Penulisan sesuai dengan EYD			✓		

Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia di bawah ini.

Dapat digunakan dengan revisi kecil

Penilaian umum :

- ☐ Angka 1 berarti belum dapat digunakan
- ☐ Angka 2 berarti dapat digunakan dengan revisi besar
- ☐ Angka 3 dapat digunakan dengan revisi kecil
- ☐ Angka 4 berarti dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, 2 Desember 2020



Ahmad Munawir S.Pd., M.Pd

NIP: 19930911 201903 1 018

**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN ANGKET
ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN MATERI AJAR
KERAGAMAN SUKU BANGSA DI INDONESIA BERORIENTASI
KEARIFAN LOKAL SULAWESI SELATAN PADA KELAS IV 100
SINGGASARI KABUPATEN LUWU.**

Tema	: 7. Indahnya Keragaman di Negeriku
Pokok Bahasan	: Keragaman suku bangsa di Indonesia
Nama Validator	: Ahmad Munawir S.Pd., M.Pd
Pekerjaan	: Dosen PGMI
Nomor HP	: 085294048080

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “*Pengembangan materi ajar keragaman suku bangsa di Indonesia berorientasi kearifan lokal Sulawesi Selatan pada kelas IV SDN 100 Singgasari*”. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa Angket ntuk analisis kebutuhan bahan ajar berupa materi ajar keragaman suku bangsa di Indonesia.

Peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut;

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap instrument analisis kebutuhan materi ajar yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel aspek yang dinilai, dimohon Bapak/Ibu untuk memberikan tanda centang (√) pada kolom penilaian sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk penilaian umum, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada pada kolom Saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terimah kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- ☐ Angka 1 berarti “kurang relevan”
- ☐ Angka 2 berarti “cukup relevan”
- ☐ Angka 3 berarti “relevan”
- ☐ Angka 4 berarti “sangat relevan”

No.	Aspek yang dinilai	Penilaian				Catatan
		1	2	3	4	
1.	Kejelasan judul lembar angket.			✓		
2.	Kejelasan butir pertanyaan.				✓	
3.	Kejelasan pertanyaan dengan jawaban yang diharapkan.			✓		
4.	Kesesuaian pertanyaan dengan aspek yang diharapkan.				✓	
5.	Kejelasan petunjuk pengisian angket				✓	
6.	Pertanyaan berkaitan dengan tujuan peneliti.			✓		
7.	Pernyataan mengungkapkan informasi yang tepat.				✓	
8.	Pernyataan berisi satu gagasan yang lengkap			✓		
9.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami.				✓	
10.	Bahasa yang digunakan efektif			✓		
11.	Penulisan sesuai dengan EYD			✓		

Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia di bawah ini.

Dapat digunakan dengan revisi kecil

Penilaian umum :

- ☐ Angka 1 berarti belum dapat digunakan
- ☐ Angka 2 berarti dapat digunakan dengan revisi besar
- ☐ Angka 3 dapat digunakan dengan revisi kecil
- ☐ Angka 4 berarti dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, 2 Desember 2020



Ahmad Munawir S.Pd., M.Pd

NIP: 19930911 201903 1 018

**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN WAWANCARA
ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN MATERI AJAR
KERAGAMAN SUKU BANGSA INDONESIA BERORIENTASI
KEARIFAN LOKAL SULAWESI SELATAN PADA KELAS IV
SDN 100 SINGGASARI KABUPATEN LUWU.**

Tema	: 7. Indahnya Keragaman di Negeriku
Pokok Bahasan	: Keragaman suku bangsa di Indonesia
Nama Validator	: Ahmad Munawir S.Pd., M.Pd
Pekerjaan	: Dosen PGMI
Nomor HP	: 085294048080

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “*Pengembangan materi ajar keragaman suku bangsa di Indonesia berorientasi kearifan lokal Sulawesi Selatan pada kelas IV SDN 100 Singgasari*”. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa Wawancara untuk analisis kebutuhan bahan ajar berupa materi ajar keragaman suku bangsa di Indonesia.

Peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut;

12. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap instrument analisis kebutuhan materi ajar yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
13. Untuk tabel aspek yang dinilai, dimohon Bapak/Ibu untuk memberikan tanda ceklis (√) pada kolom penilaian sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu.
14. Untuk penilaian umum, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu.
15. Untuk saran revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada pada kolom Saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terimah kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- ☐ Angka 1 berarti “kurang relevan”
- ☐ Angka 2 berarti “cukup relevan”
- ☐ Angka 3 berarti “relevan”
- ☐ Angka 4 berarti “sangat relevan”

No.	Aspek yang dinilai	Penilaian				Catatan
		1	2	3	4	
1.	Informasi yang ingin diperoleh jelas			✓		
2.	Sangat memungkinkan pengungkapan informasi tentang persepsi mengenai pembelajaran yang dilakukan				✓	
3.	Jenis informasi yang akan dikumpulkan telah di diberikan kepada narasumber yang berkompeten untuk memberikan jawabannya			✓		
4.	Informasi yang didapat sangat memungkinkan tentang harapan mengenai bahan ajar yang berupa materi ajar yang akan dikembangkan.			✓		
5.	Tidak ada butir pedoman wawancara yang kandungan informasinya ditanyakan kepada narasumber yang tidak berkompeten menjawab			✓		
6.	Informasi yang didapat sangat memungkinkan pengungkapan kebutuhan tentang seluruh hal yang mesti ada dalam bahan ajar yang dikembangkan.			✓		
7.	Pengumpulan Informasi yang dicari melalui				✓	

	instrumen berkaitan langsung dengan materi ajar mengenai materi keragaman suku bangsa di Indonesia yang akan dikembangkan.					
8.	Secara keseluruhan informasi yang didapatkan sudah sangat sesuai dan memadai untuk kebutuhan pembelajaran yang akan dikembangkan			✓		
9.	Seluruh butir pedoman wawancara fungsional dalam mengungkap informasi tentang kebutuhan akan materi ajar pada materi keragaman suku bangsa di Indonesia yang akan dikembangkan.				✓	

Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia di bawah ini.

Dapat digunakan dengan revisi kecil

Penilaian umum :

- ☐ Angka 1 berarti belum dapat digunakan
- ☐ Angka 2 berarti dapat digunakan dengan revisi besar
- ☐ Angka 3 dapat digunakan dengan revisi kecil
- ☐ Angka 4 berarti dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, 2 Desember 2020

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Ahmad Munawir', with a stylized flourish at the end.

Ahmad Munawir S.Pd., M.Pd

NIP: 19930911 201903 1 018

**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN TES
ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN MATERI AJAR
KERAGAMAN SUKU BANGSA DI INDONESIA BERORIENTASI
KEARIFAN LOKAL SULAWESI SELATAN PADA KELAS IV
SDN 100 SINGGASARI KABUPATEN LUWU.**

Tema	: 7. Indahnya Keragaman di Negeriku
Pokok Bahasan	: Keragaman suku bangsa di Indonesia
Nama Validator	: Ahmad Munawir S.Pd., M.Pd
Pekerjaan	: Dosen PGMI
Nomor HP	: 085294048080

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “*Pengembangan materi ajar keragaman suku bangsa di Indonesia berorientasi kearifan lokal Sulawesi Selatan pada kelas IV SDN 100 Singgasari*”. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa Tes untuk analisis kebutuhan bahan ajar berupa materi ajar keragaman suku bangsa di Indonesia.

Peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut;

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap instrument analisis kebutuhan materi ajar yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel aspek yang dinilai, dimohon Bapak/Ibu untuk memberikan tanda centang (√) pada kolom penilaian sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk penilaian umum, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada pada kolom Saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terimah kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- ☐ Angka 1 berarti “kurang relevan”
- ☐ Angka 2 berarti “cukup relevan”
- ☐ Angka 3 berarti “relevan”
- ☐ Angka 4 berarti “sangat relevan”

No.	Aspek yang dinilai	Penilaian				Catatan
		1	2	3	4	
1.	Kejelasan setiap butir soal				✓	
2.	Kejelasan petunjuk pengisian soal			✓		
3.	Ketepatan bahasa dengan tingkat perkembangan peserta didik				✓	
4.	Ketepatan soal dengan jawaban yang diharapkan				✓	
5.	Pertanyaan berkaitan dengan tujuan penelitian			✓		
6.	Pertanyaan berisi satu gagasan yang lengkap.				✓	
7.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami				✓	
8.	Penulisan sesuai dengan EYD			✓		

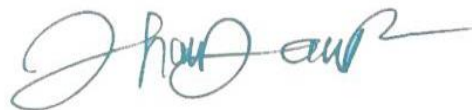
Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia di bawah ini.

Dapat digunakan dengan revisi kecil

Penilaian umum :

- ☐ Angka 1 berarti belum dapat digunakan
- ☐ Angka 2 berarti dapat digunakan dengan revisi besar
- ☐ Angka 3 dapat digunakan dengan revisi kecil
- ☐ Angka 4 berarti dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, 2 Desember 2020



Ahmad Munawir S.Pd., M.Pd

NIP: 19930911 201903 1 018

KERAGAMAN SUKU BANGSA INDONESIA

*Berorientasi Kearifan Lokal
Di Sulawesi Selatan*



SD / MI
KELAS IV

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ.

Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan bahan ajar berupa *Materi Ajar Keragaman Suku Bangsa di Indonesia berorientasi Kearifan Lokal di Sulawesi Selatan* ini telah diselesaikan oleh penulis.

Dengan adanya materi ajar ini diharapkan peserta didik dapat menjadikannya sebagai sumber belajar yang sesuai dengan isi materi bahan aja ini sehingga peserta didik lebih mudah memahami pelajaran yang diberikan.

Semoga dengan adanya bahan ajar yang berupa materi ajar ini dapat memotivasi serta menginovasi sebuah pendidikan. Serta permohonan maaf dari penulis karena masih banyak kekurangan dalam penulisan karya ini.

Palopo, Februari 2021

Nur Hamida Hawir Rampean

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
KERAGAMAN SUKU BANGSA DI INDONESIA BERORIENTASI KEARIFAN LOKAL DI SULAWESI SELATAN	
SUKU TORAJA.....	3
a. Bahasa Daerah.....	3
b. Tarian.....	4
c. Rumah Adat.....	6
d. Pakaian Adat.....	7
e. Makanan Tradisional.....	8
SUKU BUGIS.....	10
a. Bahasa Daerah.....	10
b. Tarian.....	11
c. Rumah Adat.....	13
d. Pakaian Adat.....	14
e. Makanan Tradisional.....	16
SUKU MAKASSAR.....	18
a. Bahasa Daerah.....	18
b. Tarian.....	19
c. Rumah Adat.....	20
d. Pakaian Adat.....	21

e. Makanan Tradisional.....	22
KESIMPULAN.....	26
TES.....	27
DAFTAR PUSTAKA.....	29

MATERI AJAR



KERAGAMAN SUKU BANGSA

BERORIENTASI KEARIFAN LOKAL SULAWESI SELATAN

KOMPETENSI DASAR

Mengenali keragaman suku, budaya, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia .

INDIKATOR

1. Menjelaskan keragaman suku, budaya dan agama yang ada di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia .
2. Membedakan keragaman suku, budaya dan agama yang ada di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia .



TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Mengetahui keragaman suku, budaya dan agama yang ada di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia .
2. Mengetahui perbedaan keragaman suku, budaya dan agama yang ada di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia .

Keragaman Suku Bangsa dan Budaya

Berorientasi Kearifan Lokal Sulawesi Selatan

Di Sulawesi Selatan terdapat beberapa suku bangsa dan kearifan lokal yang dimiliki. Lalu apa yang dimaksud kearifan lokal?



Ayo Membaca!



Bacalah dalam hati teks berikut ini!

Keragaman suku bangsa adalah suatu perbedaan yang dimiliki setiap masyarakat dalam suatu tempat sehingga menjadikan kekayaan ciri khas dari daerah tersebut. Sedangkan kearifan lokal adalah salah satu bagian dari budaya masyarakat yang tidak dapat dipisahkan dari yang dimiliki oleh masyarakat itu sendiri. Kearifan lokal juga disebut dengan sebutan *local wisdom* yang biasanya merupakan warisan secara turun-temurun yang diceritakan oleh orang terdahulu dari mulut ke mulut. Kearifan lokal juga biasanya terdapat pada sebuah cerita rakyat, permainan, lagu, bahasa yang digunakan masyarakat tersebut.

Kearifan lokal di Sulawesi Selatan sangatlah beragam hal dilihat dari suku yang dimiliki setiap orang yang berbeda pada tempat tertentu, suku-suku yang ada di Sulawesi Selatan. Dari setiap suku mempunyai budaya, pakaian, tarian, rumah adat, serta makanan khas yang berbeda disetiap sukunya.

Suku apa sajakah yang ada di Sulawesi Selatan?

Ayo Membaca!



1. Suku Toraja

Suku Toraja adalah salah satu suku yang tinggal di sebuah pegunungan bagian utara [Sulawesi Selatan](#). Suku Toraja berasal dari bahasa Bugis, yakni “*To Riaja*” yang berarti sekelompok orang yang tinggal di negeri atas. Masyarakat toraja kini kebanyakan memeluk agama Kristen, selain itu sebagian menganut agama Islam dan kepercayaan yang lain yang di sebut *Aluk To Dolo*.

a. Bahasa Daerah

Tahukah kamu, suku Toraja mempunyai bahasa daerah yang unik, dimana bahasa Toraja ini merupakan sebuah bahasa yang digunakan oleh suku Toraja yang tersebar di Kabupaten Tana Toraja, Kabupaten Toraja Utara, dan Kabupaten Mamasa. Bahasa Toraja masih memiliki beberapa dialek diantaranya dialek Makale-Rantepao, dialek Saluputti-Bongkakaradeng, dan dialek Sillanan-Gandangbatu.

Adapun contoh percakapan bahasa Toraja yaitu:

- Serre' raka tu? = apakah itu kucing?

-Masiang opa ta sitammu = besok kita bertemu lagi

b. Tarian

Ayo Mengamati!



Tahukah kamu pada suku Toraja terdapat berbagai macam tarian diantaranya sebagai berikut:

1) Tari *Pa'gellu'*



Gambar 1.1

<https://www.silontong.com/2018/10/11/tarian-tradisional-daerah-sulawesi-selatan/>

Tarian ini merupakan tarian yang dilakukan pada sebuah acara kegembiraan seperti acara pesta panen, menyambutan tamu, dan pesta pernikahan. Dimana penari pada tarian ini terdiri dari 3-5 orang serta menggunakan pakaian khas suku Toraja dan perhiasan khas suku Toraja.

2) Tarian *Dao Bulan*



Gambar 1.2

<https://www.torajaku.com/2016/2016/07/jenis-tarian-tradional>

Tarian ini merupakan tarian yang dilakukan oleh gadis-gadis suku Toraja yang dilakukan secara kelompok yang dilakukan pada acara pesta panen, upacara, dan menyambut tamu.

3) Tarian *Manimbong*.



Gambar 1.3

<https://old.sumber.com/jalan-jalan-kuliner/sulawesi-selatan/budaya-sulawesi-selatan/sumber/tari-manimbong.html>

Tarian ini merupakan tarian yang dilakukan pada acara khusus yang disebut Upacara adat yang dikenal dengan dengan nama *Rambu Tuka'*. Dimana tarian ini dilakukan oleh penari pria dewasa secara massal dengan pakaian khas Tana Toraja.

4) Tari *Ma'badong*



Gambar 1.4

<https://i1.wp.com/www.silontong.com/wp-content/uploads/2018/10/Review-mengenai-Tari-Mabadong->

Tarian ini diadakan pada sebuah upacara kematian (*Rambu Solo'*) yang dilakukan secara berkelompok (*pa'badong*) dan membentuk lingkaran dan saling berpegangan tangan.

Begitulah beberapa bentuk tarian yang dimiliki oleh Suku Toraja, yang dimana masing-masing tarian memiliki karakteristik serta keunikan dari setiap macam tarian.

c. Rumah Adat



Ayo Membaca



Keragaman suku bangsa dapat pula dilihat dari Rumah Adat yang dimiliki setiap suku yang ada di Indonesia. Sama seperti Suku Toraja yang juga memiliki sebuah Rumah Adat yang dikenal dengan sebutan Rumah “*Tongkonan*”.

Tongkonan berasal dari kata *Tongkon* yang berarti menduduki (tempat duduk) disebut seperti itu karena dahulunya merupakan tempat perkumpulan para bangsawan. Terdapat pula kepala kerbau serta tanduknya pada tiang rumah yang menunjukkan derajat keluarga tersebut. Rumah Tongkonan ini juga memiliki empat warna dasar yakni merah yang berarti kehidupan manusia, putih berarti suci, Kuning berarti anugerah Tuhan YME, serta Hitam yang artinya kematian. Berikut ini salah satu gambar Rumah *Tongkonan* .



Gambar 1.5
Rumah Tongkonan suku Toraja

Itulah Rumah Adat *Tongkonan* yang dimiliki Suku Toraja, yang memiliki berbagai macam keunikan yang khas yang berbeda dari Rumah Adat suku yang lainnya yang ada di Sulawesi Selatan.

d. Pakaian Adat

Tahukah kamu pakaian adat yang dimiliki Suku Toraja?. Jika belum mari bersama-sama untuk mempelajarinya. Bacalah teks dibawah ini!



Baju Pokko

Baju Pokko ini merupakan baju yang berasal dari suku Toraja oleh digunakan seorang wanita, yang memiliki ciri khas berwarna terang yakni berwarna kuning, putih dan merah.



Mutiara Dinda
(Dokumentasi Pribadi)

Baju Seppa Tallung

Baju *Seppa Tallung* ini dahulunya dipakai oleh seorang perempuan, tetapi pada saat ini Pakaian Adat ini digunakan oleh seorang pria dalam sebuah acara.



<https://www.google.com/search?q=pakaian%20adat%20toraja&tbm=>

e. Makanan Tradisional

Tahukah kamu suku Toraja memiliki makanan khas tradisional?



Ayo Membaca



Tahukah Anda, suku Toraja tidak hanya dikenal dengan adat istiadat dan keunikannya. Masyarakat suku Toraja memiliki masakan khas tradisional yang berbeda dari makanan khas suku yang lainnya.

Adapun makanan khas suku Toraja yakni disebut dengan masakan *Pantollo Pamarrasan* yang berarti masakan dari bumbu kluwak atau rawon. *Pantollo Pamarrasan* merupakan sebuah makanan yang dimasak baik berupa

ikan, belut, daging sapi, ayam, kerbau, maupun babi. Masakan ini terbuat dari bahan dasar bumbu *Pamarrasan* (bumbu kluwak/rawon) yang memiliki warna coklat kehitaman.



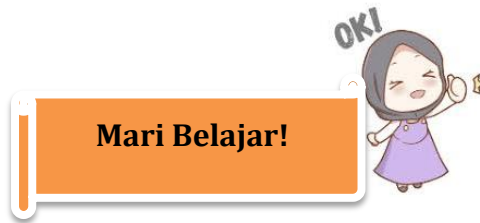
Gambar 1.8

<https://www.tribunnewswiki.com/2020/03/05/pantollo-pamarrasan>

Masyarakat suku Toraja juga dikenal dengan cabe yang pedis yang diberi nama *Lombok Katokkon*. Cabe ini merupakan cabe khas yang dimiliki masyarakat suku Toraja.

Selain suku Toraja.
suku apakah yang ada
di Sulawesi Selatan?





Tahukah kamu selain suku Toraja, Provinsi Sulawesi Selatan memiliki bernagai macam Suku bangsa salah satunya Suku Bugis. Suku bugis merupakan salaah satu Suku terbanyak jumlah masyarakatnya banyak tersebar di Kota Palopo ini. Oleh karena itu, marilah kita mempelajarinya secara bersama-sama.









2. Suku Bugis

Suku bugis (ugi') adalah suatu suku terbesar yang ada di Sulawesi Selatan, Selain memiliki jumlah penduduk terbanyak, Suku Bugis juga memiliki keunikan serta kekayaan keragaman adat istiadat, budaya, dan sosial budaya. Suku Bugis juga memiliki penduduk yang mayoritas memeluk agama islam, bahkan Suku Bugis ini tersebar diberbagai penjuru Negara Indonesia bahkan ada yang berada di luar Negeri. Berikut ini adalah keragaman yang dimiliki oleh masyarakat Suku Bugis.

a. Bahasa Daerah

Setiap suku bangsa pasti memiliki bahasa daerah yang khas yang mencirikan daerah itu sendiri, yang menjadi alat komunikasi antar sesama suku yang sama. Bahasa suku Bugis yang disebut (bahasa *ugi'*) merupakan alat komunikasi yang digunakan oleh masyarakat suku Bugis untuk melakukan percakapan dengan menggunakan dialegnya masing-masing yang sudah menjadi bahasa suku Bugis itu sendiri. Namun terkadang bahasa Bugis juga memiliki dialeg yang pengucapannya sedikit berbeda antara daerah satu dengan daerah lainnya namun tetap memiliki suku yang sama, seperti dialek orang Bone dan orang Soppeng.

Contoh dialeg bahasa suku Bugis adalah sebagai berikut:

- Aga kareba ?( ) artinya bagaimana kabarnya?
- Kareba madeceng mua?(     ) artinya kabar baik.

Namun dalam penggunaan bahasa Bugis memiliki tata cara penulisannya yang lebih unik lagi, berbeda dengan penulisan bahasa Indonesia pada umumnya. Penulisan bahasa Bugis ditulis dengan menggunakan Bahasa *Lontara* yang sudah ada sejak zaman dahulu namun saat ini sudah jarang digunakan.



Gambar 3.1

<https://www.daerahkita.com/artikel/139/aksara-lontara-warisan-litarasi-suku-bugis-di-sulawesi-selatan>

b. Tarian



Tarian suku Bugis ini memiliki karakteristik, keunikan, serta bentuk gerakan khasnya masing-masing. Tarian suku Bugis juga terdiri dari beberapa macam tarian. Berikut ini macam-macam tarian Suku Bugis antara lain:

1) Tari *Paduppa Bosara*

Tarian *paduppa bosara* ini merupakan sebuah tarian yang dilakukan pada saat penyambutan sebuah tamu pada sebuah acara. Dimana tarian ini menggunakan *bosara* (piring khas suku Bugis) dalam gerakan tariannya.

Begitu pula pada acara tersebut juga menggunakan *Bosara* sebagai tempat untuk menghidangkan kue-kue khas suku Bugis.



Gambar 2.1

<https://fajar.co.id/2017/09/30/anging-mammiri-dan-tarian-paduppa-hangatkan-australia/tari-paduppa/>

2) Tarian *Pajoge*

Tari *Pajoge* merupakan salah satu tarian yang ada pada suku Bugis yang dilakukan sebagai tarian hiburan dan kerakyatan dari masyarakat suku Bugis, dan dilakukan oleh masyarakat kalangan biasa

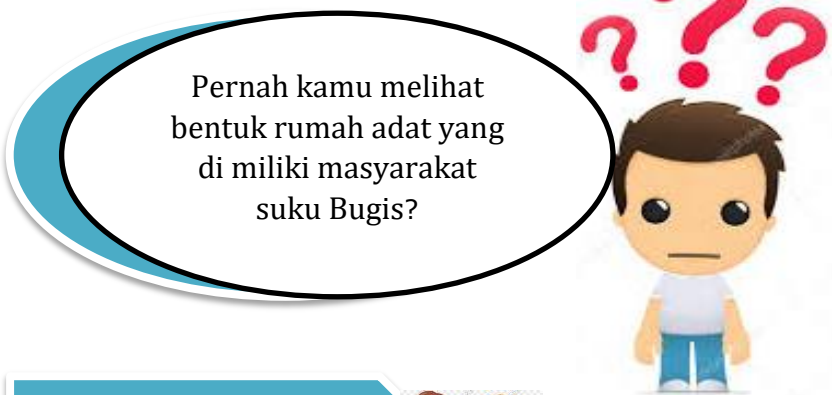
Itulah gambaran beberapa tarian yang dimiliki suku Bugis yang ada di Provinsi Sulawesi Selatan yang memiliki makna tersendiri serta gerakan yang khas pada setiap tarian.



Gambar 2. 2

<https://blogkulo.com/daftar-tarian;sulawesi-selatan>

c. Rumah Adat



Ayo Membaca



Tahukah kamu bagaimana bentuk rumah adat yang dimiliki suku Bugis? Suku Bugis memiliki rumah adat yang terbuat dari bahan dasar kayu, yang membentuk rumah panggung (rumah tinggi). Rumah adat suku Bugis juga berbeda dengan rumah adat suku yang lainnya, dimana suku Bugis lebih mengaitkan dan menjunjung tinggi nilai keagamaan Islam.

Mengapa demikian? karena seperti yang telah dibahas diatas bahwa masyarakat suku Bugis memiliki jumlah masyarakat yang dominan menganut Agama Islam, sehingga pembuatan rumah adat suku Bugis ini dibuat dengan mengarahkan rumah (bangunan) kearah kiblat. Dengan adanya hal ini maka menambah khas dari rumah adat suku Bugis ini sendiri.

Selain itu rumah adat suku Bugis yang dikenal dengan sebutan *Bola* ini juga terdiri dari beberapa bagian yang masing-masing memiliki fungsi diantaranya sebagai berikut:

a. *Rakkeang* merupakan bagian atap rumah yang kosong antar atap dan langit-langit rumah yang memiliki fungsi sebagai tempat penyimpanan barang-barang berharga seperti senjata pusika, perhiasan, maupun persediaan bahan makanan (pangan).

b. *Ale/Kalle Bola (watangmpola)* merupakan sebuah bagian rumah bagian tengah yang menghubungkan antara lantai dan langit-langit rumah, dan berfungsi sebagai tempat penghuni rumah untuk beraktivitas.



Gambar 2.3

<https://nehanesia.com/rumah-adat-bugis/>

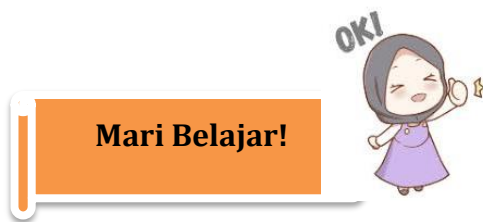
c. *Awabola (awasao)* yang berarti bagian bawah rumah yang biasa disebut dengan kolong rumah antara lantai rumah dan tanah. *Awabola* ini juga memiliki fungsi sebagai tempat untuk menyimpan alat atau perkakas pertanian serta tempat untuk menyimpan hewan ternak yang dimiliki penghuni rumah.

d. Pakaian Adat

Setelah mempelajari pakaian adat suku Toraja, sekarang kita akan mempelajari mengenai pakaian adat yang dimiliki oleh suku Bugis. Pakaian adat suku Bugis atau yang biasa dikenal dengan baju adat merupakan salah satu kekayaan budaya yang dimiliki oleh masyarakat suku Bugis, yang biasanya baju adat ini digunakan pada sebuah acara tertentu.

Pernakah kalian
memakai baju adat
Bodo?





Baju *bodo* ialah baju adat yang dimiliki oleh masyarakat suku Bugis. Dimana baju ini digunakan oleh oleh kalangan wanita (perempuan) mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Baju *bodo* ini memiliki bentuk yang cukup sederhana hanya membentuk persegi empat dengan bentuk tangan pendek diatas siku.

Baju *bodo* ini sudah ada sejak zaman dahulu dan masih digunakan hingga saat ini pada sebuah acara contohnya acara pernikahan. Bahan baju *bodo* ini sangatlah kaku dan sedikit tebal sehingga jika digunakan tidak transparan. Baju *Bodo* ini biasanya dipasangkan dengan sarung atau *lipa' garusuk (sabbe)* sehingga menambahkan keunikan pada baju adat ini.

Ternyata selain baju *bodo* yang hanya untuk kaum wanita, Masyarakat suku Bugis juga memiliki pakaian adat khusus laki-laki yang diberi nama baju *tutu (jas tutu)*. Sama seperti baju *bodo*, baju *tutu* ini juga digunakan dengan menggunakan sarung sebagai pengganti celana.

Baju adat ini berwarna hitam, memiliki kancing dari emas, atau perak, serta memiliki kerah yang menambah keindahan orang yang menggunakannya. Selain digunakan dengan sarung (*lipa garusuk*) baju *tutu* ini juga dipasangkan dengan menggunakan songkok agar terlihat lebih mempesona



Gambar 2.4

<https://www.celebes.co/pakaian-adat-sulawesi-selatan>

e. Makanan Tradisional

Setelah mempelajari banyak hal mengenai suku Bugis kali ini kita akan mempelajari mengenai makanan tradisional suku Bugis. Makanan ini merupakan khas yang dibuat oleh masyarakat suku Bugis yang biasanya dihidangkan pada sebuah acara tertentu bahkan dihidangkan dalam keseharian.

Ayo Mengamati!



Bacalah secara baik dan tepat berikut ini beberapa makanan khas Suku Bugis, diantaranya:

1) *Bajabu*

Bajabu juga merupakan sebuah makanan suku Bugis yang hampir serupa dengan makanan abon (*sarondeng*). Makanan khas suku Bugis satu ini terbuat dari kelapa yang disangrai hingga kering yang biasanya dicampur dengan ikan atau telur bahkan bisa tidak dicampur dengan yang lainnya.



Gambar 2.6

<https://www.google.com/search?q=gambar+bajabu&safe=strict&tbm=isch&source=iu&ictx=1&fir=EFbb-of1DU1AFM%252C-U6E-IF2-k67M0/252C-8-44-1>

2) *Tumpi-tumpi*

Tumpi-tumpi ialah sebuah makanan khas suku Bugis yang berbentuk segitiga yang bahan dasarnya terbuat dari daging ikan bandeng serta dicampur dengan beberapa bumbu lainnya. *Tumpi-tumpi* ini biasanya disajikan pada sebuah acara syukuran, khitanan (sunatan), pernikahan, atau acara peringatan islam lainnya.



Gambar 2.6

<https://mediariset.com/makanan-tradisional-khas-bugis-sulawesi-selatan/>



Pernahkah kalian mendengar nama suku Makassar? atau apakah Anda mempunyai keluarga, teman, bahkan Anda sendiri yang termasuk dari Suku Makassar tersebut?. Sebelum kita membahas lebih jauh mengenai suku Makassar, marilah kita mempelajari terlebih dahulu mengenai pengertian suku Makassar.

b. Tarian

Tahukah kamu tarian yang ada pada suku Makassar?



Ayo Membaca



Tahukah kamu, jika berbicara mengenai tarian maka berbicara mengenai gerakan. Tarian suku Makassar juga mempunyai tarian khas sama seperti suku yang lain. Berikut ini tarian suku Makassar adalah sebagai berikut:

1) Tari *Pakarena*

Tarian *Pakarena* merupakan tarian yang terkenal pada sebuah masyarakat suku Makassar. Tarian biasanya dilakukan oleh 2-4 orang pemain dan diiringi dengan music *gandrang* (gendang).



Gambar 3.2

<https://sulseltravel.blogspot.com/2018/08/4-jenis-tarian-suku->

2) Tari *Gandrang Bulo*

Tarian *gandrang bulo* merupakan tarian yang dimainkan oleh seorang laki-laki. Tarian ini biasanya dimainkan pada sebuah acara-acara masyarakat suku Makassar. *Gandrang* berarti gendang (pukulan) sedangkan *bulo* artinya bambu.



Gambar 3.3

<https://www.silontong.com/2018/10/11/tarian-tradisional-daerah-sulawesi-selatan/>

C. Rumah Adat



Tahukah kamu, suku Makassar memiliki rumah adat yang hampir sama dengan rumah adat suku Bugis. Untuk mengetahui lebih lanjut lihatlah penjelasan berikut ini!

Ayo Mengamati!



Masyarakat suku Makassar mengenal istilah rumah adat dengan istilah *Balla*. *Balla* atau rumah adat suku Makassar ini hampir sama dengan suku Bugis karena rumah adat suku Makassar juga berupa rumah panggung

yang memiliki penyangga atau penopang rumah tersebut. Atap rumah adat Balla' ini dahulunya terbuat dari daun nipah, bambu, ataupun daun sagu atau rumbia. Namun karena perkembangan zaman yang kini semakin canggih dan modern rumah adat (*Balla*) ini terbuat dari genteng yang berbahan dasar tanah liat. Balla' atau rumah adat ini juga memiliki khas tersendiri yakni pada bagian atap dimana ujung atapnya berbentuk runcing seperti pelana kuda diamna masyarakat suku Makassar memberi nama dengan istilah *Timbaksela*.

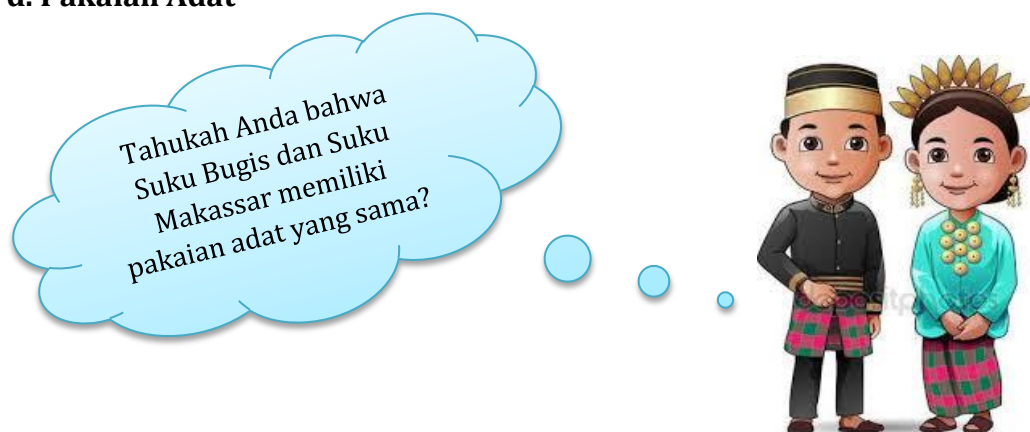
Berikut ini gambar rumah adat (Balla) masyarakat suku Makassar:



Gambar 3.4

<https://www.bramblefurniture.com/journal/rumah-adat-sulawesiselatan>

d. Pakaian Adat



Suku Makassar dan suku Bugis memiliki baju adat yang sama. Seperti yang telah dibahas diatas bahwa suku Bugis mempunyai pakaian adat yang diberi nama baju *bodo*. Maka begitu pula dengan suku Makassar mempunyai baju adat yang disebut dengan istilah baju *bodo*.



Gambar 3.5
 Iim Rifki Alawiah
 Contoh Baju *Bodo* Modern

Namun seiring dengan perkembangan zaman yang semakin modern dan canggih. Maka baju adat (*bodo*) ini sudah mengikuti zaman, banyak masyarakat suku Bugis dan Makassar membuat atau mendesain baju adat ini semakin indah dengan menambahkan pernik-pernik pada baju agar terlihat lebih mewah, indah, dan tidak sesederhana zaman dahulu walaupun bahan dasar pembuatan yang kaku masih saja sama hingga saat ini.

Itulah pembahasan mengenai pakaian adat suku Makassar yang memiliki baju adat yang sama dengan suku Bugis.

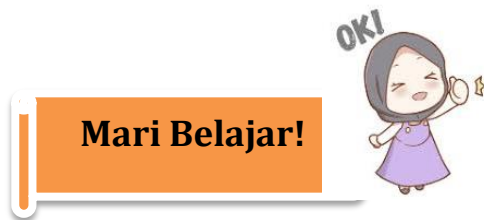
e. Makanan Tradisional



Apakah suku Bugis dan Makassar juga memiliki makanan khas yang sama?



Suku Makassar memiliki makanan tradisional yang berbeda dengan suku Bugis, walaupun baju adat yang dimilikinya sama. Namun tidak memiliki makanan khas yang berbeda.



Mari belajar mengenai makanan khas (tradisional masyarakat suku Makassar. Berikut ini adalah beberapa makanan tradisional suku Makassar sebagai berikut:

1) Coto Makassar

Coto Makassar adalah salah satu makanan khas suku Makassar yang sangat dikenal dikalangan masyarakat Sulawesi Selatan. Makanan ini tidak lagi terdengar asing ditelinga masyarakat Sulawesi Selatan karena banyak tersebar diberbagai daerah khususnya di Provinsi Sulawesi Selatan ini.

Makanan ini memiliki cita rasa yang khas yang terdiri dari beberapa kumpulan bumbu rahasia salah satunya kacang sebagai bahan utama yang dijadikan sebagai kuah coto tersebut, sedangkan daging sapi menjadi bahan utama pembuatan makanan khas Suku Makassar ini.



Gambar 3.6

<https://www.celebes.co/makanan-khas-makassar>

2) Pallu Basa

Pallu Basa juga merupakan makanan tradisional masyarakat suku Makassar. *Pallu Basa* juga makanan yang hampir sama dengan coto Makassar hanya saja memiliki bumbu yang berbeda. Kuah dari *Pallu Basa* ini tidak menggunakan kacang pada kuah serta tulang daging atau jeroan daging sapi atau kerbau sebagai bahan utama.



Gambar 3.7

<https://www.celebes.co/makanan-khas-makassar>

3) Pisang *Epe*

Pisang *Epe* adalah sebuah makanan khas masyarakat Makassar, Makanan ini biasanya terbuat dari pisang yang kemudian dibakar hingga setengah masak. Kemudian pisang ini dipipihkan (ditekan) lalu diberikan gula merah (gula aren). Namun sekarang masyarakat dapat mengganti gula merah dengan coklat, keju, serta menambahkan topping sesuai dengan selera masing-masing.



Gambar 3.8

<https://klikhijau.com/read/inovasi-varian-rasa-cara-pisang-epe-bertahan-di-era-milenial/>

Demikianlah pembahasan materi mengenai keragaman Suku Bangsa yang ada di Sulawesi selatan. Kini Anda telah mengetahui lebih jauh mengenai ketika suku yang ada di Provinsi Sulawesi Selatan.

Kegiatan

Ayo jawablah permasalahan berikut ini dengan benar dan tepat !

No	Permasalahan	Jawaban
1.	Sebutkan macam-macam suku yang ada di Provinsi Sulawesi Selatan!	
2.	Sebutkan contoh tarian Masyarakat Suku Toraja	

KESIMPULAN

1. Kearifan lokal adalah salah satu bagian dari budaya masyarakat yang tidak dapat dipisahkan dari diri masyarakat itu sendiri.
2. Provinsi Sulawesi Selatan terdiri dari tiga suku diantaranya suku Toraja, suku Bugis, dan suku Makassar.
3. Masing-masing suku memiliki karakteristik atau ciri khas masing-masing seperti bahasa daerah, pakaian tradisional, rumah adat, tarian, serta makanan tradisional.
4. Tarian suku Toraja terdiri dari tari *pagellu*, tarian *dao bulan*, tarian *manimbong*, tari *ma'badong*. tarian suku Bugis terdiri dari tari *paduppa bosara*, tarian *pajoge*. sedangkan tarian suku makassar terdiri dari tari *pakarena* dan tari *gandrang bulo*
5. Rumah adat suku Toraja disebut *tongkonan*, rumah adat suku Bugis diberi nama *bola*, sedanfkan suku Makassar menyebutnya dengan nama *balla*.
6. Baju Adat suku Toraja disebut baju *pokko* dan baju *seppa tallun*, sedangkan suku Bugis dan suku Makassar memiliki baju adat yang sama yakni baju *bodo* dan baju *tutu* (jas *tutu*).
7. Makanan tradisional suku Toraja disebut *pamarrasan*, suku Bugis disebut *tumpi-tumpi dan bajabu*, dan makanan suku Makassar terdiri dari coto Makassar, *pallu basa*, dan *pisang epe*.



- A. Jawablah pertanyaan berikut dengan jawaban yang benar!
1. Jelaskan apa yang dimaksud kearifan lokal? (20)
 2. Apakah yang dimaksud dengan keragaman suku?(15)
 3. Sebutkan suku-suku yang ada di Sulawesi Selatan? (10)
 4. Sebutkan masing-masing nama tarian dari Suku yang Anda Sebutkan?
(30)
 5. Apakah persamaan antara suku Bugis dan Makassar?(15)
 6. Sebutkan makanan khas dari suku Makassar? (10)

Tes Formatif

B. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!

1. Berikut ini yang bukan pengertian keragaman suku bangsa dibawah ini adalah..

- a. Memiliki suku yang bermacam-macam.
- b. Mempunyai sekelompok orang yang berbeda
- c. Memiliki kesamaan antara suku satu dengan suku yang lain.
- d. Memiliki kebudayaan yang lain.

2. Berikut ini yang bukan suku yang ada di Provinsi Sulawesi Selatan adalah...

- a. Suku Toraja
- b. Suku Bugis
- c. Suku Jawa
- d. Suku Makassar

3. Nama makanan tradisional (khas) suku Makassar disebut..

- a. Pamarrasan
- b. Kukis
- c. Kapurung
- d. Coto Makassar

4. Gambar disamping merupakan rumah adat yang berasal dari suku..



- a. Suku Bugis
- b. Suku Toraja
- d. Suku Minangkabau
- e. Suku Makassar

5. Tarian *paduppa bosara* merupakan tarian yang berasal dari suku Bugis yang digunakan pada kegiatan..

- a. Acara Kematian
- b. Acara pesta panen
- c. Acara syukuran
- d. Acara penyamputan tamu

DAFTAR PUSTAKA

Aslan Abidin, 'Pengaruh Islam Dalam Perubahan Nama Diri Suku Bugis', *IBDA` : Jurnal Kajian Islam Dan Budaya*, 14.2 (2016), 241–53 <<https://doi.org/10.24090/ibda.v14i2.676>>.

Buku Pedoman Guru Tema : Indahnya Keragaman di Negeriku Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

Buku Siswa Tema : Indahnya Keragaman di Negeriku Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

Ismail Suardi Wekke, 'Migrasi Bugis Dan Madura Di Selatan Papua Barat: Perjumpaan Etnis Dan Agama Di Minoritas Muslim Ismail', *Intelektualita*, 06 (2017), 163–80.

Ismail Suardi Wekke, 'Migrasi Bugis Dan Madura Di Selatan Papua Barat: Perjumpaan Etnis Dan Agama Di Minoritas Muslim Ismail', *Intelektualita*, 06 (2017), 163–80.

Pitriana Trandililing, 'Etnomatematika Toraja (Eksplorasi Geometri Budaya Toraja)', *Jurnal Imiah Matematika Dan Pembelajarannya*, 1.2 (2015), 47–57.

Robi Panggarra, 'Konflik Kebudayaan Menurut Teori Lewis Alfred Coser Dan Relevansinya Dalam Upacara Pemakaman (Rambu Solo') Di Tana Toraja', *Jurnal Jaffray*, 12.2 (2014), 291 <<https://doi.org/10.25278/jj71.v12i2.20>>.



Buku ini berisi tentang
materi ajar keragaman
suku bangsa di Indonesia
yang berorientasi
kearifan lokal
di Sulawesi Selatan.

Materi ajar didalamnya
membahas mengenai suku,
bahasa daerah, rumah adat,
pakaian tradisional, dan
makanan tradisional.

Buku ini diperuntukan
bagi peserta didik kelas
IV MI/SD

Nur Hamida Hawir R.

LEMBAR VALIDASI
MATERI AJAR KERAGAMAN SUKU BANGSA DI INDONESIA
BERORIENTASI KEARIFAN LOKAL SULAWESI SELATAN
PADA KELAS IV SDN 100 SINGGASARI

Tema	: 7. Indahnya Keragaman di Negeriku
Materi Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Pokok Bahasan	: Keragaman Suku Bangsa di Indonesia
Nama Validator	: Ahmad Munawir, S.Pd., M.Pd
Pekerjaan	: Dosen PGMI

Petunjuk penilaian produk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “*Pengembangan Materi Ajar Keragaman Suku Bangsa di Indonesia Berorientasi Kearifan Lokal Sulawesi Selatan pada Kelas IV SDN 100 Singgasari.*” Dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator perangkat bahan ajar yang telah dikembangkan oleh peneliti dengan mengikuti petunjuk di bawah ini.

Untuk tabel aspek yang dinilai, dimohon kesediannya untuk memberikan tanda ceklis (√) pada kolom penilaian sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu.

1. Untuk penilaian umum, lingkarilah angka yang sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu.
2. Untuk saran revisi, tuliskanlah saran Bapak/Ibu pada kolom yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat berarti bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti mengucapkan terimah kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- ☐ Angka 1 berarti “kurang relevan”
- ☐ Angka 2 berarti “cukup relevan”
- ☐ Angka 3 berarti “relevan”
- ☐ Angka 4 berarti “sangat relevan”

No	Aspek yang dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
A	Format				
1	Identitas sekolah				√
2	Alokasi waktu			√	
B	Perumusan Indikator Keberhasilan Belajar				
1	Kejelasan kompetensi dasar.			√	
2	Indikator pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar.			√	
C	Pemilihan dan Pengorganisasian Materi Pembelajaran				
1	Materi pelajaran sesuai dengan kompetensi dasar				√
2	Ketetapan pemilihan materi yang sesuai dengan kondisi peserta didik.				√
3	Kejelasan materi				√
D	Desain Materi Pembelajaran				
1	Penomoran yang menarik.				√
2	Penulisan huruf materi ajar				√
3	Desain sampul yang menarik				√

Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia di bawah ini.

Dapat digunakan dengan revisi kecil

Penilaian umum :

- ☐ Angka 1 berarti belum dapat digunakan
- ☐ Angka 2 berarti dapat digunakan dengan revisi besar
- ☐ Angka 3 berarti dapat digunakan dengan revisi kecil
- ☐ Angka 4 berarti dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, 2 Maret 2020



Ahmad Munawir, S.Pd. M.Pd
NIP 19930911 201903 1 018

FORMAT VALIDASI INSTRUMEN WAWANCARA
ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN MATERI AJAR KERAGAMAN SUKU
BANGSA DI INDONESIA BERORIENTASI KEARIFAN LOKAL SULAWESI
SELATAN PADA KELAS IV
SDN 100 SINGGASARI.

Tema : 7. Indahnya Keragaman di Negeriku
 Fokus Materi Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Pokok Bahasan : Keragaman suku bangsa di Indonesia
 Nama Validator : Ummu Qalsum, S.Pd, M.Pd
 Pekerjaan : Dosen PGMI
 Alamat : Jl. Tupai Kota Palopo
 Nomor HP :

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "*Pengembangan materi ajar keragaman suku bangsa di Indonesia berorientasi kearifan lokal Sulawesi Selatan pada kelas IV SDN 100 Singgasari*". Untuk peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator perangkat yang dikembangkan oleh peneliti dengan petunjuk dibawah ini:

1. Untuk tabel aspek yang dinilai, dimohon Bapak/Ibu untuk memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu.
2. Untuk penilaian umum, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk saran revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada pada kolom Saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terimah kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- ☐ Angka 1 berarti "kurang relevan"
- ☐ Angka 2 berarti "cukup relevan"
- ☐ Angka 3 berarti "relevan"
- ☐ Angka 4 berarti "sangat relevan"

Aspek yang dinilai		Penilaian			
		1	2	3	4
Kevalidan Bahas Materi Ajar	1. Pembagian materi jelas			✓	
	2. Penomoran jelas				
	3. Teks dan ilustrasi seimbang.			✓	
	4. Jenis dan ukuran harus sesuai				✓
	5. Kebenaran konsep/materi				✓
	6. Prosedur urutan materi jelas				
	7. Sesuai dengan kurikulum 2013 (K13)			✓	
	8. Menggunakan bahasa yang komunikasi dan struktur kalimat yang sederhana.				✓
	9. Menggunakan bahasa yang baik dan benar.				✓
	10. Menggunakan tulisan, ejaan dan tanda baca sesuai (deng) pedoman Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).			✓	
	11. Menggunakan istilah-istilah secara tepat dan mudah dipahami oleh siswa.			✓	
	12. Menggunakan arahan dan petunjuk yang jelas, sehingga tidak menimbulkan penafsiran ganda.			✓	

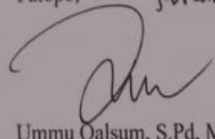
Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia di bawah ini.

Perbaiki Penulisan Sesuai EYD.

Penilaian umum :

- ☐ Angka 1 berarti belum dapat digunakan
- ☐ Angka 2 berarti dapat digunakan dengan revisi besar
- ☒ Angka 3 dapat digunakan dengan revisi kecil
- ☐ Angka 4 berarti dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, 22 Februari 2020



Ummu Qalsum, S.Pd, M.Pd

NIP:

LEMBAR VALIDASI
MATERI AJAR KERAGAMAN SUKU BANGSA DI INDONESIA
BERORIENTASI KEARIFAN LOKAL SULAWESI SELATAN
PADA SISWA KELAS IV SDN 100 SINGGASARI

Tema : 7. Indahnya Keragaman di Negeriku
Materi Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Pokok Bahasan : Keragaman Suku Bangsa di Indonesia
Nama Validator : Fery Tasik Dengan, S.Pd
Pekerjaan : Honorer (GURU)
No. Telpn : 082 346 568 760

Petunjuk penilaian produk:

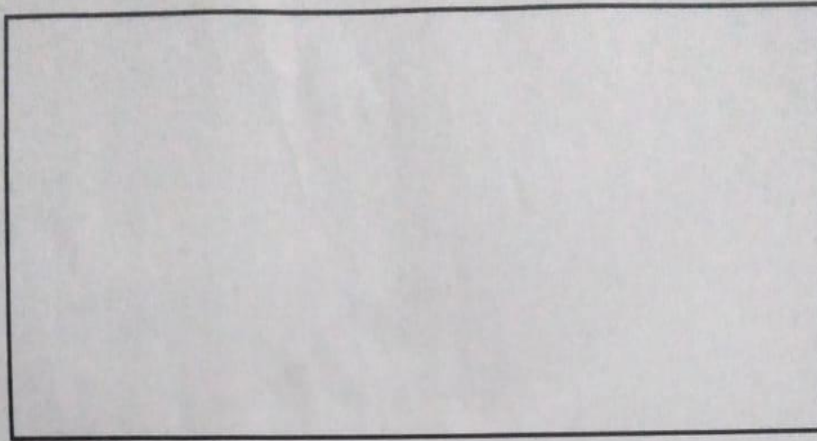
Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "*Pengembangan Materi Ajar Keragaman Suku Bangsa di Indonesia Berorientasi Kearifan Lokal Sulawesi Selatan pada Kelas IV SDN 100 Singgasari.*" Dimohon kesediaan Bapak/Ibu guru untuk menjadi validator perangkat bahan ajar yang telah dikembangkan oleh peneliti dengan mengikuti petunjuk di bawah ini.

Untuk tabel aspek yang dinilai, dimohon kesediannya untuk memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu.

1. Untuk penilaian umum, lingkarilah angka yang sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu.
2. Untuk saran revisi, tuliskanlah saran Bapak/Ibu pada kolom yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat berarti bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti mengucapkan terimah kasih.

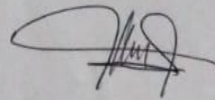
Jika Bapak/Ibu guru merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia di bawah ini.



Penilaian umum :

- ☐ Angka 1 berarti belum dapat digunakan
- ☐ Angka 2 berarti dapat digunakan dengan revisi besar
- ☐ Angka 3 dapat digunakan dengan revisi kecil
- ☒ Angka 4 berarti dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, 22 Maret 2020



Fery Tasik Dengen S.Pd.

Keterangan Skala Penilaian:

- ☐ Angka 1 berarti "kurang relevan"
- ☐ Angka 2 berarti "cukup relevan"
- ☐ Angka 3 berarti "relevan"
- ☐ Angka 4 berarti "sangat relevan"

No	Uraian	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
I	Aspek Penilaian				
	1. Kejelasan isi materi ajar			✓	
	2. Memudahkan peserta didik memahami isi materi			✓	
	3. Menunjukkan antusias minat dalam pembelajaran				✓
	4. Ketepatan dalam penggunaan materi yang telah dikembangkan.			✓	
	5. Penyelesaian soal latihan yang tepat.			✓	
	6. Ketepatan pemilihan gambar				✓
II.	Aspek Bahasa				
	1. Menggunakan bahasa yang tepat				✓
	2. Menggunakan bahasa yang mudah dimengerti			✓	

Rampean

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	id.wikipedia.org Internet Source	4%
2	www.slideshare.net Internet Source	1%
3	surabayatristar.blogspot.com Internet Source	1%
4	pt.scribd.com Internet Source	1%
5	chandrasulist.blogspot.com Internet Source	1%
6	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	1%
7	qdoc.tips Internet Source	1%
8	www.yuksinau.id Internet Source	1%
9	crownbrain.com Internet Source	1%
10	faisnurul.blogspot.com Internet Source	1%
11	imujio.com Internet Source	1%
12	123dok.com Internet Source	<1%
13	borneochannel.com Internet Source	<1%
14	www.silontong.com Internet Source	<1%
15	www.scribd.com Internet Source	<1%
16	www.rumah.com Internet Source	<1%

17	rizalarigayo.wordpress.com Internet Source	<1 %
18	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1 %
19	nitakawaii.blogspot.com Internet Source	<1 %
20	rumahbloggerwin.blogspot.com Internet Source	<1 %
21	eefsa08.blogspot.com Internet Source	<1 %

22	rimbakita.com Internet Source	<1 %
23	sulselpariwisata.wordpress.com Internet Source	<1 %
24	alamo432.tripod.com Internet Source	<1 %
25	laluathar.wordpress.com Internet Source	<1 %
26	ppiey.blogspot.com Internet Source	<1 %
27	www.daerahkita.com Internet Source	<1 %
28	blog2-pakatan.blogspot.tw Internet Source	<1 %
29	ikhazhar.blogspot.com Internet Source	<1 %
30	tipsrambutonline.blogspot.com Internet Source	<1 %
31	tradisi-nuswantoro.blogspot.com Internet Source	<1 %
32	www.celebes.co Internet Source	<1 %
33	www.coursehero.com	

34	www.infastpedia.net Internet Source	<1%
35	archive.org Internet Source	<1%
36	docobook.com Internet Source	<1%
37	kumparan.com Internet Source	<1%
38	sulseltotravel.blogspot.com Internet Source	<1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 100 SINGGASARI
Kelas / Semester : IV / 2
Tema 7 : Indahnya Keragaman di Negeriku
Sub Tema 2 : Indahnya Keragaman Budaya Negeriku
Pembelajaran : 4
Alokasi Waktu : 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

IPS

3.2 Mengenali keragaman suku, budaya, dan agama di Propinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia .

Indikator :

- Menjelaskan keragaman suku, budaya dan agama yang ada di Propinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia .
- Membedakan keragaman suku, budaya dan agama yang ada di Propinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia .

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Mengetahui keragaman suku, budaya dan agama yang ada di Propinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia .
2. Mengetahui perbedaan keragaman suku, budaya dan agama yang ada di Propinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia .

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "<i>Indahnya Keragaman di Negeriku</i>". ▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. 	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan pertanyaan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa tentang keragaman suku, budaya dan agama yang ada di Propinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia . ▪ Siswa melakukan diskusi kelompok mengenai suku, budaya dan agama yang ada di daerah mereka. 	150 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa membuat laporan tertulis mengenai nama, keunikan dan penggunaan suku, budaya dan agama yang ada di daerah mereka tinggal.. ▪ Siswa menuliskan keunikan dari setiap pakaian adat yang diamati. ▪ Siswa diminta membuat kesimpulan dari kegiatan tersebut.. ▪ Guru menekankan kepada siswa mengenai beberapa contoh tindakan untuk melestarikan suku, budaya dan agama yang ada di tempat tinggal mereka. ▪ Hasil yang diharapkan: ▪ Sikap percaya diri dalam mengemukakan pendapat pada saat diskusi. ▪ Pengetahuan tentang keragaman suku, budaya dan agama ▪ Keterampilan membuat laporan tertulis. Kegiatan ini ditujukan untuk memahami siswa mengenai keragaman suku, budaya dan agama di Indonesia serta cara melestarikannya. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk 	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan penilaian hasil belajar ▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) 	

E. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Indahnya Keragaman di Negeriku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Siswa Tema : *Indahnya Keragaman di Negeriku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Teks bacaan, gambar pakaian adat.

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Guru Kelas IV



Wahidah, S.Pd
NIP: 1969078 199308 2 001

Feri Tasik Dengen, S.Pd
NIP : -



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Alamat : Jl. Opu Daeng Risaju No. 1, Belopa Telpn : (0471) 3314115

Nomor : 042/PENELITIAN/20.04/DPMTSP/II/2021
 Lamp : -
 Sifat : Biasa
 Perihal : Izin Penelitian

Kepada
 Yth. Ka. SDN 100 Singgasari
 di -
 Tempat

Berdasarkan Surat Dekan Institut Agama Islam Negeri Palopo : 0089/In.19/FTIKI/HM.01/2/2021 tanggal 15 Februari 2021 tentang permohonan Izin Penelitian.
 Dengan ini disampaikan kepada saudara (i) bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama	: Nur Hamida Hawir Rampean
Tempat/Tgl Lahir	: Singgasari / 09 Februari 1998
Nim	: 16 0205 0013
Jurusan	: PGMI
Alamat	: Dsn. Singgasari Desa Seba-Seba Kecamatan Walenrang Timur

Bermaksud akan mengadakan penelitian di daerah/instansi Saudara (i) dalam rangka penyusunan "Skripsi" dengan judul :

**PENGEMBANGAN MATERI AJAR KERAGAMAN SUKU BANGSA DI INDONESIA
 BERORIENTASI KEARIFAN LOKAL SULAWESI SELATAN PADA SISWA KELAS IV SDN 100
 SINGGASARI KABUPATEN LUWU**

Yang akan dilaksanakan di **SDN 100 SINGGASARI**, pada tanggal **25 Februari 2021 s/d 25 April 2021**

Sehubungan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan sbb :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan harus melaporkan kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
5. Surat Izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.



Diterbitkan di Kabupaten Luwu
 Pada tanggal : 25 Februari 2021
 Kepala Dinas,



Tembusan :

1. Bupati Luwu (sebagai Laporan) di Belopa;
2. Kepala Kesbangpol dan Linmas Kab. Luwu di Belopa;
3. Dekan Institut Agama Islam Negeri Palopo;
4. Mahasiswa (i) Nur Hamida Hawir Rampean;
5. Arsip.



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 100 SINGGASARI
 Alamat: Jln. Pendidikan No. 1 Desa Seba-seba Kec. Walenrang Timur
 Kab. Luwu

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 25 / 03 / SDN 100 / III / 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : Wahida, S.Pd.
 NIP : 19690708 199308 2 001
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SDN 100 Singgasari

Menerangkan bahwa:

NAMA : Nur Hamida Hawir Rampean
 NIM : 16. 0205. 0013
 Asal Perguruan Tinggi : IAIN Palopo
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI/SD)

Telah melakukan penelitian di SDN 100 Singgasari mulai tanggal 25 Februari s.d. 25 Maret 2021 untuk mendapatkan informasi yang bertujuan untuk mneyusun skripsi dengan judul " Pengembangan Materi Ajar Keragaman Suku Bangsa di Indonesia Berorientasi Kearifan Lokal di Sulawesi Selatan pada Siswa Kelas IV di SDN 100 Singgasari Kabupaten Luwu".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Singgasari, 25 Maret 2021
 Kepala Sekolah



Wahida, S.Pd.
 NIP: 19690708 199308 2 001



IAIN PALOPO
SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
NOMOR : 0352 TAHUN 2021
TENTANG
PENGANGKATAN TIM DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM S1

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
 DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

- Menimbang** : a. bahwa demi kelancaran proses Pengujian Skripsi bagi mahasiswa Program S1, maka dipandang perlu dibentuk Tim Penguji Skripsi;
 b. bahwa untuk menjamin terlaksananya tugas Tim Dosen Penguji Skripsi sebagaimana dimaksud dalam butir a di atas, maka perlu ditetapkan melalui Surat Keputusan Dekan;
 c. bahwa yang tercantum namanya dalam Surat Keputusan ini dianggap memenuhi syarat untuk diangkat sebagai dosen Penguji Skripsi;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 4. Peraturan Presiden RI Nomor 141 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Palopo menjadi IAIN Palopo;
 5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 5 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palopo.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN PALOPO TENTANG PENGANGKATAN TIM DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM S1
- Kesatu** : Mengangkat mereka yang tersebut namanya pada lampiran Surat Keputusan ini sebagaimana Pemberian Kuasa dan Pendelegasian Wewenang Menandatangani Surat Penetapan Dosen Pembimbing dan Dosen Penguji Skripsi;
- Kedua** : Tugas Tim Dosen Penguji Skripsi adalah : mengoreksi, mengarahkan, menilai/mengevaluasi dan menguji kompetensi dan kemampuan mahasiswa berdasarkan Skripsi yang diajukan serta memberi dan menyampaikan hasil keputusan atas pelaksanaan Ujian Skripsi mahasiswa berdasarkan pertimbangan tingkat penguasaan dan kualitas penulisan karya ilmiah dalam bentuk Skripsi;
- Ketiga** : Surat Keputusan ini berlaku pada Ujian Seminar Hasil dan Ujian Munaqasyah Skripsi;
- Keempat** : Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada DIPA IAIN Palopo Tahun Anggaran 2021;
- Kelima** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya dan berakhir setelah kegiatan Pengujian Skripsi selesai, dan akan diadakan perbaikan seperlunya jika terdapat kekeliruan di dalamnya;
- Keenam** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palopo
Pada Tanggal : 26 Maret 2021

Dekan,



Tembusan :

1. Rektor IAIN Palopo di Palopo;
2. Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FTIK di Palopo;
3. Arsip.

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN PALOPO
 NOMOR : 0352 TAHUN 2021
 TANGGAL : 26 MARET 2021
 TENTANG : PENGANGKATAN TIM DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM S1

- I. Nama Mahasiswa : Nur Hamida Hawir Rampean
 NIM : 16 0205 0013
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
- II. Judul Skripsi : Pengembangan Materi Ajar Keragaman Suku Bangsa di Indonesia Berorientasi Kearifan Lokal di Sulawesi Selatan pada Siswa Kelas IV SDN 100 Singgasari Kabupaten Luwu.
- III. Tim Dosen Penguji :
- Ketua Sidang : Mirnawati, S.Pd., M.Pd.
 Penguji (I) : Dr. Edhy Rustan, M.Pd.
 Penguji (II) : Lilis Suryani, S.Pd., M.Pd.
 Pembimbing (I) : Dr. Baderiah, M.Ag.
 Pembimbing (II) : Hisbullah, S.Pd., M.Pd.



RIWAYAT HIDUP



Nur Hamida Hawir Rampean, lahir di Dusun Singgasari, Desa Seba-seba, Kec.Walenrang Timur, Kab. Luwu pada tanggal 09 Februari 1998. Penulis adalah anak ke terakhir dari pasangan ayahanda Hawir Rampean dan ibunda Saderia Brahima dengan jumlah saudara empat. Penulis menempu pendidikan Sekolah

Dasar Negeri 100 Singgasari Kec. Walenrang Timur, Kab. Luwu (*tahun 2010*), melanjutkan ke SMP Negeri 9 Palopo (*tahun lulus 2013*) dan SMA Negeri 2 Palopo (*tahun lulus 2016*), hingga akhirnya bisa menempuh masa kuliah di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institute Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI/PGSD).

Pada akhir studinya penulis menulis skripsi dengan judul **“Pengembangan Materi Ajar Keragaman Suku Bangsa di Indonesia Berorientasi Kearifan Lokal di Sulawesi Selatan pada Siswa Kelas IV di SDN 100 Singgasari Kabupaten Luwu”** sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada jenjang Strata Satu (SI) Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI/PGSD)